

WASPADA

WASPADASenin,
26 Desember 2016**B12**

Dosen UMA Wajib Membuat RPS

MEDAN (Waspada): Seluruh dosen Universitas Medan Area (UMA) wajib membuat perencanaan proses pembelajaran yang disajikan dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Tujuannya agar penyelenggaraan pendidikan di UMA sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti).

Demikian ditegaskan Wakil Rektor (WR) Bidang Akademik UMA, Dr Heri Kusmanto MA, saat membuka Bimbingan Teknis (Bimtek) Penyusunan RPS, di convention hall Kampus I UMA, Jl. Kolam Medan Estate, Jumat (2/12).

Dengan Bimtek ini, Heri berharap para dosen UMA mampu membuat RPS yang baik. Sedangkan dosen yang tidak membuat RPS, mulai semester genap mendatang tidak akan diberi mata kuliah.

"Dosen yang tidak memiliki RPS tidak akan diberi mata kuliah. Kita harus menjalankan Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi guna menciptakan lulusan yang mampu bersaing di level nasional dan internasional," kata Heri di depan para dekan dan puluhan dosen UMA.

Dia juga mengajak dosen mempraktikkan perkuliahan dengan dua bahasa (bilingual), yakni bahasa Inggris dan Indonesia. Ini merupakan langkah kecil dalam rangka menuju UMA berkelas internasional tahun 2025.

"Langkah-langkah kecil ini harus kita praktikkan guna mencapai cita-cita UMA menjadi perguruan tinggi berkelas dunia pada tahun 2025," tutur mantan Direktur Program Pascasarjana UMA ini.

Dalam kesempatan, narasumber Dr Ir Syamsul Arifin MT, Tim Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristek Dikti, memaparkan tentang panduan penyusunan RPS. (cra/A)

REALITAS

Selasa, 6 Desember 2016

3

Dosen UMA Wajib Membuat RPS

Medan, Realitas

Seluruh dosen Universitas Medan Area (UMA) wajib membuat perencanaan proses pembelajaran yang disajikan dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Ini agar penyelenggaraan pendidikan di UMA sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti).

Hal itu ditegaskan Wakil Rektor (WR) Bidang Aka-

demik UMA, Dr Heri Kusmanto MA, saat membuka Bimbingan Teknis (Bimtek) Penyusunan RPS, di convention hall Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Jumat (2/12).

Dengan Bimtek ini, Heri berharap para dosen UMA mampu membuat RPS yang baik. Sedangkan dosen yang tidak membuat RPS, mulai semester genap mendatang tidak akan diberi

mata kuliah.

"Dosen yang tidak memiliki RPS tidak akan diberi mata kuliah. Kita harus menjalankan Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi guna menciptakan lulusan yang mampu bersaing di level nasional dan internasional," kata Heri di depan para dekan dan puluhan dosen UMA.

Dia juga mengajak dosen mempraktikkan perkuliahan dengan dua bahasa (bingual), yakni bahasa Inggris dan Indonesia. Ini merupakan langkah kecil dalam rangka menuju UMA berkelas internasional tahun 2025.

"Langkah-langkah kecil ini harus kita praktikkan guna mencapai cita-cita UMA menjadi perguruan tinggi berkelas dunia pada tahun 2025," tutur mantan Direktur Program Pascasarjana UMA ini.

Dalam kesempatan, na-

rasumber Dr Ir Syamsul Arifin MT, Tim Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemendikristek Dikti, memaparkan tentang panduan penyusunan RPS.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan diperbarui dengan Permen Ristek Dikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, maka RPS yang disusun paling sedikit memuat, pertama nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, SKS, dan nama dosen pengampu.

Kedua, capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah. Ketiga, kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan. Keempat, bahan kajian yang terkait dengan kemampuan

yang akan dicapai.

Kelima, metode pembelajaran. Ketujuh, waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran.

"Kedelapan, adalah pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester. Kesembilan, kriteria, indikator, dan bobot penilaian. Dan, kesepuluh daftar referensi yang digunakan," kata anggota Tim Kurikulum Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) Surabaya ini.

Sebelumnya, Ketua Panitia Dra Sartini MSc melaporkan, dalam penyelenggaraan Bimtek Penyusunan RPS ini, UMA bekerjasama dengan Kemendikristek Dikti RI. "UMA adalah satu dari 22 perguruan tinggi di Indonesia yang dipercaya menyelenggarakan Bimtek Penyusunan RPS ini," kata dosen Fakultas Biologi UMA ini. (R-j)



FOTO BERSAMA:

Wakil Rektor Bidang Akademik UMA Dr Heri Kusmanto MA dan narasumber Dr Ir Syamsul Arifin MT diabadikan bersama peserta Bimtek Penyusunan RPS, di convention hall UMA.

HARIAN **Analisa**

Selasa, 6 Desember 2016

Halaman 5

Sesuai Standar Dikti **Dosen UMA Wajib Buat RPS**

Medan, (Analisa)

Seluruh dosen Universitas Medan Area (UMA) wajib membuat perencanaan proses pembelajaran yang disajikan dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

Pembuatan RPS tersebut sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti).

Hal itu ditegaskan Wakil Rektor (WR) Bidang Akademik UMA, DrH Heri Kusmanto MA, saat membuka Bimbingan Teknis (Bimtek) Penyusunan RPS, di Convention Hall Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate, belum lama ini.

Dengan Bimtek ini, Heri berharap para dosen UMA mampu membuat RPS yang baik. Dosen yang tidak membuat RPS mulai semester genap mendatang tidak akan diberi mata kuliah.

"Dosen yang tidak memiliki RPS tidak akan diberi mata kuliah. Kita harus menjalankan Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi guna menciptakan lulusan yang mampu bersaing di level nasional dan internasional," kata Heri di depan para dekan dan puluhan dosen UMA.

Dia juga mengajak dosen mempraktikkan perkuliahan dengan dua bahasa (bilingual), yakni bahasa Inggris dan Indonesia. Ini merupakan langkah kecil untuk menuju UMA berkelas internasional pada 2025.

"Langkah-langkah kecil ini harus kita praktikan guna mencapai cita-cita UMA menjadi perguruan tinggi berkelas dunia pada 2025," tutur mantan Direktur Program Pascasarjana UMA ini. **Paparkan**

Kebudayaan Nomor 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan diperbarui dengan Permen Ristek Dikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, maka RPS yang disusun paling sedikit memuat, pertama nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, SKS, dan nama dosen pengampu.

Kedua, capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah. Ketiga, kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan. Keempat, bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai.

Kelima, metode pembelajaran. Keenam, waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran.

"Ketujuh, adalah pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester. Kedelapan, kriteria, indikator, dan bobot penilaian. Dan, sembilan daftar referensi yang digunakan," kata anggota Tim Kurikulum Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya ini.

Sebelumnya, Ketua Panitia Dra Sartini MSc melaporkan, dalam penyelenggaraan Bimtek Penyusunan RPS ini, UMA bekerja sama dengan Kemenristek Dikti RI. "UMA adalah satu dari 22 perguruan tinggi di Indonesia yang dipercayakan menyelenggarakan Bimtek Penyusunan RPS ini," kata Sartini. (twh)

Dosen UMA Wajib Membuat RPS

an-andalas

Suruh dosen Universitas Medan Area (UMA) wajib buat perencanaan proses pembelajaran yang disajikan dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Ini penyelenggaraan pen- di UMA sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti).

Hal itu ditegaskan Wakil Rektor (WR) Bidang Akademik UMA Dr Heri Kusmanto saat membuka Bimbingan Teknis (Bimtek) Penyusunan RPS, di Convention Hall Kampus I UMA, Medan Estate, Medan.

Dengan bimtek ini, Heri berharap para dosen UMA mau membuat RPS yang baik. Sedangkan dosen yang belum membuat RPS, mulai dari sekarang genap mendatang harus diberi mata kuliah. Para dosen harus menjalankan



andalas/hamdani

Wakil Rektor Bidang Akademik UMA Dr Heri Kusmanto MA dan narasumber Dr Ir Syamsul Arifin MT diabadikan bersama peserta Bimtek Penyusunan RPS, di Convention Hall UMA.

Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi guna menciptakan lulusan yang mampu bersaing di level nasional dan internasional," kata Heri di depan para dekan dan puluhan dosen UMA.

Dia juga mengajak dosen memraktikkan perkuliahan de-

ngan dua bahasa (bilingual), yakni Inggris dan Indonesia. Ini merupakan langkah kecil dalam rangka menuju UMA berkelas internasional tahun 2025.

"Langkah-langkah kecil ini harus kita praktikkan guna mencapai cita-cita UMA menjadi perguruan tinggi berkelas dunia pada tahun 2025," tutur mantan Direktur Program Pascasarjana

UMA ini.

Sementara itu Dr Ir Syamsul Arifin MT narasumber dari Tim Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemendikbud, memaparkan tentang panduan penyusunan RPS.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan diperbarui dengan Permen Ristek Dikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, maka RPS yang disusun paling sedikit memuat, Pertama, nama program studi, nama, dan kode mata kuliah, semester, SKS, dan nama dosen pengampu. Kedua, capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah. Ketiga, kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran. Keempat, bahan kajian yang terkait dengan kemam-

puan yang akan dicapai.

Kelima, metode pembelajaran. Ketujuh, waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran. Kedelapan, pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester. Kesembilan, kriteria, indikator, dan bobot penilaian.

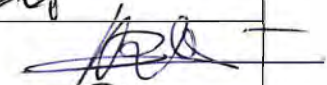
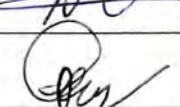
"Dan, kesepuluh daftar referensi yang digunakan," kata anggota Tim Kurikulum Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) Surabaya ini.

Sebelumnya, Ketua Panitia Dra Sartini MSc melaporkan, dalam penyelenggaraan bimtek ini, UMA bekerja sama dengan Kemendikbud. "UMA adalah satu dari 22 perguruan tinggi di Indonesia yang dipercaya menyelenggarakan Bimtek Penyusunan RPS ini," kata dosen Fakultas Biologi UMA ini.

(HAM)

DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : PKPA (FH)
Tempat : Grand Kanaya
Hari / Tanggal : Sabtu/3 Desember 2016
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA DIMUAT	T.TANGAN
1.	Ferdinan Sembiring	Waspada	✓	
2.	Zul Ardi	Realitas	✓	
3.	Hamdani	Andalas	✓	
4.	Taufik Wal Hidayat	Analisa	✓	
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Humas & Protokoler



WASPADA

WASPADA
Kamis
22 Desember 2016

B5

PKPA Peradi –UMA Berakhir

MEDAN (Waspada): Jika hakim disebut sebagai wakil Tuhan di muka bumi, maka advokat boleh juga dibilang sebagai staf Tuhan. Inikarenahakim dan advokat sama-sama penegakhukum.

Hal itu dikatakan Wakil Rektor (WR) Bidang Kemahasiswaan Universitas Medan Area (UMA), Ir H Zulhery Noer MP, pada penutupan Pendidikan Khusus Profesi Advokat (PKPA) yang digelar Dewan Pimpinan Nasional (DPN) Perhimpunan Advokat Indonesia (Peradi) dan Fakultas Hukum UMA, di Hotel Grand Kanaya Medan, Sabtu (3/12).

Menurut Zulhery, persoalan hukum di Indonesia makin komplekmenyusul diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Karenaitu dibutuhkan munculnya para pembela kebenaran dari kalangan advokat atau lawyer. (cra/A)

HARIAN **REALITAS**

Senin, 5 Desember 2016

REALITAS 3

PKPA Peradi – UMA Berakhir, Advokat Merupakan Staf Tuhan di Bumi

Medan, Realitas

Jika hakim disebut sebagai wakil Tuhan di muka bumi, maka advokat boleh juga dibilang sebagai staf Tuhan. Ini karena hakim dan advokat sama-sama penegak hukum.

Hal itu dikatakan Wakil Rektor (WR) Bidang Kemahasiswaan Universitas Medan Area (UMA), Ir H Zulhe Noer MP, saat menyampaikan sambutan pada penutupan Pendidikan Khusus Profesi Advokat (PKPA-)

yang digelar Dewan Pimpinan Nasional (DPN) Perhimpunan Advokat Indonesia (Peradi) dan Fakultas Hukum UMA, di Hotel Grand Kanaya Medan, Sabtu (3/12). Menurut Zulhery, persoalan hukum di Indonesia makin kompleks menyusul diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Karena itu dibutuhkan munculnya para pembela kebenaran dari kalangan advokat atau lawyer.

"Saya berharap peserta

PKPA UMA ini akan menjadi pejuang kebenaran dan keadilan. Dengan demikian, advokat mampu melaksanakan tugasnya sebagai staf Tuhan di muka bumi," kata kandidat doktor Pascasarjana USU ini.

Dalam kesempatan itu, Ketua Umum DPN Peradi diwakili Ketua Bidang PKPA dan Sertifikasi, H Shalih Mangara Sitompul SH, MH mengatakan, advokat adalah profesi, karenanya harus diisi oleh orang-orang

profesional.

"Kalau sudah jadi advokat profesional, akan banyak yang meminta bantuan kepada anda. Artinya, anda tak lagi mengejar uang, melainkan uang akan mendatangi anda," ucap Shalih.

Namun, katanya, untuk menuju advokat profesional, harus melalui berbagai tahapan. Salah satunya harus lulus Pendidikan Khusus Profesi Advokat (PKPA). Setelah lulus PKPA baru mengikuti Ujian Profe-

si Advokat (UPA).

"Mengikuti PKPA adalah perintah undang-undang. PKPA merupakan langkah awal menuju seorang advokat, karena masih ada tahapan-tahapan selanjutnya," kata Shalih.

Shalih kemudian menyampaikan apresiasi kepada FH UMA yang bersedia bekerjasama dengan DPN Peradi dalam penyelenggaraan PKPA.

Dekan FH UMA Dr Utami Maharany Barus SH, MH diwakili Wakil Dekan III Ridho Mubarak SH, MH berharap, kerjasama FH UMA dan Peradi dalam penyelenggaraan PKPA yang sudah berlangsung sejak tiga tahun lalu, tetap berlanjut pada masa-masa mendatang. "Ini PKPA angkatan III UMA-Peradi. Mudah-mudahan akan ada angkatan-angkatan selanjutnya," tutur Ridho.

Ketua Panitia PKPA UMA, Wessy Trisna SH, MH didampingi Sekretaris Dessy Agustina Harahap SH, MH mengatakan, PKPA angkatan III UMA berlangsung sejak 18 November 2015 hingga 3 Desember 2016. PKPA diikuti 24 peserta terdiri dari 15 orang UUSU FH UMA, 4 USU TUSU



PKPA Peradi – UMA Berakhir Advokat Merupakan Staf Tuhan di Bumi



WR Bidang Kemahasiswaan UMA H Zulhery Noer (kedua dari kanan/duduk), Ketua Bidang PKPA dan Sertifikasi DPN Peradi H Shalih Mangara Sitompul SH MH (ketiga dari kanan/duduk), Dekan FH UMA Utari Maharany Barus (keempat dari kanan/duduk) diabadikan bersama peserta PKPA, se usai acara penutupan, di Hotel Grand Kanaya Medan, Sabtu (3/12).

rena itu dibutuhkan munculnya para pembela kebenaran dari kalangan advokat atau lawyer.

“Saya berharap peserta PKPA UMA ini akan menjadi pejuang kebenaran dan keadilan. Dengan demikian, advokat mampu melaksanakan tugasnya sebagai staf Tuhan di muka bumi,”

kata kandidat doktor Pasca-sarjana USU ini.

Dalam kesempatan itu, Ketua Umum DPN Peradi diwakili Ketua Bidang PKPA dan Sertifikasi H Shalih Mangara Sitompul SH MH mengatakan, advokat adalah profesi, karenanya harus diisi oleh orang-orang profesional.

“Kalau sudah jadi advokat profesional, akan banyak yang meminta bantuan kepada Anda. Artinya, Anda tak lagi mengejar uang, melainkan uang akan mendatangi Anda,” ucap Shalih.

Namun, katanya, untuk menuju advokat profesional, harus melalui berbagai tahapan. Salah satunya harus lulus PKPA. Setelah lulus PKPA baru mengikuti Ujian Profesi Advokat (UPA).

“Mengikuti PKPA adalah perintah undang-undang. PKPA merupakan langkah awal menuju seorang advokat, karena masih ada tahapan-tahapan selanjutnya,” kata Shalih.

Shalih kemudian menyampaikan apresiasi kepada FH UMA yang bersedia bekerja sama dengan DPN Peradi dalam penyelenggaraan PKPA.

Dekan FH UMA Dr Utari Maharany Barus SH MH diwa-

kili Wakil Dekan III Ridho Mu-barak SH MH berharap kerja sama FH UMA dan Peradi dalam penyelenggaraan PKPA yang sudah berlangsung sejak tiga tahun lalu, tetap berlanjut pada masa-masa mendatang.

“Ini PKPA angkatan III UMA-Peradi. Mudah-mudahan akan ada angkatan-angkatan selanjutnya,” tutur Ridho.

Ketua Panitia PKPA UMA Wessy Trisna SH MH didampingi Sekretaris Dessy Agustina Harahap SH MH mengatakan, PKPA angkatan III UMA berlangsung sejak 18 November hingga 3 Desember 2014. PKPA diikuti 24 peserta, terdiri dari 15 orang lulusan FH UMA, 4 USU, 1 UISU, 1 UMSU, 1 Universitas Benteng Huraba Padangsidimpuan, 1 Unsyiah Banda Aceh, dan 1 Universitas Muhammadiyah Aceh (Unmuha). (HAM)

HARIAN Analisa

Senin, 5 Desember 2016

Halaman 10



Analisa/taufik wal hidayat

DIABADIKAN : Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan UMA, H Zulhery Noer (dua kanan-duduk), Ketua Bidang PKPA dan Sertifikasi DPN Peradi H Shalih Mangara Sitompul SH, MH (tiga kanan/duduk), Dekan FH UMA Utari Maharany Barus (empat kanan/duduk) diabadikan bersama peserta PKPA, se usai acara penutupan, di Hotel Grand Kanaya Medan, Sabtu (3/12).

WR III UMA Tutup PKPA

Persoalan Hukum Indonesia Semakin Kompleks

Medan, (Analisa)

Persoalan hukum di Indonesia semakin kompleks menyusul diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Karena itu dibutuhkan munculnya para pembela kebenaran dari kalangan advokat.

"Saya berharap peserta PKPA UMA ini akan menjadi pejuang kebenaran dan keadilan. Dengan demikian, advokat mampu melaksanakan tugasnya sebagai staf Tuhan di muka bumi," kata Wakil Rektor (WR) III Bidang Kemahasiswaan Universitas Medan Area (UMA), Ir H Zulhery Noer MP saat menyampaikan sambutan pada penutupan Pendidikan Khusus Profesi Advokat (PKPA), di Hotel Grand Kanaya Medan, Sabtu (3/12).

Wakil Ketua Panitia Pimpinan Nasional (DPN) Perhimpunan Advokat Indonesia (Peradi) dan Fakultas Hukum UMA,

bela hak-hak warga dalam mencari keadilan.

Menurutnya, jika hakim disebut sebagai wakil Tuhan di muka bumi, maka advokat boleh juga dibilang sebagai staf Tuhan. Ini karena hakim dan advokat sama-sama penegak hukum.

Ketua Umum DPN Peradi diwakili Ketua Bidang PKPA dan Sertifikasi, H Shalih Mangara Sitompul SH, MH mengatakan, advokat adalah profesi, karenanya harus diisi oleh orang-orang profesional.

Tahapan

"Kalau sudah jadi advokat profesional, akan banyak yang meminta bantuan kepada Anda. Artinya, Anda tak lagi mengejar uang, melainkan uang akan mendatangi Anda," ucap Shalih.

Namun, katanya, untuk menuju advokat profesional, harus melalui berbagai tahapan. Salah satunya harus lulus Pendidikan Khusus Profesi Advokat

selanjutnya," kata Shalih.

Shalih juga menyampaikan apresiasi kepada FH UMA yang bersedia bekerjasama dengan DPN Peradi dalam penyelenggaraan PKPA.

Dekan FHUMADr Utari Maharany Barus SH, MH diwakili Wakil Dekan III Ridho Mubarak SH, MH berharap, kerja sama FH UMA dan Peradi dalam penyelenggaraan PKPA yang sudah berlangsung sejak tiga tahun lalu, tetap berlanjut pada masa-masa mendatang. "Ini PKPA angkatan III UMA-Peradi. Mudah-mudahan akan ada angkatan-angkatan selanjutnya," tutur Ridho.

Ketua Panitia PKPA UMA, Wessy Trişna SH, MH didampingi Sekretaris Dessy Agustina Harahap SH, MH mengatakan, PKPA angkatan III UMA berlangsung sejak 18 November hingga 3 Desember 2016.

PKPA diikuti 24 peserta. terdiri

DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : PMDK
Tempat : Kampus I
Hari / Tanggal : Sabtu/3 Desember 2016
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA DIMUAT	T.TANGAN
1.	Ferdinan Sembiring	Waspada	✓	
2.	Agustina	Berita Sore	✓	
3.	Swisma	Jurnal Asia	✓	
4.	M. Nasir	Matahari	✓	
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Humas & Protokoler

WASPADA

WASPADA

Senin
2 Januari 2017

B12

Persiapkan Lulusan Hadapi Dunia Kerja

MEDAN (Waspada): Pelatihan Persiapan Memasuki Dunia Kerja (PMDK) bagi calon wisudawan menjadi agenda rutin tahunan Universitas Medan Area (UMA). Sebab, hal tersebut sesuai visi UMA melahirkan lulusan yang inovatif, berkepribadian dan mandiri.

"Roh kemandirian itu sudah ada dalam diri lulusan UMA sebelum dilepas ke masyarakat. Untuk itu, setiap lulusan yang akan diwisuda diberikan pelatihan persiapan untuk memasuki dunia kerja," kata Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan UMA Ir H Zulheri Noer MP ketika membuka PMDK di Convention Hall kampus utama UMA Jl. Kolam Medan Estate, beberapa waktu lalu.

Pelatihan tersebut diberikan kepada lulusan yang akan diwisuda. Menurut Zulheri, UMA melihat persaingan dunia kerja sangat berat perlu berbagai persiapan. Untuk itu, pelatihan seperti ini sangat perlu diikuti calon wisudawan.

"Pergerakan dunia kerja luar biasa. Untuk itu lulusan UMA dituntut mampu beradaptasi dengan dunia kerja. Secara institusi UMA telah membekali lulusannya dengan ilmu pengetahuan dan kurikulum," katanya.

Zulheri menuturkan, setiap dua tahun sekali UMA mengevaluasi kurikulumnya. UMA membuat kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Tak dipungkiri, memang ada gap atau jurang antara kebutuhan kerja dengan kompetensi lulusan yang diberikan perguruan tinggi.

"Kita dekatkan gap itu dengan melakukan banyak pelatihan, kelompok karir atau kelompok studi. Dengan demikian lulusan UMA mampu memenuhi tuntutan dunia kerja," tukasnya. Zulheri meyakini pelatihan diadakan Pusat Karir dan Kewirausahaan UMA itu sangat berguna bagi lulusan.

Pasalnya, materi-materi yang diberikan membantu alumni sebagai bekal memasuki dunia kerja. Disebutkannya, peserta diberikan materi tentang teknik wawancara, psikotest, dan juga IT.

"Sekarang perusahaan menuntut pelamar kerja mengupload berkas lamaran dengan teknologi. Jarang yang manual lagi," ujarnya. Selain itu, dalam pelatihan itu calon wisudawan diberikan pelatihan bagaimana bersikap dan berkomunikasi.

"Diharapkan kegiatan ini bisa membantu calon lulusan menghadapi dunia kerja," ucapnya lagi. Ditegaskannya, pelatihan sebagai pembekalan menghadapi dan memasuki dunia kerja

Wisudawan UMA Siap Hadapi Dunia Kerja

); Pela-
masuk
(C) bagi
menjadi
an
Area.
an yang
adian

ian itu
iri lulu-
dilepas
uk itu,
akan
n untuk
erja,"
ldang
UMA Ir
ketika
li Con-
us uta-
am Me-
3/12).
put

diberikan kepada lulusan yang akan diwisuda pada 17 Desember mendatang.

Menurut Zulheri, UMA melihat persaingan dunia kerja sangat berat perlu berbagai persiapan. Untuk itu, pelatihan seperti ini sangat perlu diikuti calon wisudawan. "Pergerakan dunia kerja luar biasa. Untuk itu lulusan UMA dituntut mampu beradaptasi dengan dunia kerja. Secara institusi UMA telah membekali lulusannya dengan ilmu pengetahuan dan kurikulum," katanya.

Zulheri menuturkan, setiap dua tahun sekali UMA mengevaluasi kurikulumnya. UMA membuat kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Tak dipungkiri, memang ada gap atau jurang antara

kebutuhan kerja dengan kompetensi lulusan yang diberikan perguruan tinggi.

"Kita dekatkan gap itu dengan melakukan banyak pelatihan, kelompok karir atau kelompok studi. Dengan demikian lulusan UMA mampu memenuhi tuntutan dunia kerja," tukasnya.

Zulheri meyakini pelatihan diadakan Pusat Karir dan Kewirausahaan UMA itu sangat berguna bagi lulusan. Pasalnya, materi-materi yang diberikan membantu alumni sebagai bekal memasuki dunia kerja. Disebutkannya, peserta diberikan materi tentang teknik wawancara, psikotest, dan juga IT.

"Sekarang perusahaan menuntut pelamar kerja mengupload berkas lamaran dengan teknologi. Jarang yang manual la-

gi," ujarnya.

Selain itu, dalam pelatihan itu calon wisudawan diberikan pelatihan bagaimana bersikap dan berkomunikasi.

"Diharapkan kegiatan ini bisa membantu calon lulusan menghadapi dunia kerja," ucapnya lagi.

Ditegaskannya, pelatihan sebagai pembekalan menghadapi dan memasuki dunia kerja bagi lulusan UMA tidak hanya sampai di situ saja. Alumni bisa datang ke Pusat Karir dan Kewirausahaan UMA.

Sementara Ketua Panitia Syafrizaldi S.Psi MPsi menuturkan, pelatihan berlangsung dari pagi hingga sore hari itu memuat berbagai materi disampaikan para narasumber untuk membekali alumni sebelum



Berita Sore/aja
Pemateri PMDK Ir Marlan Suwandana menyampaikan materi "Motivasi Guna Persiapan Memasuki Dunia Kerja dan Usaha" kepada calon wisudawan UMA yang akan diwisuda di Convention Hall kampus Jalan Kolam Medan. Tampak hadir Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan UMA Ir H Zulheri Noer MP dan membuka kegiatan tersebut.

terjun ke dunia kerja maupun membuka lapangan pekerjaan. Pelatihan PMDK diadakan dua sesi, pada 3 dan 10 Desember.

Dalam pelatihan dihadiri Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawati MP dan Ka Biro Administrasi

Kemahasiswaan Sri Irawati S.Sos MAP itu menampilkan sejumlah narasumber sesuai dengan bidang yang akan disampaikan. Mantan Ketua Pusat Karir Kewirausahaan UMA, Ir Marlan Suwandana MM, menyampaikan materi "Motivasi Guna Persiapan

Memasuki Dunia Kerja dan Usaha". Kemudian, Acli Saad ST dengan materi "Membuat Surat Lamaran Online dan Mencari Lowongan Kerja Online". Sedangkan Sunarto S.Psi MPsi menuturkan "Strategi Menghadapi Psikotes dan Wawancara". (ale)

Berita Sore

Semua Berita Layak Cetak

SELASA, 6 Desember 2016/6 Rabiul Awal 1438 H

No. 4566 tahun ke-18

Harian Umum
Batak Pos
Melayani Lintas Genusasi
BERSINAR
8 **Senin**
5 Desember 2016



Pemateri PMDK Ir Marlan Suwandana menyampaikan materi "Motivasi Guna Persiapan Memasuki Dunia Kerja dan Usaha" kepada calon wisudawan UMA yang akan diwisuda di Convention Hall kampus Jalan Kolam Medan. Tampak hadir Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan UMA Ir H Zulheri Noer MP dan membuka kegiatan tersebut. BPB/Agust

UMA Persiapkan Lulusan Hadapi Dunia Kerja

Medan, BPB

Pelatihan Persiapan Memasuki Dunia Kerja (PMDK) bagi calon wisudawan menjadi agenda rutin tahunan Universitas Medan Area. Ini sesuai visi UMA menghasilkan lulusan yang inovatif, berkepribadian dan mandiri.

"Roh kemandirian itu sudah ada dalam diri lulusan UMA sebelum dilepas ke masyarakat. Untuk itu, setiap lulusan yang akan diwisuda diberikan pelatihan persiapan untuk memasuki dunia kerja," kata Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan UMA Ir H

itu, pelatihan seperti ini sangat perlu diikuti calon wisudawan.

"Pergerakan dunia kerja luar biasa. Untuk itu lulusan UMA dituntut mampu beradaptasi dengan dunia kerja. Secara institusi UMA telah membekali lulusannya dengan ilmu pengetahuan dan kurikulum," katanya.

Zulheri menuturkan, setiap dua tahun sekali UMA mengevaluasi kurikulumnya. UMA membuat kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Tak dipungkiri, memang ada gap atau jurang antara kebutuhan kerja dengan kompetensi lulusan yang diberikan perguruan tinggi.

"Kita dekatkan gap itu dengan melakukan banyak pelatihan

berguna bagi lulusan. Pasalnya, materi-materi yang diberikan membantu alumni sebagai bekal memasuki dunia kerja.

Disebutkannya, peserta diberikan materi tentang teknik wawancara, psikotest, dan juga IT.

"Sekarang perusahaan menuntut pelamar kerja mengupload berkas lamaran dengan teknologi. Jarang yang manual lagi," ujarnya.

Selain itu, dalam pelatihan itu calon wisudawan diberikan pelatihan bagaimana bersikap dan berkomunikasi.

"Diharapkan kegiatan ini bisa membantu calon lulusan menghadapi dunia kerja," ucapnya lagi.

pelatihan berlangsung dari pagi hingga sore hari itu memuat berbagai materi disampaikan para narasumber untuk membekali alumni sebelum terjun ke dunia kerja maupun membuka lapangan pekerjaan. Pelatihan PMDK diadakan dua sesi, pada 3 dan 10 Desember.

Dalam pelatihan dihadiri Kabid Humas UMA Ir Asmah Indrawati MP dan Ka Biro Administrasi Kemahasiswaan Sri Irawati S Soe MAP itu menampilkan sejumlah narasumber sesuai dengan bidang yang akan disampaikan. Ketua Pusat Kerja Kewirausahaan UMA, Ir Marlan Suwandana MM menyampaikan materi "Motivasi Guna Persiapan Memasuki Dunia

UMA Persiapkan Lulusan Hadapi Dunia Kerja

an | Jurnal Asia

lulusan Universitas Medan Area (UMA) dituntut siap hadapi dunia kerja dan mampu beradaptasi, menghadapi keberadaan dan tantangan yang dibutuhkan.

Di era saat ini kompetensi lulusan perguruan tinggi dibutuhkan. Hal itu seiring dengan tantangan persaingan di dunia kerja yang sangat kompetitif," kata Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan UMA Ir H. H. Noer MP, Senin (5/12) saat membuka Pelatihan Persiapan Lulusan Dunia Kerja (PMDK) bagi mahasiswa baru di Convention Hall kampus utama UMA Jalan Medan Estate.

Menurutnya, secara institusi UMA telah membekali lulusannya dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan. Karena itu dengan mengikuti PMDK tersebut menjadi penting bagi calon wisudawan.

Kegiatan ini menjadi agenda tahunan UMA sesuai visi untuk menghasilkan lulusan yang inovatif, mandiri dan berprestasi. Roh ini sudah ada dalam diri lulusan sebelum dilepas ke dunia kerja. Untuk itu, setiap tahun akan diadakan pelatihan persiapan lulusan memasuki dunia kerja," kata

menurut Zulheri, UMA melihat

persaingan dunia kerja sangat berat dan perlu berbagai persiapan. Untuk itu, pelatihan seperti ini sangat perlu diikuti calon wisudawan.

"Pergerakan dunia kerja luar biasa. Untuk itu lulusan UMA dituntut mampu beradaptasi dengan dunia kerja. Secara institusi UMA telah membekali lulusannya dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan," katanya.

Zulheri menuturkan, setiap dua tahun sekali UMA mengevaluasi kurikulumnya. UMA membuat kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Tak dipungkiri, memang ada gap atau jurang antar kebutuhan kerja dengan kompetensi lulusan yang diberikan perguruan tinggi.

"Kita dekatkan gap itu dengan melakukan banyak pelatihan, kelompok karir atau kelompok studi. Dengan demikian lulusan UMA mampu memenuhi tuntutan dunia kerja," tukasnya.

Zulheri meyakini pelatihan diadakan Pusat Karir dan Kewirausahaan UMA itu sangat berguna bagi lulusan. Pasalnya, materi yang diberikan membantu alumni sebagai bekal memasuki dunia kerja.

Disebutkannya, peserta diberikan materi tentang teknik wawancara, psikotes, dan juga IT. Apalagi saat ini perusahaan

menuntut pelamar kerja mengupload berkas lamaran dengan teknologi. Jarang yang manual.

Pada pelatihan itu calon wisudawan diberikan pelatihan bagaimana bersikap dan berkomunikasi. Diharapkan melalui kegiatan ini bisa membantu calon lulusan menghadapi dunia kerja.

Ditegaskannya, pelatihan sebagai pembekalan menghadapi dan memasuki dunia kerja bagi lulusan UMA tidak hanya sampai di situ saja. Alumni bisa datang

ke Pusat Karir dan Kewirausahaan UMA. Ketua Panitia Syafrizaldi S.Psi MPsi menuturkan, pelatihan berlangsung dari pagi hingga sore hari itu memuat berbagai materi disampaikan para narasumber untuk membekali alumni sebelum terjun ke dunia kerja maupun membuka lapangan pekerjaan. Pelatihan PMDK diadakan dua sesi, pada 3 dan 10 Desember.

Dalam pelatihan dihadiri Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawati MP dan Ka Biro Administrasi Kemahasiswaan Sri Irawati S.Sos

MAP itu menampilkan sejumlah narasumber sesuai dengan bidang yang akan disampaikan.

Mantan Ketua Pusat Karir Kewirausahaan UMA, Ir Marlan Suwandana MM, menyampaikan materi "Motivasi Guna Persiapan Memasuki Dunia Kerja dan Usaha".

Kemudian, Adi Satria ST dengan materi "Membuat Surat Lamaran Online dan Mencari Lowongan Kerja Online". Sedangkan Sunarto S.Psi MPsi menuturkan "Strategi Menghadapi Psikotes dan Wawancara". (swisma)



Jurnal Asia | swisma

BERI MATERI. Pemateri PMDK Ir Marlan Suwandana menyampaikan materi "motivasi guna persiapan memasuki dunia kerja dan usaha" kepada peserta pelatihan di kampus tersebut. Tampak hadir Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan UMA Ir H. Zulheri Noer MP.

HARIAN *Matahari*

SENIN **11**
5 DESEMBER 2016

UMA Persiapkan Lulusan Hadapi Dunia Kerja

Medan (Matahari)

Pelatihan Persiapan Memasuki Dunia Kerja (PMDK) bagi calon wisudawan menjadi agenda rutin tahunan Universitas Medan Area. Ini sesuai visi UMA menghasilkan lulusan yang inovatif, berkepribadian dan mandiri.

"Roh kemandirian itu sudah ada dalam diri lulusan UMA sebelum dilepas ke masyarakat. Untuk itu, setiap lulusan yang akan diwisuda diberikan pelatihan persiapan untuk memasuki dunia kerja," kata Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan UMA Ir H Zulheri Noer MP ketika membuka PMDK di Convention Hall kampus utama UMA Jalan Kolam Medan Estate, Sabtu (3/12).

Pelatihan tersebut diberikan kepada lulusan yang akan diwisuda pada 17 Desember mendatang. Menurut Zulheri, UMA melihat persaingan dunia kerja sangat berat perlu berbagai persiapan. Untuk itu, pelatihan seperti ini sangat perlu diikuti calon wisudawan.

"Pergerakan dunia kerja luar biasa. Untuk itu lulusan UMA dituntut mampu beradaptasi dengan dunia kerja. Secara institusi UMA telah membekali lulusannya dengan ilmu pengetahuan dan kurikulum," katanya.

Zulheri menuturkan, setiap dua tahun sekali UMA mengevaluasi kurikulumnya. UMA membuat kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Tak dipungkiri, memang ada gap atau jurang antara kebutuhan kerja dengan kompetensi lulusan yang diberikan perguruan tinggi.

"Kita dekatkan gap itu dengan melakukan banyak pelatihan, kelompok karir atau kelompok studi. Dengan demikian lulusan UMA mampu memenuhi tuntutan dunia kerja," tukasnya.



Pemateri PMDK Ir Marlan Suwandana menyampaikan materi "Motivasi Guna Persiapan Memasuki Dunia Kerja dan Usaha" kepada calon wisudawan UMA yang akan diwisuda di Convention Hall kampus Jalan Kolam Medan. Tampak hadir Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan UMA Ir H Zulheri Noer MP dan membuka kegiatan tersebut. (Matahari/Nasir)

Selain itu, dalam pelatihan itu calon wisudawan diberikan pelatihan bagaimana bersikap dan berkomunikasi. "Diharapkan kegiatan ini bisa membantu calon lulusan menghadapi dunia kerja," ucapnya lagi.

Ditegaskannya, pelatihan sebagai pembekalan menghadapi dan memasuki dunia kerja bagi lulusan UMA tidak hanya sampai di situ saja.

Alumni bisa datang ke Pusat Karir dan Kewirausahaan UMA.

Sementara Ketua Panitia Syafrizaldi S.Psi MP menuturkan, pelatihan berlangsung dari pagi hingga sore hari itu memuat berbagai materi disampaikan para narasumber untuk membekali alumni sebelum terjun ke dunia kerja maupun membuka lapangan pekerjaan. Pelatihan PMDK diadakan dua sesi, pada 3 dan 10 Desember.

Dalam pelatihan dihadiri Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawati MP dan Ka Biro Administrasi Kemahasiswaan Sri Irawati S.Sos MAP itu menampilkan sejumlah narasumber sesuai dengan bidang yang akan disampaikan. Mantan Ketua Pusat Karir Kewirausahaan UMA, Ir Marlan Suwandana MM, menyampaikan materi

DAFTAR NAMA DOSEN UNIVERSITAS MEDAN AREA

Kegiatan : Menulis Artikel di Koran
Judul : Duh, Kok Runyam Jadinya
Hari / Tanggal : Sabtu /3 Desember 2016
Honor Menulis : Rp. 200.000,-

NO	N A M A	HARIAN	BERITA DIMUAT	T.TANGAN
1.	Prof. Dr. Ir. Zulkarnain Lubis, MS	Waspada	Sabtu, 3 Desember 2016	
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Humas dan Protokoler



Duh, Kok Runyam Jadinya...

Oleh Zulkarnain Lubis

Kekukan presiden membantu mengatasi masalah gubernur membuat masyarakat bertanya-tanya. Ada apa dengan presiden kita sehingga lebih sibuk daripada pelakunya

Bermula dari masalah sederhana yang menyangkut persoalan pribadi seorang anak manusia, karena kebenaran saja di saat ini posisinya sangat strategis sebagai kepala daerah ibukota negara. Posisi itu pulalah mungkin yang membuat hiruk-pikuk luar biasa, ditambah lagi dengan tampilnya yang bersangkutan sebagai calon petahana untuk pilkada di ibu kota, maka berubahlah ceritanya menjadi isu besar yang dahsyat dan menjadi pembicaraan panas di seluruh pelosok nusantara bahkan sampai ke mancanegara.

Semua orang ikut bersuara, yang berujung kepada pro-kontra, bahkan kalau tidak tepat penanganannya, dikhawatirkan menjadi prahara. Protes muncul melalui demonstrasi dengan massa yang luar biasa, bukan hanya di ibukota tetapi juga di kota-kota lainnya. Setelah demo pertama yang sesungguhnya sudah memberi tanda protes sebagai sikap atas kebijakan yang dinilai sebagai penistaan terhadap agama, maka ketika dirasakan terlalu lambat penanganannya, muncullah demo besar dengan massa konon terbanyak sejak Indonesia merdeka. Sehabis demo, muncul pula semacam warning kepada penguasa jika tidak segera ditangani perkaranya, maka akan disusul dengan demo dengan jumlah massa yang berlipat ganda. Kita ketahui bersama, aksi unjukrasa telah terlaksana beberapa minggu sebelumnya, dengan massa yang jauh lebih banyak dari prediksi semula.

Seperti diungkapkan sebelumnya, masalahnya sesungguhnya sangat sederhana, yaitu dari ucapan seorang anak manusia, terdengar perkataan yang menista agama yang dinilai telah merendahkan kitab suci sebuah agama sekaligus dengan menuduh berbohong para ulama yang dianggap telah menutarakan ayat untuk kepentingan politik melalui tafsir yang dikatakannya sebagai mana mestinya. Lebih disayangkan lagi ucapan ini disampaikan pada kegiatan dina pada perjanjian dinas sebagai gubernur untuk urusan agama, akan tetapi saya tak terkait dengan siapa yang menyuarinya. Setelahnya ucapan tersebut luput dari perhatian masyarakat

sosi lisasi progra kerja.

Akhimya seperti kita ketahui bersama, akibat pernyataan yang dinilai menghina dan menista kitab suci dan ulama, mayoritas umat Islam timbul ghirahnya dan terusik harga dirinya sebagai muslim, sehingga muncullah reaksi masyarakat yang dalam waktu singkat membesar menjadi bola salju raksasa. Pernyataan sikap dan tuntutan datang silih berganti secara spontan dan berubah menjadi aksi demo dan pernyataan sikap untuk menuntut sang gubernur mempertanggungjawabkan pernyataannya. Baik secara individu maupun atas nama kelompok, mereka bergerak mengadakan ke kepolisian. Pengaduannya diperkuat pula oleh surat dari MUI yang berisi pernyataan bahwa pernyataan gubernur tersebut dikategorikan sebagai penghinaan terhadap kitab suci, ulama, dan agama.

Sangat disayangkan, sang anak manusia bersikeras tidak merasa menghina dan tidak pula merasa menista, pada awalnya dengan lantang mengatakan tidak merasa bersalah terhadap apa yang diucapkannya, begitu juga segenap simpatisan, pendukung, dan tim suksesnya. Mereka menyangkal dan mencari dalih bahwa yang dilakukan gubernur tidak ada salahnya, justru yang dituding bersalah adalah umat Islam yang terlalu sensitif, menyebut adanya agenda politik dibalik protes yang ada, dan terkait dengan pemilihan gubernur DKI yang sedang terlaksana, serta MUI dianggap memberikan pandangan yang terlalu dini karena membuat kesimpulan telah ada penistaan tanpa pertimbangan komprehensif dan tanpa klarifikasi pula.

Meskipun belakangan anak manusia yang kebetulan saat itu menjabat sebagai gubernur DKI tersebut menyatakan permintaan maaf, namun permintaan maaf tersebut sudah terlambat, gerakan perlawanan sudah kadung menguat dan membesar skalanya. Selain itu, permintaan maaf tersebut tidak berdampak apa-apa, karena dinilai bahwa sang gubernur sesungguhnya merasa tidak bersalah atas ucapannya dan hanya meminta maaf karena ucapannya dianggap telah mengganggu ketenangan kehidupan bersama.

Seperti yang kita ketahui, akhirny akibat pernyataan di Pulau Seribu ini, keadaan makin runyam belaka, perang opini tak terelakkan

dan simpang siur di media massa, pendapat yang menilai telah ada penistaan silih berganti menyampaikan argumentasi bahwa memang ada penistaan agama, sebaliknya para pendukung gubernur, habis-habisnya pula berdalih bahwa tidak ada yang terhina, sementara sebahagian lainnya mengatakan bahwa pernyataan tersebut tidak disengaja menghina dan hanya tersilap saja, serta adalagi yang mengatakan munculnya tuduhan penghinaan karena tidak melihat secara utuh substansinya.

Ungkapan saling hujat, saling caci maki dan saling serang pun tak terelakkan terutama di sosial media dan dunia maya. Hal ini tentu menjadi suasana makin panas dan tuntutan proses hukum terhadap sang gubernur yang sekarang telah non aktif menjadi semakin nyata, sehingga terjadilah aksi demo umat Islam yang dilakukan pada tanggal 14 Oktober 2016 yang disusul dengan demo besar-besaran pada tanggal 4 November 2016 yang selain di Jakarta juga dilaksanakan di berbagai kota besar lainnya di Indonesia. Demo damai dengan massa jutaan yang awalnya bahkan satu gelas pun tak ada yang pecah karenanya, namun setelah demo selesai ada sedikit keributan yang dituding akibat adanya agenda politik atau adanya penunggang demo damai untuk kepentingan lainnya, meskipun sampai sekarang tidak jelas siapa yang dituding dan siapa yang menungganginya, serta agenda politik apa yang dikaitkan dengan aksi demo yang ada, kecuali saling tuding di media massa dan sosial media.

Beberapa hari setelah demo 4 November terlaksana, Polri melakukan gelar perkara yang menghasilkan peningkatan status penyelidikan menjadi penyidikan dan sang gubernur non aktif mendapat status baru sebagai tersangka penistaan agama. Namun rupanya kalangan umat Islam tidak puas hanya dengan status tersangka dan menuntut perlakuan yang adil mengingat semua kasus penistaan agama yang terjadi sebelumnya, langsung ditahan para pelakunya. Tuntutan untuk menahan tersangka semakin kencang setelah dipublikasikannya kembali hasil wawancara tersangka dengan salah satu media asing yang menuding bahwa peserta demo tanggal 4 November dibayar sebanyak 500 ribu setiap orangnya. Gelombang kemarahan kembali muncul dan tuntutan penahanan semakin signifikan dan akhirny muncullah rencana untuk melancarkan demonlan jutan dengan Aksi Bela Islam III sebagai judulnya. Kita tentu berharap tidak akan terjadi apa-apa, semua akan berjalan penuh kedamaian, dan tidak ada pertikaian antara pro dan kontra terhadap tuntutan melalui Aksi Bela Islam tersebut,

jika seandainya aksi tetap akan terlaksana.

Namun terlepas dari keadaan runyam yang terjadi dan terlepas dari semakin besarnya dampak yang ada, muncullah juga rasa kesal di benak saya, andaikan sang gubernur sedikit saja berlapang dada, mungkin tak akan runyam begini jadinya. Andaikan dahulu segera sesudah muncul respons atas ucapannya, sang gubernur langsung dengan berjiwa besar mengakui kesalahannya secara terbuka, menyatakan permintaan maaf secara tulus kepada umat Islam terutama para ulama yang merasa telah terluka akibat ucapannya, serta akan menerima apapun konsekuensinya, mungkin tidak akan seperti ini hasilnya. Ungkapan perasaan bersalah dan permohonan maaf tersebut tentu tidak disertai dengan argumentasi dan pembeneran terhadap ucapannya, tetapi secara tulus dan ikhlas disertai dengan ungkapan kerendahan hati sebagai manusia yang tidak luput dari salah dan alpa.

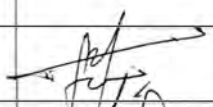
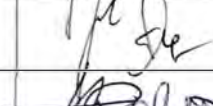
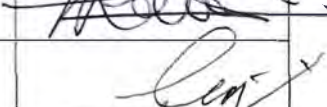
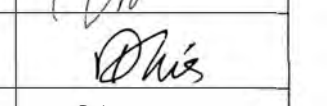
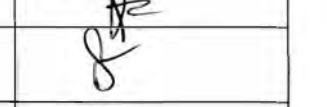
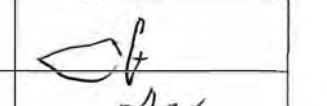
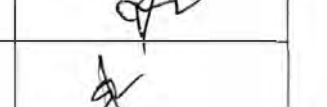
Justru akibat dari keseriusan dan kesibukan presiden membantu mengatasi masalah gubernur membuat masyarakat bertanya-tanya. Ada apa dengan presiden kita sehingga begitu sibuk mengatasi masalahnya bahkan lebih sibuk daripada pelakunya. Ma ahan belakangan seperti yang kita saksikan, arah demo seakan ditujukan kepada Presiden, bahkan sebagian tokoh malah secara terbuka mengatakan bahwa aksi demo dapat dikategorikan sebagai makar untuk menggantikan pemerintahan yang sah berkuasa.

Jadi menurut saya persoalan penistaan agama ini awalnya hanya berupa api kecil yang dibiarkan karena mungkin dianggap sebagai masalah kecil, sepele, dan tak berarti, sehingga tidak disadari api idibiarkan marak dan membesar dan ketika sudah menjadi sangat besar menjadi sulit dikendalikan dan sulit dipadamkan. Wajar saja dikhawatirkan apinya akan semakin besar dan menjadi kebakaran besar yang akan membakar asset yang telah dengan susah payah kita perjuangkan, kita jaga, dan kita pelihara, yaitu keutuhan bangsa.

Semoga tidak akan terjadi apa-apa, semoga semua akan baik-baik saja, semoga kondisinya runyam ini tidak menjadi prahara, semoga semua pihak tidak mengedepankan nafsu semata. Mudah-mudahan keriuhan ini hanya sekedar kata-kata, tidak akan adakorban yang luka, apa lagi sampai ada korban jiwa, semoga pulu tak sampai senjata yang bicara. Nauzubillahil min dzalik.

DAFTAR NAMA WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Temu Pers Pra Wisuda
Tempat : Kampus I
Hari / Tanggal : Senin / 5 Desember 2016
Pukul : 11.00 wib - Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA TERBIT	T.TANGAN
1.	Ferdinan Sembiring	Waspada	✓	
2.	Taufik Wal Hidayat	Analisa	✓	
3.	Zul Ardi	Realitas	✓	
4.	Hamdani	Andalas	✓	
5.	Zahendra	Medan Bisnis	✓	
6.	M. Nasir	Matahari	✓	
7.	Agustina	Berita Sore	✓	
8.	Swisma Naibaho	Jurnal	✓	
9.	Idris	Sumut Pos	✓	
10.	Devi Marlin	Portibi		
11.	Sugiono	M. Umum	✓	
12.	Sukri	Sindo		
13.	Baringin	Medan Pos		
14.	Syaipul	Gaya Medan		
15.	Simar	RRI		

Kabag Humas & Protokoler

WASPADA

WASPADA

Kamis

8 Desember 2016

B9

UMA Gelar Wisuda Terbesar

MEDAN (Waspada): Universitas Medan Area (UMA) akan menggelar wisuda sarjana TA 2016, pada Sabtu, 17 Desember 2016. Wisuda tahun ini merupakan wisuda terbesar sepanjang berdirinya UMA. "Disebut terbesar karena tahun ini merupakan paling banyak alumni yang akan diwisuda, yakni sebanyak 1.070 orang. Kalau sebelumnya yang tertinggi hanya mencapai 700-900-an orang," kata Wakil Rektor III Zulheri Noer dalam jumpa pers dengan wartawan di kampus UMA.

Didampingi Kabag Humas, Asmah Indrawaty dan Kepala BAK, WR III Bidang Kemahasiswaan mengatakan, acara wisuda berlangsung di Kampus I UMA Jl Kolam Medan Estate. Direncanakan, dihadiri, Bupati Deliserdang Azhari Tambunan dan Bupati Langkat, H. Ngogesa Sitepu serta sejumlah pejabat birokrat dan militer.

Disebutkan, wisuda sarjana dan pascasarjana UMA tahun 2016 tersebut akan diikuti sarjana S1 dan S2. Selain itu, sebelum wisuda, digelar pameran dan bazar yang diisi oleh mahasiswa UMA yang telah berkecimpung dalam unit Usaha Mikro Kecil (UMK) dibawah

bimbingan Pusat Karir dan Kewirausahaan Mahasiswa UMA. Acara pameran berlangsung di halaman kampus UMA.

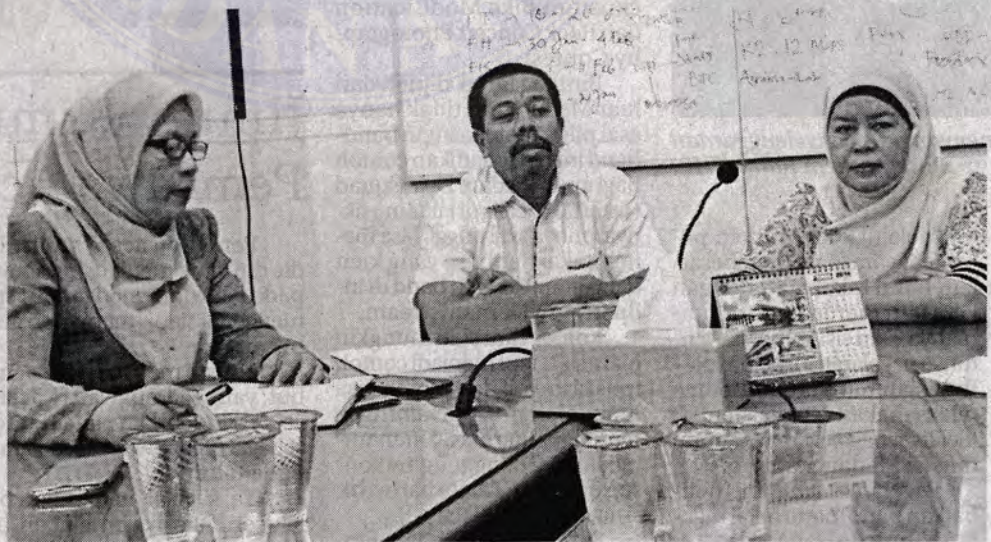
Sebelum diwisuda, ratusan calon alumni UMA ini, lanjut Zulheri Noer juga diberikan pembekalan dengan pelatihan, memasuki dunia kerja dan juga pembekalan tentang kepribadian agar mampu berkompetisi

secara mandiri di tengah-tengah masyarakat. "Kepada seluruh calon wisudawan untuk hadir tepat waktu," jelas Zulheri.

Diambil jelaskan, acara wisuda akan diisi berbagai kegiatan salah satunya menampilkan lulusan terbaik dan mahasiswa berprestasi. Kemudian, penyerahan sertifikat ISO 9001:20015. "UMA sudah mendapat

kepercayaan publik terkait pelayanan," tegasnya.

UMA terus berbenah dalam segala hal, mulai dari penelitian, hingga pengabdian masyarakat. "Kita konsisten menjaga mutu, apalagi UMA saat ini tengah menuju akreditasi A, sekarang semua prodi UMA sudah B, makanya sekarang fokus menuju A," katanya. (m49/A)



Waspada/M.ferdinand Sembiring
WAKIL Rektor III Zulheri Noer Didampingi Kabag Humas, Asmah Indrawaty dan Kepala BAK saat jumpa pers dengan wartawan di kampus UMA.

HARIAN Analisa

Kamis, 8 Desember 2016

Halaman 5



PENJELASAN: Wakil Rektor III UMA Ir Zulheri Noer MP (tengah), didampingi Kabag Humas Ir Asmah Indrawati (kanan) dan Kepala BAK Sri Irawati menjelaskan terkait wisuda yang akan dihadiri Bupati Langkat, Deliserdang dan Ketua DPRD Sumut, Senin (5/12).

Bupati Langkat Akan Hadiri Wisuda UMA

Medan, (Analisa)

Bupati Langkat Ngogesa Sitepu dan Bupati Deliserdang, Ashari Tambunan dijadwalkan menghadiri pelantikan wisuda S1 dan S2 Universitas Medan Area (UMA) yang digelar, Sabtu 17 Desember 2016.

Selain itu, UMA juga akan menghadirkan Ketua DPRD Sumut Wagirin Arman.

"Bupati Langkat dan Ketua DPRD Sumut tersebut merupakan alumni UMA," ucap Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Zulheri Noer didampingi Kepala Biro Administrasi Kemahasiswaan (BAK) Sri Irawati S.Sos, MAP dan Kabag Humas, Ir Asmah Indrawati MP, Senin (5/12) di Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Wisuda tersebut, lanjut Zulheri dilaksanakan di Gedung Sate Cuno Kampus I

Disebutkan, kegiatan wisuda juga dirangkai dengan pameran dan bazar yang diisi oleh mahasiswa UMA dari masing-masing fakultas yang tergabung dalam unit Usaha Mikro Kecil (UMK) Acara pameran berlangsung di halaman Kampus UMA.

Sebelum diwisuda, ratusan calon wisudawan UMA ini, lanjut Zulheri Noer, juga diberikan pembekalan dengan Pelatihan Memasuki Dunia Kerja (PMDK) dan juga pembekalan tentang kepribadian agar mampu berkompetisi secara mandiri di tengah-tengah masyarakat.

"Seluruh calon wisudawan untuk hadir tepat waktu," jelas Zulheri seraya menyebutkan tema wisuda kali ini yakni, adalah "Dengan Penetapan ISO 9001: 2015 Kita Tingkatkan Mutu dan Tata Kelola Universitas

HARIAN REALITAS

Rabu, 7 Desember 2016

5

UMA Akan Gelar Wisuda Terbesar

Medan, Realitas

Universitas Medan Area (UMA) akan menggelar

wisuda sarjana TA 2016, pada Sabtu, 17 Desember 2016. Wisuda tahun ini

merupakan wisuda terbesar sepanjang berdirinya UMA.

"Disebut terbesar karena tahun ini merupakan paling banyak wisudawan yang akan dilantik, yakni sebanyak 1.070 orang. Kalau tahun sebelumnya antara 700- 900-an orang," kata Wakil Rektor III UMA Ir Zulheri Noer MP dalam jumpa pers dengan wartawan di kampus UMA, Selasa (6/12).

Didampingi Kabag Humas, Asmah Indrawaty dan Kepala Biro Administrasi Kemahasiswaan (BAK) Sri Irawati SSos, MAP, Zulheri mengatakan, wisuda berlangsung di Gelanggang Serbaguna Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate. Direncanakan, dihadiri, Bupati Deli Serdang Ashari Tambunan dan Bupati Lang-

kat H. Ngogesa Sitepu serta sejumlah pejabat sipil dan militer.

Disebutkan, wisuda sarjana dan pascasarjana UMA tahun 2016 tersebut akan diikuti akan dirangkai dengan pameran dan bazar yang diisi oleh mahasiswa UMA dari masing-masing fakultas yang tergabung dalam unit Usaha Mikro Kecil (UMK). Acara pameran berlangsung di halaman kampus UMA.

Sebelum diwisuda, ratusan calon wisudawan UMA ini, lanjut Zulheri Noer, juga diberikan pembekalan dengan Pelatihan Memasuki Dunia Kerja (PMDK) dan juga pembekalan tentang kepribadian agar mampu berkompetisi secara mandiri di tengah-tengah masy-

arakat.

"Kepada seluruh calon wisudawan untuk hadir tepat waktu," jelas Zulheri.

Dia menjelaskan, acara wisuda akan diisi berbagai kegiatan salah satunya menampilkan lulusan terbaik dan mahasiswa berprestasi. Kemudian, penyerahan sertifikat ISO 9001 :20015. "UMA sudah mendapat kepercayaan publik terkait pelayanan," tegasnya.

UMA terus berbenah dalam segala hal, mulai dari pembelajaran, penelitian, hingga pengabdian masyarakat. "Kita konsisten menjaga mutu, apalagi UMA saat ini tengah menuju akreditasi A, sekarang semua prodi UMA sudah B, makanya sekarang fokus menuju A," katanya.



BERIKUT PENJELASAN :

Wakil Rektor III UMA Ir Zulheri Noer MP (tengah), didampingi Kabag Humas Ir Asmah Indrawaty (kanan) dan Kepala BAK Sri Irawati (kiri) memberikan penjelasan mengenai wisuda sarjana yang akan dilaksanakan 17 Desember 2016 di Gelanggang Serbaguna Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Kemarni.

Lepas 1.070 Lulusan, UMA Gelar Wisuda Terbesar

Medan-andalas

Wisuda lulusan Universitas Medan Area (UMA) pada Sabtu (17/12) mendatang bakal menjadi yang terbesar dalam sejarah perguruan tinggi swasta (PTS) tersebut. Pasalnya, sebanyak 1.070 akan dilepas dalam prosesi wisuda sepanjang berdirinya UMA sejak 1983.

"Disebut terbesar karena tahun ini merupakan paling banyak wisudawan yang akan dilantik, yakni 1.070 orang. Kalau tahun-tahun sebelumnya biasanya antara 700 hingga 900-an lulusan," kata Wakil Rektor III UMA Ir H Zulheri Noer MP, Selasa (6/12).

Dari 1.070 lulusan itu, terdiri dari 871 orang sarjana S1 dan 199 orang sarjana S2. Zulheri menyebutkan wisuda akan berlangsung satu hari saja



di Kampus I UMA Jalan Kolam, Medan Estate.

"Mengingat jumlah wisudawan begitu banyak, maka seluruh calon wisudawan dan orangtua kami minta untuk hadir tepat waktu," imbau Zulheri didampingi Kabag Humas UMA Ir Asmah

Indrawati MP dan Kepala Biro Administrasi Kemahasiswaan (BAK) Sri Irawati SSos MAP.

Rencananya, kata Zulheri, wisuda dihadiri Bupati Deli Serdang H Ashari Tambunan dan Bupati Langkat H Ngogesa Sitepu SH serta sejumlah pejabat sipil dan

militar.

Sebelum wisuda, seperti biasa UMA menggelar pameran dan bazaar yang diisi mahasiswa dari masing-masing fakultas yang tergabung dalam unit usaha mikro kecil (UMK). Acara pameran berlangsung tiga hari sebelum pelaksanaan

wisuda di halaman kampus UMA.

Sudah menjadi agenda tahunan, kata Zulheri, sebelum diwisuda ratusan calon alumni UMA diberikan pembekalan dengan Pelatihan Memasuki Dunia Kerja (PMDK). "Dalam pembekalan itu calon wisudawan diberikan pelatihan tentang kepribadian agar mampu berkompetisi secara mandiri di tengah-tengah masyarakat," ujarnya.

Acara wisuda akan diisi berbagai kegiatan salah satunya menampilkan lulusan terbaik dan mahasiswa berprestasi. Kemudian, penyerahan sertifikat ISO 9001:2015 kepada UMA.

"Kita konsisten menjaga mutu. Apalagi UMA saat ini tengah menuju akreditasi institusi A. Sekarang semua prodi UMA sudah B, makanya sekarang fokus menuju A," jelasnya.

(HAM)

Wakil Rektor III
UMA Ir H Zulheri
Noer MP (tengah)
didampingi
Kabag Humas UMA
Ir Asmah
Indrawati MP
(kanan) dan
Kepala BAK Sri
Irawati SSos, MAP
memberikan
keterangan
terkait rencana
pelaksanaan
wisuda 2016.

Medan **Bisnis**

VII
Sabtu, 10 Desember 2016

Bupati Langkat akan Hadiri Wisuda UMA

■ zahendra

MedanBisnis – Medan

Bupati Langkat Ngogesa Sitepu direncanakan menghadiri pelantikan wisuda alumni Universitas Medan Area (UMA) tahun 2016 yang dilaksanakan di Kampus I UMA Jalan Kolam, Medan Estate, Percut Seituan, Deliserdang, pada 17 Desember 2016 mendatang.

Menurut Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Zulheri Noer didampingi Kabag Humas Ir Asmah Indrawati MAP, Selasa (6/12), Ngogesa Sitepu merupakan salah satu alumni UMA yang menduduki jabatan strategis sebagai Bupati Lang-

kat dua priode, diharapkan bisa memberikan motivasi kepada alumni yang akan dilantik langsung Rektor Prof Dr Ya'kub Matondang.

"Tema wisuda kali ini yakni, Dengan Penetapan ISO 9001: 2015 Kita Tingkatkan Mutu dan Tata Kelola Universitas Medan Area. Dalam acara pelantikan wisuda tersebut dirangkaikan dengan penyerahan sertifikat ISO 9001: 2015. Ini sebagai bentuk komitmen UMA yang saat ini sudah semua program studi terakreditasi B menuju A," sebutnya.

Pelaksanaan wisuda kedua tahun 2016, dikatakan Zulheri, alumni yang akan dilantik seba-

nyak 1.070 orang peserta lulusan terdiri dari lulusan sarjana strata satu (S1) sebanyak 871 orang dan strata dua (S2) sebanyak 199 peserta.

"Acara pelantikan juga akan memberikan reward kepada alumni berprestasi dan mahasiswa berprestasi. Ini dilakukan untuk memotivasi dengan penerapan ISO 9001: 2015," jelasnya. Sejak berdiri pada tahun 1982, disebutkan Zulheri, pelantikan wisuda terbanyak mencapai 1070 baru kali pertama terlaksanakan.

"Sejak berdiri Yayasan Haji Agus Salim pada 28 tahun lalu, ini merupakan sejarah dalam wisuda terbanyak bagi alumni UMA," ungkapnya. ●

HARIAN **Matahari** INFORMATIF, FAKTUAL, AKURAT

RABU
7 DESEMBER 2016

12



Warek III UMA Ir Zulheri Noor MP (tengah), didampingi Kabag Humas Ir Asmah Indrawati (kanan) dan Kepala BAK Sri Irawati (kiri) memberikan penjelasan mengenai wisuda sarjana yang akan dilaksanakan 17 Desember 2016 di kampus Jalan Kolam Medan Estate, kemarin. (Matahari/Nasir)

UMA Wisuda Sarjana & Pascasarjana Terbesar 17 Desember Ini

Medan (Matahari)

Universitas Medan Area (UMA) akan menggelar wisuda sarjana TA 2016, pada Sabtu, 17 Desember 2016. Wisuda tahun ini merupakan wisuda terbesar sepanjang berdirinya UMA.

"Disebut terbesar karena tahun ini merupakan paling banyak wisudawanyang akan dilantik, yakni sebanyak 1.070 orang. Kalau tahun sebelumnya antara 700- 900-an orang," kata Wakil Rektor III UMA Ir Zulheri Noer MP dalam jumpa pers dengan wartawan di kampus UMA, Selasa (6/12).

Didampingi Kabag Humas, Asmah Indrawaty dan Kepala Biro Administrasi Kemahasiswaan (BAK) Sri Irawati SSos, MAP, Zulheri mengatakan, wisuda berlangsung di Gelanggang Serbaguna Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate. Direncanakan, dihadiri, Bupati Deli Serdang Ashari Tambunan dan Bupati Langkat H Ngogesa Sitepu serta sejumlah pejabat sipil dan militer.

Disebutkan, wisuda sarjana dan pascasarjana UMA tahun 2016 tersebut akan diikuti akan dirangkai dengan pameran dan bazar yang diisi oleh mahasiswa UMA dari masing-masing fakultas yang tergabung dalam unit Usaha Mikro Kecil (UMK). Acara pameran berlangsung di halaman kampus UMA.

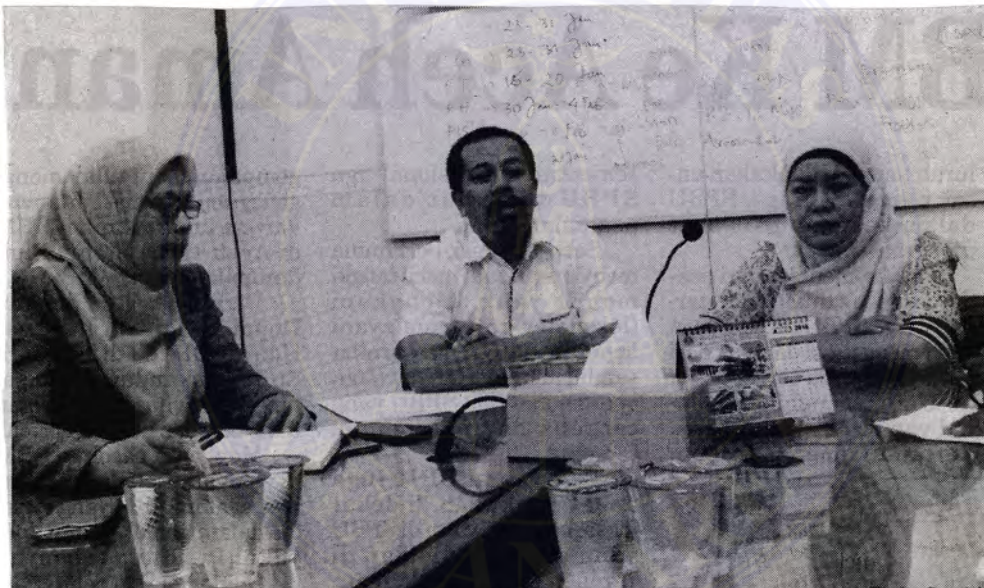
Sebelum diwisuda, ratusan calon wisudawan UMA ini, lanjut Zulheri Noer, juga diberikan pembekalan dengan Pelatihan Memasuki Dunia Kerja (PMDK) dan juga pembekalan tentang kepribadian agar mampu berkompetisi secara mandiri di tengah-tengah masyarakat. "Kepada seluruh calon wisudawan untuk hadir tepat waktu," jelas Zulheri.

Dia menjelaskan, acara wisuda akan diisi berbagai kegiatan salah satunya menampilkan lulusan terbaik dan mahasiswa berprestasi. Kemudian, penyerahan sertifikat ISO 9001:20015. "UMA sudah mendapat kepercayaan publik terkait pelayanan," tegasnya.

UMA terus berbenah dalam segala hal, mulai dari pembelajaran, penelitian, hingga pengabdian masyarakat. "Kita konsisten menjaga mutu, apalagi UMA saat ini tengah menuju akreditasi A. sekarang semua prodi UMA sudah B, makanya sekarang fokus menuju A," katanya. (Nsr)

Berita Sore
Jumat
9 Desember 2016

4



Berita Sore/aja

WAKIL Rektor III UMA Ir H Zulheri Noer MP didampingi Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawati MP (kanan) dan Kepala BAK Sri Irawati S.Sos MAP menuturkan terkait rencana pelaksanaan wisuda TA 2016 di kampus Jalan Kolam Medan Estate.

Lepas 1.070 Lulusan

UMA Gelar Wisuda Terbesar

MEDAN (Berita): Wisuda sarjana Universitas Medan Area (UMA) TA 2016 pada Sabtu (17/12) tahun ini bakal menjadi yang terbesar. Pasalnya, sebanyak 1.070 akan dilepas dalam prosesi wisuda sepanjang berdirinya UMA sejak 1983.

"Disebut terbesar karena tahun ini merupakan paling banyak wisudawan yang akan dilantik, yakni 1.070 orang. Kalau tahun-tahun sebelumnya biasanya antara 700 hingga 900 orang lulusan," kata Wakil Rektor III UMA Ir H Zulheri Noer MP, Rabu (7/12).

Dari 1.070 lulusan itu,

orangtua kami minta untuk hadir tepat waktu," imbau Zulheri didampingi Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawati MP dan Kepala BAK (Biro Administrasi Kemahasiswaan) Sri Irawati S.Sos MAP.

Rencananya, kata Zulheri, wisuda dihadiri Bupati Deliserdang Azhari Tambunan dan Bupati Langkat, H. Ngogesa Sitepu serta sejumlah pejabat birokrat dan militer.

Zulheri menuturkan, sebelum wisuda seperti biasa UMA menggelar pameran dan bazar yang diisi oleh mahasiswa dari masing-masing fakultas yang tergabung dalam unit Usaha

tihaan memasuki dunia kerja.

"Dalam pembekalan itu calon wisudawan diberikan pelatihan tentang kepribadian agar mampu berkompetisi secara mandiri di tengah-tengah masyarakat," ujarnya.

Diungkapkannya, acara wisuda akan diisi berbagai kegiatan salah satunya menampikan lulusan terbaik dan mahasiswa berprestasi. Kemudian, penyerahan serti-fikat ISO 9001 : 2015.

"UMA sudah mendapat kepercayaan publik terkait pelayanan," ucapnya seraya menyebutkan UMA terus berbenah dalam segala hal

WASPADA

WASPADA

Senin

5 Desember 2016

B12

Ikatan MAP UMA Gelar Jalan Santai

MEDAN (Waspada): Ikatan Magister Administrasi Publik Universitas Medan Area (UMA) menggelar jalan santai dengan start dan finish di Kampus Pascasarjana UMA, Jl. Setia Budi, Medan, Minggu (27/11).

Jalan santai tersebut dilepas Wakil Rektor I Bidang Akademik Dr. Heri Kusmanto, MA mewakili Rektor UMA diikuti 300 peserta terdiri dari keluarga alumni dan jajaran Pascasarjana.

Turut hadir, Wakil Rektor II Bidang Keuangan dan SDM Dr. Hj. Ir. Siti Mardiana, M.Si, Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan Dr. Zulhery Noer, MP, Direktur Pascasarjana UMA, Prof. Dr. Ir. Retno Astuti K, MS, Muazzul, SH, M. Hum, Humas Ir. Asmah Indrawati, MP, Kasat Satpol PP Medan Drs. Sofyan. Mewakili BNI dan Inalumserta para alumni dan civitas akademika UMA.

Kegiatan yang digagas alumni MAP dengan Ketua Panitia Rahmad Rezeki dan inisiasi Joko berlangsung meriah dengan suasana kegembiraan dari para peserta. Apalagi usai gerak jalan disediakan berbagai hadiah dalam bentuk lucky draw, sehingga menambah suasana semarak.

Direktur Pascasarjana Prof. Retno Astuti mengatakan, kegiatan ini bertujuan untuk mempererat hubungan antara MAP dengan keluarga alumni dan civitas akademika UMA.



Waspada/ist
WAKIL Rektor I Bidang Akademik Dr. Heri Kusmanto, MA melepas peserta jalan santai di Pascasarjana UMA Jl Setia Budi Medan

kampus agar terjalin komunikasi dan mempererat silaturahmi alumni dan UMA. Selain itu, membentuk ikatan menjadi lebih dikenal dan juga bertujuan menjaga kesehatan melalui olahraga.

"Selama ini kita disibukkan dengan rutinitas pendidikan selaku pengajar. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi prodi lain agar melakukan hal serupa. Sebelum ini ikatan MAP juga mem-

berisantunan kepada kaum duafa. Itu menunjukkan penting silaturahmi antar keluarga, berbagi dan pencapaian hidup sehat. Sebab, dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang sehat, katanya mengingatkan".

Hal serupa disebutkan WR III Dr. Zulhery Noer MP dengan menjelaskan silaturahmi penting diberdayakan dalam bentuk apapun disebabkan ber-

dampak luas dalam menyatukan visi misi almamater. Membangun kinerja tidak akan sulit jika dibarengi dengan semangat kebersamaan saling membutuhkan samalain. "Jadi silaturahmi itu sebaiknya dilakukan secara rutin dan menjadi agenda agar kebersamaan tidak putus dan semangat kerjapun meningkat bagi kemajuan UMA, ungkapnya". (cra/A)

WASPADA

WASPADA

Kamis
29 Desember 2016

B12

Dekan FP UMA: Pertanian Belum Jadi Platform Kebijakan Pembangunan

MEDAN (Waspada): Dekan Fakultas Pertanian UMA Dr. Ir. Syahbuddin Hasibuan, M.Si mengatakan, pertanian belum dijadikan platform kebijakan pembangunan, sehingga produk pertanian Indonesia tidak mampu bersaing pasar global.

Berbicara saat memberikan kuliah umum dihadapan mahasiswa, dekan, dosen Universitas Islam Labuhan Batu, di Convention

Hall Kampus UMA, baru-baru ini, Syahbuddin Hasibuan menegaskan, seharusnya lembaga seperti bank dan lainnya memberikan kemudahan bagi petani untuk meningkatkan produktivitas pertanian secara berkala.

Bukan sebaliknya, membebani dengan alasan kredit macet. Bank terkesan mempersulit peminjaman dengan berbagai dalih memberatkan. Akte lahir atau surat nikah

terkadang bisa dijadikan acuan. Inikan namanya permintaan yang aneh-aneh.

Bandingkan dengan bank yang ada di Tiongkok. Jika nasabah mendapat kesulitan modalnya akan ditambah guna mengembalikan pinjaman. Hal ini dilakukan agar kreditur tetap mempunyai usaha dan pekerjaan.

"Bukan menyitadani membebani bunga tinggi sehingga usaha nasabah tutup dan jadi

pengangguran. Kondisi ini sangat memungkinkan produk apapun yang bersentuhan dengan bank akan mengalami kegagalan usaha," ungkapnya.

Syahbuddin menjelaskan, langkah harus diambil menyikapi prihal sektor pertanian tersebut dengan cara mengadakan penyempurnaan kelemahan produk pertanian. Serta memperbesar kebijakan makro yang mendukung pertanian.

Dia juga memberi contoh tentang pola pertanian masa depan yang dapat menunjang nilai ekspor tinggi. Diantaranya pertanian konvensional dengan penggunaan varietas produktif yang tahan kekurangan air dan hara.

Memanfaatkan biota pada lingkungan dan penggunaan pupuk lebih bijaksana. "Tidak adalagi pupuk palsu dan penyaluran pupuk lebih kecil dari lahan yang lebih besar," tambahnya.

Ketua Panitia Pelaksana Ir. Gustami Harahap, MP disela-sela acara menjelaskan jajaran Universitas Islam Labuhan Batu menyambut baik kuliah umum disebabkan bermanfaat bagi mereka dibidang iptek serta pengenalan laboratorium dan kebun percobaan UMA. Kuliah umum selain dihadiri 10 dosen dari UIL juga melibatkan 12

HARIAN andalas

Jumat

2 Desember 2016

Hal.

2

Rektor UMA Prof HA Ya'kub Matondang: Zikir Mengatasi Berbagai Masalah

Medan-andalas

Rektor Universitas Medan Area (UMA) Prof Dr HA Ya'kub Matondang MA mengatakan, zikir atau mengingat Allah adalah hal paling penting dan utama dalam mengatasi berbagai masalah dalam kehidupan.

"Allah telah memerintahkan kita untuk selalu ingat kepada-Nya di mana pun berada, baik ketika berdiri, duduk maupun berbaring. Anjuran zikir ini secara eksplisit dijelaskan dalam beberapa ayat Alquran," katanya pada pembukaan zikir akbar di Masjid Taqwa Kampus I UMA, Jalan H Agus Salim Siregar, baru-baru ini.

Rektor mengingatkan, Allah akan melupakan dan membiarkan orang-orang yang meremehkan dan melalaikan zikir. "Allah akan membiarkan orang tersebut bergelimang dalam kesulitan dan kerumitan hidup di dunia maupun akhirat," tutur mantan Rektor IAIN (sekarang UIN) Sumut ini.

Sebaliknya, Allah akan memerhatikan semua hajat atau kebutuhan orang yang selalu berzikir. "Allah akan

melapangkan hidup orang yang berzikir di dunia dan akhirat," tambahnya.

Dijelaskannya, ada beberapa cara berzikir, seperti disebutkan dalam Alquran. Pertama, berzikir dengan lidah atau lisan. Kedua, berzikir dengan anggota tubuh. Dan ketiga, berzikir dalam hati dan pikiran.

Rektor menyebutkan, sebagian besar manusia masih tertipu oleh kehidupan dunia. Manusia tertipu oleh kesombongan dengan kemampuan dirinya dan merasa tidak butuh kepada Allah.

"Bahkan manusia merasa mampu mengatasi segala macam masalah di hadapan mereka, dengan kekuatan dan kemampuannya sendiri. Mereka merasa tidak perlu melibatkan Allah dalam urusannya. Dan orang seperti ini akan disulitkan Allah kehidupannya," tandasnya.

Sebelumnya, Ketua Pusat Islam UMA H Ismet Junus dalam sambutannya mengucapkan syukur atas terlaksananya zikir akbar ini. Dengan kegiatan ini diharapkan dapat membangun karakter keluarga besar UMA menjadi seorang muslim yang kaffah (paripurna).

(HAM)

HARIAN

Analisa

Kamis, 1 Desember 2016

Halaman 23

Kondisi Sakit, Tak Menyurutkan Raih Sarjana



Analisa/istimewa

DIABADIKAN: Para penguji Ir Erwin Pane, Dr Hj Siti Mardiana MSi., Dr Syahbuddin dan Asmah Indrawaty diabadikan dengan Novrizan Barus (tiga kanan) mahasiswa yang dalam kondisi sakit tetap semangat mengikuti seminar untuk meraih sarjana baru-baru ini di Fakultas Pertanian UMA

WALAU dalam kondisi sakit semangat untuk meraih gelar sarjana tak menghalangi Novrizan Barus mahasiswa semester akhir Fakultas Pertanian Universitas Medan Area (UMA) untuk ujian seminar hasil.

Pria kelahiran Dolok Silau Simalungun ini mengikuti ujian seminar di atas tempat tidur yang dibawa dari rumah sakit menggunakan mobil ambulan ke Fakultas Pertanian UMA.

“Sebelum jadwal seminar tiba, saya mengalami kecelakaan lalulintas di depan kampus Unimed, usai mengikuti kuliah di UMA. Kaki dan tangan saya terluka, saya harus terbaring di tempat tidur,” ungkapnya baru - baru ini usai melaksanakan ujian seminar di pelataran Fakultas Pertanian UMA.

Dengan mata berkaca - kaca Novrizan mengatakan musibah yang dialaminya tak boleh menjadi penghalang dalam meraih gelar sarjana.

“Saya sudah bertekad dalam kondisi bagaimana pun gelar sarjana harus saya dapatkan. Karena ini akan menjadi kado terindah buat kedua orangtua dan keluarga saya penuh semangat.

Dengan tekad tersebut Novrizan membuktikan dari atas tempat tidur rumah sakit.

terkadang menahan rasa sakit, tetapi ia bisa menjawab,” ucap Asmah Indrawaty selaku dosen pembimbing dan penguji kepada Analisa baru baru ini.

Asmah menjelaskan, menurut informasi yang masuk ke fakultas, Novrizan masuk rumah sakit Jumat 7 Oktober 2016 karena mengalami kecelakaan lalulintas di depan kampus Unimed usai mengikuti kuliah di UMA. Awalnya, kami berpikir dia tidak akan ikut seminar, ternyata dugaan kami meleset.

“Semangat Novrizan untuk meraih gelar sarjana patut diacungi jempol. Meski dalam kondisi sakit, dia tetap bersemangat mengikuti seminar,” ungkap Asmah.

Menurutnya, semangat mahasiswa yang kost di Jalan Bunga Rinte, Medan Selayang ini patut diapresiasi dan diacungi “jempol”. Karena meski sakit, dia semangat ikut ujian. Ini hal bagus dan kepada mahasiswa lain harus meniru semangatnya ini.

Asmah juga juga Kabag Humas UMA ini menuturkan Novrizan memang salah seorang mahasiswa yang cerdas. Sebelum masuk UMA, ia lulus lewat jalur undangan ke IPB, namun karena keterbatasan biaya, ia tidak mengikutinya.

“Tim penguji salut, meski dalam kondisi tubuh lemah, dia berhasil cita jadi polisi

Lepas 1.070 Lulusan

UMA Gelar Wisuda Terbesar

Medan, BPB

Wisuda sarjana Universitas Medan Area (UMA) TA 2016 pada Sabtu (17/12) tahun ini bakal menjadi yang terbesar. Pahalanya, sebanyak 1.070 akan dilepas dalam prosesi wisuda sepanjang berdirinya

"Disebut terbesar karena tahun ini merupakan paling banyak wisudawan yang akan dilantik, yakni 1.070 orang. Kalau tahun-tahun sebelumnya biasanya antara 600 hingga 900-an lulusan," kata Wakil Rektor III UMA Ir H Zulheri Noer MP, Selasa (12/12).

Dari 1.070 lulusan itu, terdiri dari 871 orang sarjana dan 199 orang sarjana S2. Zulheri menyebutkan wisuda akan berlangsung satu hari di kampus I UMA Jl Medan Estate.

"Mengingat jumlah wisudawan begitu banyak, maka seluruh calon wisudawan dan orang tua kami akan diantar untuk hadir tepat di lokasi wisuda," kata Zulheri. Dia didampingi Kabag Humas



Wakil Rektor III UMA Ir H Zulheri Noer MP didampingi Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawati MP (kanan) dan Kepala BAK Sri Irawati S.Sos MAP menuturkan terkait rencana pelaksanaan wisuda TA 2016 di kampus Jalan Kolam Medan Estate. **BPB/Agustina**

UMA Ir Asmah Indrawati MP dan Kepala BAK (Biro Administrasi Kemahasiswaan) Sri Irawati S.Sos MAP.

Rencananya, kata Zulheri, wisuda dihadiri Bupati

Deliserdang Azhari Tambunan dan Bupati Langkat, H. Ngogesa Sitepu serta sejumlah pejabat birokrat dan militer.

Zulheri menuturkan,

sebelum wisuda seperti biasa UMA menggelar pameran dan bazar yang diisi oleh mahasiswa dari masing-masing fakultas yang tergabung dalam unit Usaha

Mikro Kecil (UMK). Acara pameran berlangsung tiga hari sebelum pelaksanaan wisuda di halaman kampus UMA.

Sudah menjadi agenda tahunan, kata Zulheri, sebelum diwisuda ratusan calon alumni UMA itu juga diberikan pembekalan dengan pelatihan memasuki dunia kerja.

"Dalam pembekalan itu calon wisudawan diberikan pelatihan tentang kepribadian agar mampu berkompetisi secara mandiri di tengah-tengah masyarakat," ujarnya.

Diungkapkannya, acara wisuda akan diisi berbagai kegiatan salah satunya menampilkan lulusan terbaik dan mahasiswa berprestasi. Kemudian, penyerahan sertifikat ISO 9001 : 2015.

"UMA sudah mendapat kepercayaan publik terkait pelayanan," ucapnya seraya menyebutkan UMA terus berbenah dalam segala hal, mulai dari penelitian, hingga pengabdian masyarakat.

"Kita konsisten menjaga mutu. Apalagi UMA saat ini tengah menuju akreditasi institusi A. Sekarang semua prodi UMA sudah B, makanya sekarang fokus menuju A," jelasnya. **M-8**

Harian Umum
Batak Pos
Melayani Lintas Generasi
BERSINAR
Rabu
7 Desember 2016

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

JURNAL ASIA
Kamis, 8 Desember 2016

21

Wisuda Terbesar UMA Dimeriahkan Pameran dan Bazar

Medan | Jurnal Asia

Universitas Medan Area (UMA) akan menggelar wisuda sarjana TA 2016, pada Sabtu, 17 Desember 2016. Wisuda tahun ini merupakan wisuda terbesar sepanjang berdirinya UMA. Pasalnya pada wisuda kali ini merupakan terbanyak yakni 1.070 orang

"Jika tahun sebelumnya antara

700- 900-an orang, namun tahun ini menxapai 1.070 orang," kata Wakil Rektor III UMA Ir Zulheri Noer MP, kemarin di akmpus tersebut Jalan Kolam Medan Estate. Didampingi Kabag Humas, Asmah Indrawaty dan Kepala Biro Administrasi Kemahasiswaan (BAK) Sri Irawati SSos, MAP, Zulheri mengatakan, wisuda berlangsung di Gelanggang

Serbaguna Kampus I UMA.

Pada wisuda direncanakan dihadiri, Bupati Delserdang Ashari Tambunan dan Bupati Langkat H. Ngogesa Sitepu serta sejumlah pejabat sipil dan militer.

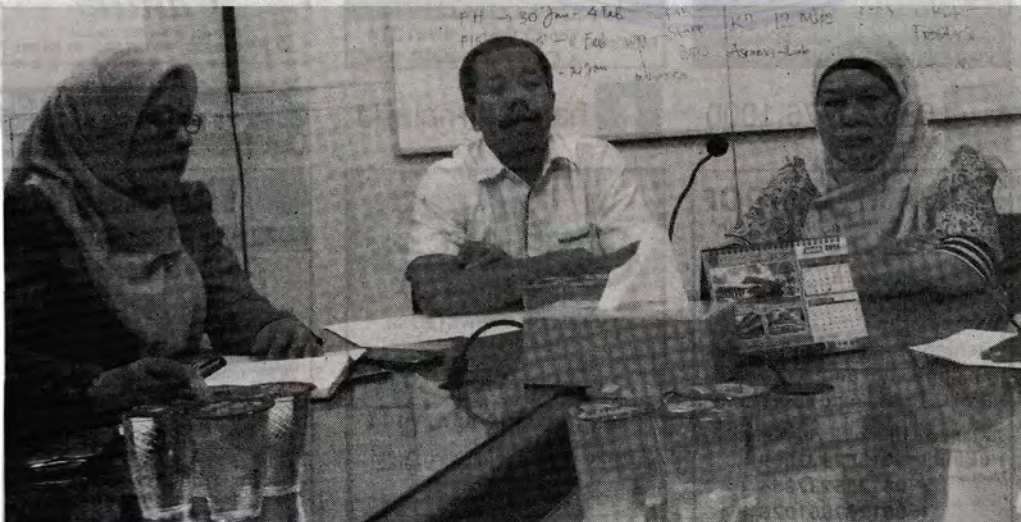
Disebutkan, wisuda sarjana dan pascasarjana UMA tahun 2016 tersebut akan diikuti akan dirangkai dengan pameran dan bazar yang diisi oleh mahasiswa

UMA dari masing-masing fakultas yang tergabung dalam unit Usaha Mikro Kecil (UMK) Acara pameran berlangsung di halaman kampus UMA. Sebelum diwisuda, ratusan calon wisudawan UMA ini, lanjut Zulheri Noer, juga diberikan pembekalan dengan Pelatihan Memasuki Dunia Kerja (PMDK) dan juga pembekalan tentang kepribadian agar mampu berkompetisi secara mandiri di tengah - tengah masyarakat. "Kepada seluruh calon wisudawan untuk hadir tepat waktu," jelas Zulheri.

Dia menjelaskan, acara wisuda akan diisi berbagai kegiatan salah satunya menampilkan lulusan terbaik dan mahasiswa berprestasi. Kemudian, penyerahan sertifikat ISO 9001 :20015. "UMA sudah mendapat kepercayaan publik terkait pelayanan. Begitupun kita terus berbenah dalam segala hal, mulai dari pembelajaran, penelitian, hingga pengabdian masyarakat," katanya.

Disebutkannya tetap konsisten menjaga mutu, apalagi UMA saat ini tengah menuju akreditasi A dan sekarang masih B, makanya sekarang fokus menuju A.

(swisma)



Jurnal Asia | swisma

BERI KETERANGAN. Wakil Rektor III UMA Ir H Zulheri Noer MP saat memberikan keterangan didampingi Kabag Humas Ir Asmah Indrawaty MP dan Kepala BAK Sri Irawati SSos MAP menuturkan terkait rencana wisuda tahun 2016.

Universitas Medan Area Akan Gelar Wisuda Terbesar

Lantik 1.1070 Orang, Dihadiri Sejumlah Pejabat

Medan Area (UMA) akan menggelar Wisuda Sarjana Tahun Ajaran 2015/2016, 17 Desember 2015, merupakan wisuda terbesarnya.

Rektor Ir Zulheri Noer MP mengatakan wisuda terbesar akan dilantik. Tahun ini akan dilantik 1.070 orang sarjana, antara 700-

di Gelanggang Seribu, Jalan Kolam Medan, dihadiri Bupati Tambunan dan Busa Sitepu serta dan militer," ujar Zulheri. Iktimas, Asmah Inro Administrasi Keperawatan SSos MAP, dan pas-

casarjana tahun 2016 tersebut dirangkai dengan pameran serta bazar yang diisi oleh mahasiswa UMA dari masing-masing fakultas yang tergabung dalam unit Usaha Mikro Kecil (UMK). Acara pameran berlangsung di halaman kampus UMA.



KAMPUS UMA: Kampus UMA di Jalan Setia Budi Medan.

"Sebelum diwisuda, ratusan calon wisudawan UMA ini juga diberikan pembekalan dengan Pelatihan Memasuki Dunia Kerja (PMDK) dan juga pembekalan tentang kepribadian agar mampu berko-

mpetisi secara mandiri di tengah-tengah masyarakat. Kepada seluruh calon wisudawan untuk hadir tepat waktu," cetus Zulheri.

Dia menjelaskan, acara wisuda akan diisi berbagai kegiatan, salah satunya menampilkan lulusan terbaik dan mahasiswa berprestasi. Kemudian, penyerahan sertifikat ISO9001:2015.

"UMA sudah mendapat kepercayaan publik terkait pelayanan. Sebab, UMA terus berbenah dalam segala hal, mulai dari pembelajaran, penelitian, hingga pengabdian masyarakat. Kita konsisten menjaga mutu, apalagi UMA saat ini tengah menuju akreditasi A. Saat ini, semua prodi UMA sudah B makanya sekarang fokus menuju A," tuturnya.

Lebih lanjut Zulheri mengatakan, lulusan UMA dituntut siap menghadapi dunia kerja dan mampu beradaptasi, sehingga keberadaan dan kemampuannya dibutuhkan. Pasalnya, di era saat ini kompetensi

lulusan perguruan tinggi dibutuhkan. "Secara institusi UMA telah membekali lulusannya dengan ilmu pengetahuan dan kurikulum. Karena itu dengan pelatihan PMDK tersebut menjadi bekal bagi calon wisudawan. Kegiatan ini menjadi agenda rutin tahunan UMA sesuai visi menghasilkan lulusan yang inovatif, berkepribadian dan mandiri. Roh kemandirian itu sudah ada dalam diri lulusan sebelum dilepas ke masyarakat. Untuk itu, setiap lulusan yang akan diwisuda diberikan pelatihan persiapan untuk memasuki dunia kerja," katanya.

Menurut Zulheri, UMA melihat persaingan dunia kerja sangat berat perlu berbagai persiapan. Untuk itu, pelatihan sangat perlu diikuti calon wisudawan. "Pergerakan dunia kerja luar biasa, maka dari itu lulusan UMA dituntut mampu beradaptasi dengan dunia kerja. Secara institusi UMA telah membekali lulusannya dengan ilmu pengetahuan dan kurikulum," pungkasnya. (ris/azw)

Mimbar Umum

KAMIS, 8 DESEMBER 2016

Halaman

4



Warek III UMA Ir Zulheri Noor MP (tengah), didampingi Kabag Humas Ir Asmah Indrawati (kanan) dan Kepala BAK Sri Irawati (kiri) memberikan penjelasan mengenai wisuda sarjana yang akan dilaksanakan 17 Desember 2016 di kampus Jalan Kolam Medan Estate, kemarin. (Foto: Ist)

UMA akan Gelar Wisuda Terbesar

Medan, (Mimbar) - Universitas Medan Area (UMA) akan menggelar wisuda sarjana TA 2016, pada Sabtu, 17 Desember 2016. Wisuda tahun ini merupakan wisuda terbesar sepanjang berdirinya UMA.

"Disebut terbesar karena tahun ini merupakan paling banyak wisudawan yang akan dilantik, yakni sebanyak 1.070 orang. Kalau tahun sebelumnya antara 700- 900-an orang," kata Wakil Rektor III UMA Ir Zulheri Noer MP dalam jumpa pers dengan wartawan di kampus UMA, Selasa (6/12).

Didampingi Kabag Humas, Asmah Indrawati dan Kepala

UMA, Jalan Kolam Medan Estate. Direncanakan, dihadiri, Bupati Deli Serdang Ashari Tambunan dan Bupati Langkat H. Ngogesa Sitepu serta sejumlah pejabat sipil dan militer.

Disebutkan, wisuda sarjana dan pascasarjana UMA tahun 2016 tersebut akan diikuti akan dirangkai dengan pameran dan bazar yang diisi oleh mahasiswa UMA dari masing-masing fakultas yang terga-bung dalam unit Usaha Mikro Kecil (UMK). Acara pameran berlangsung di halaman kampus UMA.

Sebelum diwisuda, ratusan calon wisudawan UMA ini, lanjut Zulheri Noer, juga diberikan

ri di tengah - tengah masyarakat.

"Kepada seluruh calon wisudawan untuk hadir tepat waktu," jelas Zulheri.

Dia menjelaskan, acara wisuda akan diisi berbagai kegiatan salah satunya menampilkan lulusan terbaik dan mahasiswa berprestasi. Kemudian, penyerahan sertifikat ISO 9001:20015. "UMA sudah mendapat kepercayaan publik terkait pelayanan," tegasnya.

UMA terus berbenah dalam segala hal, mulai dari pembelajaran, penelitian, hingga pengabdian masyarakat. "Kita konsisten menata mutu, anala-

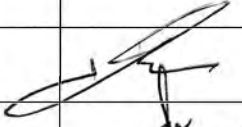
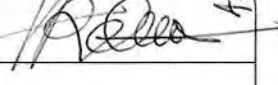
DAFTAR NAMA WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Seminar Hari Cinta Puspa dan Satwa Nasional 2016 dan Hari Pohon 2016 (FBio)

Tempat : Kampus I

Hari / Tanggal : Selasa/ 6 Desember 2016

Pukul : 09.00 wib - Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA TERBIT	T.TANGAN
1.	Ferdinan Sembiring	Waspada	✓	
2.	Taufik Wal Hidayat	Analisa	✓	
3.	Zul Ardi	Realitas	✓	
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Kabag Humas & Protokoler

WASPADA

WASPADA

Kamis
5 Januari 2017

B12

FB UMA Seminar Hari Cinta Puspa Dan Satwa Nasional

MEDAN (Waspada): Fakultas Biologi Universitas Medan Area menggelar seminar Hari Cinta Puspa dan Satwa Nasional serta Hari Pohon, di Convention Hall, beberapa waktu lalu di kampus UMA Jl. Kolam Medan Estate.

Seratusan mahasiswa dari Unimed, UIN, USU dan Bios Val, Mapala UMA mengikuti seminar dengan menghadirkan narasumber dari Taman Nasional Gunung Leuser (TNGL). Diantaranya, Prama Wira Sena, Kasi Pemanfaatan dan Pelayanan. Yogi Budianto yang menyampaikan materi tentang Biopori TNGL, Ketua Pantia Yulia Erviana. Acara dibuka Dekan Biologi Dr. Mufti Sudibyo.

Sementara penggiat lingkungan lain yang hadir, SOCP (Sumatera Orang Utan Conservation program) OIC (Orang Utan International Conservation) dan Rimba Pola USU. Disela-sela acara, Dekan Biologi Mufti menjelaskan pentingnya menyelenggarakan berbagai rangkaian tentang judul dan materi yang diseminarkan.

Hal itu sebutnya, meningkatkan kepedulian, perlindungan dan pelestarian puspa serta satwa dalam kehidupan. "Ada saling membutuhkan dan menjaga antara manusia dengan ketiga unsur tersebut. Dimana manusia sebagai makhluk yang mempunyai tingkat kecerdasan lebih tinggi harus dibarengi dengan semangat kemanusiaan dalam melindungi setiap ekosistem alam guna menjaga keseimbangan kehidupan," ujar Mufti.

Prama Wira Sena memaparkan tentang sejarah pendirian TNGL yang bertujuan untuk menyelamatkan kekayaan flora fauna alam Sumatera dari berbagai perburuan dan penebangan hutan.

"Ada hubungan pelestarian tanaman, manusia dan hewan. Puspa membutuhkan pupuk dari kotoran hewan, dan manusia membutuhkan hewan untuk dikonsumsi. Hewan juga membutuhkan tanaman untuk makanan. Inilah harus dijaga kesinambungannya agar salah satu dari ketiganya tidak lepas saling membutuhkan, sebut Wira. (m49/4)

HARIAN **Analisa**

Kamis, 8 Desember 2016

Halaman 22

Digelar Fakultas Biologi UMA Hari Cinta Puspa-Satwa Nasional Diseminarkan

Medan, (Analisa)

Fakultas Biologi Universitas Medan Area (UMA) menggelar seminar Hari Cinta Puspa dan Satwa Nasional serta Hari Pohon, di Convention Hall, Selasa (6/12), Jalan Kolam Medan Estate.

Kegiatan itu dihadiri seratusan mahasiswa dari berbagai universitas seperti Unimed, UIN, USU dan Bios Val, Mapala UMA.

Hadir juga penggiat lingkungan dari SOCP (Sumatera Orang Utan Conservation Program) OIC (Orang Utan International Conservation) dan Rimba Pola USU.

Acara yang dibuka Dekan Biologi UMA, Dr. Mufti Sudibyo tersebut menampilkan narasumber dari Taman Nasional Gunung Leuser (TNGL) di antaranya, Prama Wira Sena, Yogi Budianto dan Ketua Pantia Yulia Erviana.

Dekan Biologi Dr Mufti di sela - sela kegiatan itu kepada wartawan menjelaskan pentingnya menyelenggarakan seminar terkait lingkungan hidup.

Hal itu sebutnya untuk meningkatkan kepedulian, perlindungan dan pelestarian puspa serta satwa dalam kehidupan.

"Ada saling membutuhkan dan menjaga antara manusia dengan lingkungan. Manusia sebagai makhluk yang mempunyai tingkat kecerdasan lebih tinggi harus memiliki semangat kemanusiaan dalam melindungi setiap ekosistem alam guna menjaga keseimbangan kehidupan," ujar Mufti.

Prama Wira Sena yang memaparkan pendirian TNGL bertujuan untuk menyelamatkan kekayaan flora dan fauna Sumatera dari berbagai perburuan dan penebangan hutan.

"Ada hubungan pelestarian tanaman, manusia dan hewan. Tanaman membutuhkan pupuk dari kotoran hewan. Manusia membutuhkan hewan untuk dikonsumsi. Hewan juga membutuhkan tanaman untuk makanan. Inilah harus dijaga kesinambungannya agar saling membutuhkan," ujar Wira. (twh)

HARIAN **REALITAS**

Kamis, 8 Desember 2016

3

FB UMA Seminar Hari Cinta Puspa dan Satwa Nasional

Medan, Realitas

Fakultas Biologi Universitas Medan Area menggelar seminar hari cinta puspa dan satwa nasional serta hari pohon, di Convention Hall, Selasa (6/12), Jalan Kolam Medan Estate.

Seratusan mahasiswa dari Unimed, UIN, USU dan Bios Val, Mapala UMA mengikuti seminar dengan menghadirkan narasumber dari Taman Nasional Gunung Leuser (TNGL). Diant-

aranya, Prama Wira Sena, Kasi Pemanfaatan dan Pelayanan. Yogi Budianto yang menyampaikan materi tentang Biopori TNGL, Ketua Panitia Yulia Erviana. Acara dibuka Dekan Biologi Dr. Mufti Sudibyo.

Sementara penggiat lingkungan lain yang hadir, SOCP (Sumatera Orang Utan Conservation program) OIC (Orang Utan International Conservation) dan Rimba Pola USU. Disela-

sela acara, Dekan Biologi Mufti menjelaskan pentingnya menyelenggarakan berbagai rangkaian tentang judul dan materi yang diseminarkan.

Hal itu sebutnya, meningkatkan kepedulian, perlindungan dan pelestarian puspa serta satwa dalam kehidupan.

"Ada saling membutuhkan dan menjaga antara manusia dengan ketiga unsur tersebut. Dimana manu-

sia sebagai makhluk yang mempunyai tingkat kecerdasan lebih tinggi harus dibarengi dengan semangat kemanusiaan dalam melindungi setiap ekosistem alam guna menjaga keseimbangan kehidupan," ujar Mufti.

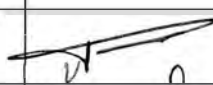
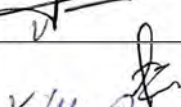
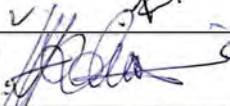
Prama Wira Sena memaparkan tentang sejarah pendirian TNGL yang bertujuan untuk menyelamatkan kekayaan flora fauna alam Sumatera dari berbagai per-

buruan dan penebangan hutan." Ada hubungan pelestarian tanaman, manusia dan hewan. Puspa membutuhkan pupuk dari kotoran hewan, dan manusia membutuhkan hewan untuk dikonsumsi. Hewan juga membutuhkan tanaman untuk makanan.

Inilah harus dijaga kesinambungannya agar salah satu dari ketiganya tidak lepas saling membutuhkan. Sebut Wira. (R-ji)

DAFTAR NAMA WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Optimalisasi Peran KPK RI Dalam Pemberantasan Korupsi Di Indonesia
Tempat : Kampus I
Hari / Tanggal : Kamis/ 8 Desember 2016
Pukul : 09.00 wib - Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA TERBIT	T.TANGAN
1.	Ferdinan Sembiring	Waspada	✓	
2.	Taufik Wal Hidayat	Analisa	✓	
3.	Zul Ardi	Realitas	✓	
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Pendidikan Dan Kesehatan Peringkat Teratas Korupsi

KPK: Korupsi Masalah Utama Pembangunan Nasional

MEDAN (Waspada): Pelayanan publik merupakan sektor paling rentan korupsi. Lembaga pendidikan, kesehatan dan transportasi, menduduki peringkat teratas dengan jumlah kasus korupsi paling banyak.

"Pendidikan peringkat pertama dengan jumlah 71 kasus, kemudian kesehatan 54 kasus, dan transportasi 41 kasus," kata pengamat kebijakan publik Universitas Sumatera Utara (USU) M. Ridwan Rangkuti, Jumat (9/12). Dia menyebutkan itu saat memberikan kuliah umum bersama staf Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Indira Zachriyan, di Convention Hall Universitas Medan Area (UMA).

Hadir dalam acara itu, Dekan Fakultas Hukum UMA Dr. Utari Maharani Barus, para dosen FH UMA, Kabag Humas Amah Indrawaty dan ratusan mahasiswa FH UMA. Kuliah umum bertema: "Peran Perguruan Tinggi Dalam Pencegahan Korupsi". Kuliah umum dipandu M. Ridwan Rangkuti, Ketua Lembaga

tersebut rentan bersinggungan dengan kasus korupsi, karena anggaran dikelola lembaga tersebut sangat besar. Selain itu, pelayanan publik merupakan sektor rentan korupsi, karena berkait langsung dengan kepentingan masyarakat. Ada korelasi positif antara kualitas pelayanan publik dan praktik korupsi.

Semakin marak praktik korupsi para administrator publik, semakin jelek kualitas public service. Semakin jelek kualitas pelayanan publik, semakin besar keniscayaan korupsi, terutama dalam bentuk penyuapan. Tepatlah jika zona integritas ini memfokuskan pada perbaikan kualitas pelayanan publik untuk pencegahan praktik korupsi.

Dia menjelaskan, beberapa alasan mengapa pelayanan publik buruk antara lain, karena kelemahan sistem administrasi, pengawasan internal lemah, pengawasan publik kurang dan penyalahgunaan kewenangan. "Lokasi paling rawan Pungli, perizinan dan hibah dan Bansos," ucapnya.

Ridwan Rangkuti, mengatakan Pungli atau korupsi dapat dicegah melalui komitmen pimpinan, basis pelayanan pub-

lik yang terintegrasi, dan inovasi kolaborasi dalam memberikan pelayanan. Sedangkan peran perguruan tinggi dalam melakukan pencegahan pungli, katanya, melalui, penelitian, sosialisasi, dan pelatihan.

Masalah utama

Sedangkan perwakilan KPK Indira Zachriyan, mengatakan aspek pencegahan sebenarnya akan menjadi instrumen signifikan. Dia mengakui, korupsi memang menjadi masalah utama dihadapi pemerintah dalam mencapai tujuan pembangunan nasional.

Katanya, korupsi sudah mengakar di dalam kehidupan sehari-hari masyarakat dan sudah menjadi "budayanya Indo-

nesia". Oleh karena itu upaya membersihkan Indonesia dari gurita korupsi diperlukan peran dari semua pihak, salah satunya adalah perguruan tinggi.

Perguruan tinggi yang di dalamnya ada mahasiswa dan dosen merupakan perwujudan masyarakat sipil (*civil society*) yang dapat menjadi lokomotif dan pelopor pemberantasan korupsi di negara ini.

Strategi Preventif Institusi pendidikan diyakini sebagai tempat terbaik untuk menyebarkan dan menanamkan nilai-nilai anti-korupsi. Mahasiswa yang akan menjadi tulang punggung bangsa di masa mendatang sejak dini harus diajar dan dididik untuk membenci

serta menjauhi praktik korupsi. Bahkan lebih dari itu, diharapkan dapat turut aktif memeranginya. Dengan caramelakukan pembinaan pada aspek mental, spiritual, dan moral.

Selain itu, Perguruan tinggi juga harus bekerja sama dengan KPK. Strategi edukatif perguruan tinggi memiliki peran penting untuk menumbuhkan kesadaran bagi setiap individu untuk tidak melakukan korupsi. Hal tersebut terasa penting, karena benteng pencegahan korupsi adalah sikap mental setiap individu untuk tidak melakukan kejahatan korupsi yang bisa ditumbuhkan oleh lembaga pendidikan semisal perguruan tinggi. (m49/C)

HARIAN *Analisa*

Selasa, 13 Desember 2016

Halaman 5

Pelayanan Publik Paling Rentan Korupsi

Medan, (Analisa)

Pelayanan publik merupakan sektor paling rentan korupsi. Lembaga pendidikan, kesehatan dan transportasi menduduki peringkat teratas dengan jumlah kasus korupsi paling banyak.

"Pendidikan peringkat pertama dengan jumlah 71 kasus, kemudian kesehatan 54 kasus, dan transportasi 41 kasus," kata pengamat kebijakan publik Universitas Sumatera Utara (USU), M. Ridwan Rangkuti saat memberikan kuliah umum bersama staf Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Indira Zachriyan di Convention Hall Universitas Medan Area (UMA), Jumat (9/12).

Turut hadir, Dekan Fakultas Hukum (FH) UMA, Dr Utary Maharani Barus, para dosen FH UMA, Kabag Humas, Asmah Indrawaty dan ratusan mahasiswa FH UMA.

Kuliah umum dipandu Muazul SHM Hum itu bertema: "Peran Perguruan Tinggi Dalam Pencegahan Korupsi".

Lebih lanjut Ridwan Rangkuti menjelaskan ketiga lembaga tersebut rentan bersinggungan dengan kasus korupsi karena anggaran dikelola sangat besar.

Selain itu, pelayanan publik merupakan sektor rentan korupsi, karena berkait langsung dengan kepentingan masyarakat. Ada korelasi positif antara kualitas pelayanan publik dan praktik korupsi. Semakin marak praktik korupsi para administrator publik maka semakin jelek kualitas *public service*. Semakin jelek kualitas pelayanan publik, semakin besar keniscayaan korupsi, terutama dalam bentuk penyuapan.

"Tepatlah jika zona integritas ini memfokuskan pada perbaikan kualitas pelayanan publik untuk pencegahan praktik korupsi," ucapnya.

Menurut Dosen FISIP USU dan dosen Pascasarjana (PPs) UMA ini, beberapa alasan mengapa pelayanan publik buruk antara lain disebabkan, kelemahan sistem administrasi, pengawasan internal lemah, pengawa-

san publik kurang dan penyalahgunaan kewenangan. "Dan lokasi paling rawan pungli adalah perizinan, hibah dan bansos," jelasnya.

Ridwan mengatakan, pungli atau korupsi dapat dicegah melalui komitmen pimpinan, basis pelayanan publik yang terintegrasi, dan inovasi kolaborasi dalam memberikan pelayanan. Sedangkan peran perguruan tinggi dalam melakukan pencegahan pungli, melalui penelitian, sosialisasi, dan pelatihan.

Masalah utama

Perwakilan KPK, Indira Zachriyan mengatakan, aspek pencegahan sebenarnya akan menjadi instrumen signifikan. Korupsi memang menjadi masalah utama dihadapi pemerintah dalam mencapai tujuan pembangunan nasional.

Korupsi sudah mengakar di dalam kehidupan sehari-hari masyarakat dan sudah menjadi "budaya Indonesia". Karena itu upaya membersihkan Indonesia dari gurita korupsi diperlukan peran dari semua pihak, salah satunya adalah perguruan tinggi.

"Perguruan tinggi dengan mahasiswa dan dosen merupakan perwujudan masyarakat sipil (civil society) yang dapat menjadi lokomotif dan pelopor pemberantasan korupsi di negara ini," ungkapnya.

Dia juga mengatakan perguruan tinggi juga harus bekerja sama dengan KPK. Strategi edukatif perguruan tinggi memiliki peran penting untuk menumbuhkan kesadaran bagi setiap individu untuk tidak melakukan korupsi.

Hal tersebut penting karena benteng pencegahan korupsi adalah sikap mental setiap individu untuk tidak melakukan kejahatan korupsi yang bisa ditumbuhkan oleh lembaga pendidikan semisal perguruan tinggi.

Dekan FH UMA, Dr Utary Maharani Barus, mengapresiasi kepercayaan KPK kepada UMA dalam pencegahan korupsi. Menurutnya, kerja sama dengan KPK akan sejalan dengan keinginan FH UMA menjadi pusat kajian pencegahan korupsi. (twh)

Rabu, 14 Desember 2016

Kuliah Umum KPK di UMA

Pendidikan dan Kesehatan Sektor Paling Rentan Korupsi

Medan, Realitas

Pelayanan publik merupakan sektor paling rentan korupsi. Lembaga pendidikan, kesehatan dan transportasi menduduki peringkat teratas dengan jumlah kasus korupsi paling banyak.

"Pendidikan peringkat pertama dengan jumlah 71 kasus, kemudian kesehatan 54 kasus, dan transportasi 41 kasus," kata pengamat kebijakan publik Universitas Sumatera Utara (USU), M. Ridwan Rangkuti saat memberikan kuliah umum bersama staf Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Indira Zachriyan di Convention Hall Universitas Medan Area (UMA), Jumat (9/12).

Hadir dalam acara itu, Dekan Fakultas Hukum UMA, Dr Utary Maharani Barus, para dosen FH UMA, Kabag Humas, Asmah Indrawaty dan ratusan mahasiswa FH UMA. Kuliah umum bertema: "Peran Perguruan Tinggi Dalam Pencegahan Korupsi". Kuliah umum diandu Muazul

SHM Hum.

Lebih lanjut, kata Ridwan Rangkuti, ketiga lembaga tersebut rentan bersinggungan dengan kasus korupsi karena anggaran dikeola ketiga lembaga tersebut sangat besar. Selain itu, sebutnya, pelayanan publik merupakan sektor rentan korupsi, karena berkaitan langsung dengan kepentingan masyarakat. Ada korelasi positif antara kualitas pelayanan publik dan praktik korupsi.

Semakin marak praktik korupsi para administrator publik, semakin jelek kualitas public service. Semakin jelek kualitas pelayanan publik, semakin besar keniscayaan korupsi, terutama dalam bentuk penyuapan. Tepatlah jika zona integritas ini memfokuskan pada perbaikan kualitas pelayanan publik untuk pencegahan praktik korupsi.

Dia menjelaskan, beberapa alasan mengapa pelayanan publik buruk antara lain karena, kelemahan sistem administrasi, pengawasan internal lemah, pen-

gawasan publik kurang dan penyalahgunaan kewenangan. "Lokasi paling rawan pungli, perizinan dan hibah dan bansos," ucapnya.

Ridwan Rangkuti mengatakan, pungli atau korupsi dapat dicegah melalui komitmen pimpinan, basis pelayanan publik yang terintegrasi, dan inovasi kolaborasi dalam memberikan pelayanan. Sedangkan peran perguruan tinggi dalam melakukan pencegahan pungli, katanya, melalui, penelitian, sosialisasi, dan pelatihan,

Peran PT Cegah Korupsi

Sedangkan, perwakilan KPK, Indira Zachriyan mengatakan, aspek pencegahan sebenarnya akan menjadi instrumen signifikan. Dia mengakui, korupsi memang menjadi masalah utama dihadapi pemerintah dalam mencapai tujuan pembangunan nasional. Korupsi sudah mengakar di dalam kehidupan sehari-hari masyarakat dan sudah menjadi "budayanya Indonesia". Oleh karena itu up-

aya membersihkan Indonesia dari gurita korupsi di perlukan peran dari semua pihak, salah satunya adalah perguruan tinggi.

Perguruan tinggi yang di dalamnya ada mahasiswa dan dosen merupakan perwujudan masyarakat sipil (civil society) yang dapat menjadi lokomotif dan pelopor pemberantasan korupsi di negara ini.

Strategi Preventif Institusi pendidikan diyakini sebagai tempat terbaik untuk menyebarkan dan menanamkan nilai-nilai anti-korupsi. mahasiswa yang akan menjadi tulang punggung bangsa di masa mendatang sejak dini harus diajar dan dididik untuk membenci serta menjauhi praktek korupsi. Bahkan lebih dari itu, diharapkan dapat turut aktif memeranginya. Dengan cara melakukan pembinaan pada aspek mental, spiritual, dan moral.

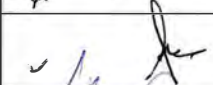
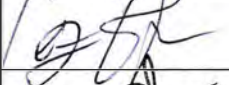
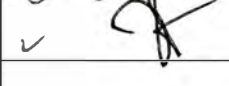
Selain itu Perguruan tinggi juga harus bekerja sama dengan KPK. Strategi edukatif perguruan tinggi memiliki peran penting un-

tuk menumbuhkan kesadaran bagi setiap individu untuk tidak melakukan korupsi, hal tersebut terasa penting karena benteng pencegahan korupsi adalah sikap mental setiap individu untuk tidak melakukan kejahatan korupsi yang bisa ditumbuhkan oleh lembaga pendidikan semisal perguruan tinggi.

Sedangkan Dekan FH UMA, Dekan FH UMA, Dr Utary Maharani Barus, mengapresiasi kepercayaan KPK kepada UMA dalam pencegahan korupsi. "Tidak lanjut dari kuliah umum ini, adalah dikejutnya kerjasama dalam bentuk MoU antara FH UMA dengan KPK," sebutnya. Menurutnya, kerjasama dengan KPK akan sejalan dengan keinginan FH UMA menjadi pusat kajian pencegahan korupsi," katanya. Selain itu, tambah Dr Utary, kuliah umum ini memberikan manfaat bagi peningkatan wawasan mahasiswa FH UMA tentang dampak ditimbulkan para koruptor bagi pembangunan bangsa ini. (r/j)

DAFTAR NAMA WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Sosialisasi Buku Terbitan UMA
(WR. Bid. Akademik)
Tempat : Kampus I
Hari / Tanggal : Kamis / 8 Desember 2016
Pukul : 11.00 wib - Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA TERBIT	T.TANGAN
1.	Ferdinan Sembiring	Waspada	✓	
2.	Taufik Wal Hidayat	Analisa	✓	
3.	Zul Ardi	Realitas	✓	
4.	Zahendra	Medan Bisnis	✓	
5.	Sugiono	M. Umum	✓	
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Kabag Humas & Protokoler



WASPADA

WASPADA

Kamis
15 Desember 2016

B5

UMA Publikasi Puluhan Judul Buku Karya Dosen Dan Pusat Islam

MEDAN (Waspada): Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Medan Area (UMA) mengatakan, untuk menjamin dan menjaga mutu dan kualitas pelayanan pendidikan secara internal dan eksternal maka, UMA merasa perlu mempublikasikan seluruh judul buku karya para dosen UMA. "Kami terus melakukan penilaian kualitas secara rutin agar mutu tetap terjaga," kata Dr Heri Kusmanto dalam jumpa pers dengan sejumlah media, kemarin di kampus UMA Jl Kolam Medan Estate.

Adapun judul buku karya para dosen dan Pusat Islam UMA antara lain, Panduan Penerapan ISO 9001:2015; Pedoman Penulisan Skripsi, Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi, Pedoman Laboratorium Dan Praktikum, Pedoman Evaluasi Mutu Internal, Pedoman Telis Jurnal Ilmiah, Pedoman Monev Mutu Tridharma Dan Karir Semesteran, Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Kepegawaian.

Kemudian, Pedoman Kenaikan Pangkat Dan Jabatan Dosen, Tata Tertib Mahasiswa, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Pedoman Penerbitan Buku, Pedoman Penanganan Pelanggaran Dan Sanksi Akademik, Pedoman Kode Etik Dosen, Pedoman Dosen, Pedoman Penyusunan Buku Ajar, Pedoman Tata Kerja Dan Manual Prosedur Dosen Penasehat Akademik

Selanjutnya, buku Manual Prosedur Pendidikan Mahasiswa Baru, Pedoman Pelaksanaan Audit Mutu Internal Bi-



Waspada/Mohammad F Sembiring
REKTOR UMA, Prof Dr AH Yakub Matodang dan Wakil Rektor I, Dr Heri Kusmanto serta Ketua Pusat Islam, Ismet Junus dan Kabag Humas UMA Asmah Indrawati memegang buku karya para dosen UMA.

Dan Sertifikasi Dosen, Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Pendidikan Agama Islam Dengan 16 Karakter Menuju Kebajikan Fundamental, Pengembangan Karakter Akhlak Luhur Untuk Mahasiswa Pengembangan Karakter Bangsa Melalui Kegiatan Ibadah.

Dia menyebutkan, buku-buku ini bukti keseriusan UMA menjaga mutu. Selain itu, saat ini semua prodi di UMA telah meraih akreditasi B, bahkan salah satu prodi di Fakultas Ekonomi mendapat akreditasi A. "Prestasi ini harus dijaga dan

penjaminan mutu. Selanjutnya, Heri mengatakan, selain mendapat akreditasi dari BAN-PT, UMA juga berupaya untuk menjaga kualitas agar sejajar dengan nasional dan internasional dengan melakukan penilaian secara rutin.

Dia mengatakan, apa yang sudah dicapai UMA dalam beberapa tahun terakhir harus ditingkatkan di masa mendatang. Hal ini sesuai dengan amanat Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Ia berharap UMA dapat menjadi kebanggaan bagi mahasiswa asing masuk ke Indonesia

tambahan bagi mahasiswa, ia berharap, mendatang, para dosen dan mahasiswa dapat meningkatkan riset baik dari segi jumlah maupun kualitasnya. Hal ini tentu akan sangat bagus karena negara menantikan inovasi selanjutnya dan UMA dapat berkontribusi.

Apalagi UMA terus menjalin kerjasama dengan berbagai universitas dalam dan luar negeri. "UMA terus meningkatkan jaringan dalam maupun di luar negeri untuk meningkatkan kontribusi terhadap bangsa dari segi inovasi yang berdaya saing

HARIAN Analisa

15 Desember 2016

Halaman 23

Karya Dosen UMA Dipublikasikan

: Taufik Wal Hidayat

UNIVERSITAS Medan Area (UMA) merasa perlu mempublikasikan seluruh judul buku karya para dosen UMA. Publikasi ini bertujuan menjamin dan menjaga kualitas pelayanan pendidikan internal maupun eksternal.

Hal ini disampaikan Rektor Universitas Medan Area (UMA) melalui Wakil Rektor Bidang Akademik, Dr Heri Kusmanto MA dalam wawancara akhir pekan lalu di ruang kerja UMA Jalan Kolam Medan Estate. Dr Kusmanto menyebutkan adapun jenis karya para dosen dan Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di antaranya, Panduan Penyusunan ISO 9001:2015, Pedoman Penulisan Skripsi, Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi, Pedoman Pelaksanaan dan Praktikum, Pedoman Mutu Internal, Pedoman Teknis Pengabdian Masyarakat, Pedoman Monev Mutu Internal dan Karir Semesteran, Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Kepegawaian dan

Menurut Heri, buku-buku itu bukti keseriusan UMA menjaga mutu. Selain itu, saat ini semua prodi di UMA telah meraih akreditasi B, bahkan salah satu prodi di Fakultas Ekonomi mendapat akreditasi A.

"Prestasi ini harus dijaga dan dipertahankan," sebutnya didampingi Ketua Pusat Islam UMA, Ismet Junus dan Kabag Humas, Ir Asmah Indrawati MP.

Ke depan, lanjutnya, UMA terus meningkatkan mutu, agar semua terakreditasi A baik program studi (prodi) maupun institusi.

Selain mendapat akreditasi dari BAN-PT, UMA juga berupaya untuk menjaga kualitas agar sejajar dengan nasional dan internasional dengan melakukan penilaian secara rutin.

Apa yang sudah dicapai UMA dalam beberapa tahun terakhir ini, ungkapnya harus ditingkatkan di masa mendatang. Hal ini sesuai dengan amanat Menristekdikti.

Ia mengharapkan UMA dapat menjadi gerbang bagi mahasiswa asing masuk ke Indonesia ataupun sebaliknya. Dalam artian sebagai gerbang bagi mahasiswa Indonesia



Analisa/taufik wal hidayat

KARYA DOSEN: Rektor UMA Prof A Yakub Matondang MA (2 kiri) bersama Wakil Rektor Bidang Akademik, Dr Heri Kusmanto (2 kanan), Kabag Humas, Ir Asmah Indrawati MP dan Ketua Pusat Islam UMA memperlihatkan sejumlah buku hasil karya dosen UMA di ruang rektor baru-baru ini.

yang berkarier di luar negeri.

Dia juga berharap, mendatang, para dosen dan mahasiswa dapat meningkatkan riset baik dari segi jumlah maupun kualitasnya. Hal ini tentu akan sangat bagus

karena negara menantikan inovasi selanjutnya dan UMA dapat berkontribusi. "Apalagi UMA pada tahun ini mendapat dana hibah Rp 2 miliar- Rp 5 miliar," ungkap Heri Kusmanto.

HARIAN

REALITAS

Selasa, 13 Desember 2016

12

Wakil Rektor I UMA:**Publis Buku Karya Dosen Jaga Mutu dan Kualitas Pendidikan****Medan, Realitas**

Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Medan Area (UMA) mengatakan, untuk menjamin dan menjaga mutu dan kualitas pelayanan pendidikan secara internal dan eksternal maka, UMA merasa perlu mempublikasikan seluruh judul buku karya para dosen UMA.

"Kami terus melakukan penilaian kualitas secara rutin agar mutu tetap terjaga," kata Dr Heri Kusmanto dalam jumpa pers dengan sejumlah media, kemarin di kampus UMA Jl Kolam Medan Estate.

Adapun judul buku karya para dosen dan Pusat Kajian Islam UMA antara lain, Panduan Penerapan ISO 9001:2015, Pedoman Penulisan Skripsi, Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi, Pedoman Laboratorium Dan Praktikum, Pedoman Evaluasi Mutu Internal, Pedoman Teknis Jurnal Ilmiah, Pedoman Monev Mutu

Tridharma Dan Karir Semesteran, Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Kepegawaian

Kemudian, Pedoman Kenaikan Pangkat Dan Jabatan Dosen, Tata Tertib Mahasiswa, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Pedoman Penerbitan Buku, Pedoman Penanganan Pelanggaran Dan Sanksi Akademik, Pedoman Kode Etik Dosen, Pedoman Dosen, Pedoman Penyusunan Buku Ajar, Pedoman Tata Kerja Dan Manual Prosedur Dosen Penasehat Akademik

Selanjutnya, Manual Prosedur Pendaftaran Mahasiswa Baru, Pedoman Pelaksanaan Audit Mutu Internal Bidang Akademik Fakultas Dan Program Studi, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Pengembangan Karakter Akhlak Luhur Untuk Mahasiswa, Pedoman NIDN Dosen Homepage Dosen Dan Sertifikasi Dosen, Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Pendidikan Agama Islam Den-

gan 16 Karakter Menuju Kebajikan Fundamental, Pengembangan Karakter Akhlak Luhur Untuk Mahasiswa Pengembangan Karakter Bangsa Melalui Kegiatan Ibadah.

Dia menyebutkan, buku-buku ini bukti keseriusan UMA menjaga mutu. Selain itu, saat ini semua prodi di UMA telah meraih akreditasi B, bahkan salah satu prodi di Fakultas Ekonomi mendapat akreditasi A. "Prestasi ini harus dijaga dan dipertahankan," sebutnya didampingi Ketua Pusat Islam UMA, Ismet Junus.

Kedepan, lanjutnya, UMA terus meningkatkan mutu, agar semua terakreditasi A untuk penjaminan mutu. Selanjutnya, Heri mengatakan, selain mendapat akreditasi dari BAN-PT, UMA juga berupaya untuk menjaga kualitas agar sejajar dengan nasional dan internasional dengan melakukan penilaian secara rutin. (R-ji)

Medan **Bisnis**

IV
Jumat, 16 Desember 2016

Judul Karangan Dosen UMA Dipublikasikan

■ zahendra

MedanBisnis—Medan

Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Medan Area (UMA) Dr Heri Kusmanto mengatakan, untuk menjamin dan menjaga mutu dan kualitas pelayanan pendidikan secara internal dan eksternal maka, UMA merasa perlu mempublikasikan seluruh judul buku karya para dosen UMA.

"Kami terus melakukan penilaian kualitas secara rutin agar mutu tetap terjaga," kata Heri Kusmanto dalam jumpa pers dengan sejumlah media, Selasa (13/12) di kampus UMA Jalan

Kolam, Medan Estate.

Adapun judul buku karya para dosen dan Pusat Kajian Islam UMA antara lain, Panduan Penerapan ISO 9001: 2015, Pedoman Penulisan Skripsi, Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi, Pedoman Laboratorium Dan Praktikum, Pedoman Evaluasi Mutu Internal, Pedoman Teknis Jurnal Ilmiah, Pedoman Monev Mutu Tridharma Dan Karir Semesteran, Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Kepegawaian

Kemudian, Pedoman Kenaikan Pangkat Dan Jabatan Dosen, Tata Tertib Mahasiswa, Pedoman Penuli-

san Karya Ilmiah, Pedoman Pengbitan Buku, Pedoman Penanganan Pelanggaran Dan Sanksi Akademik, Pedoman Kode Etik Dosen, Pedoman Dosen, Pedoman Penyusunan Buku Ajar, Pedoman Tata Kerja Dan Manual Prosedur Dosen Penasehat Akademik

Dia menyebutkan, buku-buku ini bukti keserius UMA menjaga mutu. Selain itu, saat ini semua prodi di UMA telah meraih akreditasi B, bahkan salah satu prodi di Fakultas Ekonomi mendapat akreditasi A. "Prestasi ini harus dijaga dan dipertahankan," sebutnya didampingi Ketua Pusat Islam UMA Ismet Junus. ●

UMA Publikasikan Seluruh Buku Karya Dosen

Medan, (Mimbar) - Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Medan Area (UMA) mengatakan, untuk menjamin dan menjaga mutu dan kualitas pelayanan pendidikan secara internal dan eksternal maka, UMA merasa perlu mempublikasikan seluruh judul buku karya para dosen UMA.

"Kami terus melakukan penilaian kualitas secara rutin agar mutu tetap terjaga," kata Dr Heri Kusmanto dalam jumpa pers dengan sejumlah media, kemarin di kampus UMA Jl Kolam Medan Estate.

Adapun judul buku karya para dosen dan Pusat Kajian Islam UMA antara lain, Panduan Penerapan ISO 9001:2015, Pedoman Penulisan Skripsi, Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi, Pedoman Laboratorium Dan Praktikum, Pedoman Evaluasi Mutu Internal, Pedoman Teknis Jurnal Ilmiah, Pedoman Monev Mutu Tridharma Dan Karir Semesteran, Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Kepegawaian

Kemudian, Pedoman Kenaikan Pangkat Dan Jabatan Dosen, Tata Tertib Mahasiswa, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Pedoman Penerbitan Buku, Pedoman Penanganan Pelanggaran Dan Sanksi Akademik, Pedoman Kode Etik Dosen, Pedoman Dosen, Pedoman Penyusunan Buku Ajar, Pedoman Tata Kerja Dan Manual Prosedur Dosen Penasehat Akademik

Selanjutnya, Manual Prosedur Pendaftaran Mahasiswa Baru, Pedoman Pelaksanaan Audit Mutu Internal Bidang Akademik Fakultas Dan Program Studi, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Pengembangan Karakter Akhlak Luhur Untuk Mahasiswa, Pedoman NIDN Dosen, Pedoman Dosen Dan Sertifikasi Dosen

Dia menyebutkan, buku-buku ini bukti keseriusan UMA menjaga mutu. Selain itu, saat ini semua prodi di UMA telah meraih akreditasi B, bahkan salah satu prodi di Fakultas Ekonomi mendapat akreditasi A. "Prestasi ini harus dijaga dan dipertahankan," sebutnya didampingi Ketua Pusat Islam UMA, Ismet Junus.

Kedepan, lanjutnya, UMA terus meningkatkan mutu, agar semua terakreditasi A untuk penjaminan mutu. Selanjutnya, Heri mengatakan, selain mendapat akreditasi dari BAN-PT, UMA juga berupaya untuk menjaga kualitas agar sejajar dengan nasional dan internasional dengan melakukan penilaian secara rutin.

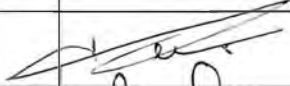
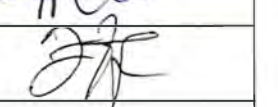
Dia mengatakan, apa yang sudah dicapai UMA dalam beberapa tahun terakhir harus ditingkatkan di masa mendatang. Hal ini sesuai dengan amanat Meneristekdikti. Ia mengharapkan UMA dapat menjadi gerbang bagi mahasiswa asing masuk ke Indonesia ataupun sebaliknya. Dalam artian sebagai gerbang bagi mahasiswa Indonesia yang berkarier di luar negeri.

Kata Heri, selain rutin melahirkan buku pedoman sebagai tambahan bagi mahasiswa, ia berharap, mendatang, para dosen dan mahasiswa dapat meningkatkan riset baik dari segi jumlah maupun kualitasnya. Hal ini tentu akan sangat bagus karena negara menantikan inovasi selanjutnya dan UMA dapat berkontribusi.

Apalagi UMA terus menjalin kerjasama dengan berbagai universitas dalam dan luar negeri. "UMA terus meningkatkan jaringan dalam maupun di luar negeri untuk meningkatkan kontribusi terhadap bangsa dan dunia."

DAFTAR NAMA WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Anniversary Teater U
Tempat : Kampus I
Hari / Tanggal : Jum'at/ 9 Desember 2016
Pukul : 13.30 wib - Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA TERBIT	T.TANGAN
1.	Ferdinan Sembiring	Waspada		
2.	Taufik Wal Hidayat	Analisa	✓	
3.	Zul Ardi	Realitas	✓	
4.	Zahendra	Medan Bisnis		
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Kabag Humas & Protokoler

HARIAN **Analisa**

Rabu, 21 Desember 2016

Halaman 7

Ketua Teater U UMA Eva Susanti: Pemerintah Kurang Perhatikan Seni Teater

Medan, (Analisa)

Seni teater kurang mendapat perhatian pemerintah. Pasalnya perkembangan seni teater di Sumatera Utara (Sumut) jarang terdengar digaungkan oleh instansi terkait dalam kegiatan pariwisata.

Ketua Teater U Universitas Medan Area (UMA) Eva Susanti mengungkapkan hal itu kepada wartawan, Jumat (16/12) di Kampus UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Disebutkannya, kegiatan seni teater di UMA yang dikenal dengan sebutan Teater U telah banyak mengharumkan nama Sumatera Utara dalam pentas seni untuk tingkat nasional di festival feksiminas 12 se-Indonesia.

"Sumut juara empat dari 32 provinsi yang mengikuti kegiatan itu," ujar Eva.

Mahasiswa Fakultas Psikologi semester 7 itu mengatakan, Teater U merupakan organisasi yang menampung bakat-bakat seni mahasiswa-mahasiswi UMA. Sejarah Teater U terbentuk sejak 2003 yang dibentuk sekelompok mahasiswa yang dimotori oleh Eko Nugroho.

Sebelumnya, dikatakan Eva, Teater U merupakan organisasi di bawah fakultas. Berkat keuletan dan perjuangan Eko Nugroho dan kawan-kawan, Teater U menjadi Organisasi Universitas.

Memperingati usia Teater U ke-13 tahun, diharapkan, bisa menggugah perhatian pemerintah khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) dan Teater U tetap berkarya.

"Memperingati Hari Jadi Teater U ke-13 ini mengambil tema "The Miracle of Art" diisi berbagai kegiatan yakni teatrikal, monolog, puisi dan lukis serta rupa," sebutnya sambil menambahkan, anggota Teater U saat ini 75 orang.

Dengan tema tersebut, diharapkan, Teater U lebih berwarna memberikan tempat yang berbakat bagi mahasiswa.

"Teater U juga sangat mendukung mengembangkan kebudayaan daerah-daerah yang ada di Sumatera Utara pada khususnya dan kebudayaan Indonesia pada umumnya," ucapnya. (twh)



REALITAS

Kamis, 15 Desember 2016

Teater UMA Harumkan Sumut di Pentas Seni Tingkat Nasional Festival Feksiminas 12

Medan Realitas

Seni teater kurang perhatian pemerintah. Pasalnya, perkembangan seni teater di Sumatera Utara (Sumut) jarang terdengar digaungkan oleh instansi terkait dalam even pariwisata.

Ketua Teater Universitas Medan Area (UMA) Eva Suananti kepada wartawan menyebutkan, kegiatan seni teater di UMA yang dikenal dengan sebutan Teater U

telah banyak mengharumkan nama Sumatera Utara dalam pentas seni untuk tingkat nasional di festival feksiminas 12 se Indonesia. "Sumut juara empat dari 32 Provinsi yang mengikuti kegiatan itu," ujar juara nasional itu, Rabu (14/12) di Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate.

Mahasiswa Fakultas Psikologi semester 7 itu mengatakan, teater U merupa-

kan organisasi yang menampung bakat-bakat seni mahasiswa-mahasiswi UMA. Sejarah Teater U terbentuk sejak tahun 2003 yang dibentuk oleh sekelompok mahasiswa yang di rnotori oleh Eko Nugroho.

Sebelumnya, dikatakan Eva, Teater U merupakan organisasi di bawah fakultas. Berkat keuletan dan perjuangan Eko Nugroho dan kawan-kawan, Teater U

menjadi Organisasi Universitas. Memperingati usia Teater U ke 13 tahun, diharapkan, bisa menggugah perhatian pemerintah khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) dan Teater U tetap berkarya. "Memperingati hari jadi Teater U ke 13 ini mengambil tema "The Miracle of Art" diisi berbagai kegiatan yakni teatral, monolog, puisi dan lukis serta rupa," sebutnya

sambil menambahkan, anggota teater U saat ini 75 orang. Dengan tema tersebut diharapkan, teater U lebih berwarna memberikan tempat yang berbakat bagi mahasiswa. "Teater U juga sangat mendukung mengembangkan kebudayaan daerah-daerah yang ada di Sumatera Utara pada khususnya dan kebudayaan Indonesia pada umumnya," pungkasnya. (R-ji)

DAFTAR NAMA WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Yudisium FPsI
Tempat : Kampus I
Hari / Tanggal : Rabu/ 14 Desember 2016
Pukul : 09.00 wib - Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA TERBIT	T.TANGAN
1.	Ferdinan Sembiring	Waspada		
2.	Zul Ardi	Realitas	✓	
3.	Hamdani	Andalas	✓	
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Kabag Humas & Protokoler

Kamis, 15 Desember 2016

Fakultas Psikologi UMA Lepas 222 Lulusan

Medan, Realitas

Lulusan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area (UMA) harus menguatkan personal dan profesional dalam menghadapi tantangan di era globalisasi. Dengan penguatan personal (pribadi) dan profesional, membuat lulusan mampu melihat dan menjawab tuntutan-tuntutan yang terjadi di tengah-tengah masyarakat.

Hal itu ditegaskan Dekan Fakultas Psikologi UMA Prof Dr H Abdul Munir MPd saat menyampaikan sambutan pada yudisium (pelepasan) 222 lulusan fakultas tersebut, di convention hall Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Rabu (14/12).

Hadir dalam acara itu, Wakil Dekan (WD) Bidang Akademik Fakultas Psikologi UMA Zuhdi Budiman SPsi, MPsi, WD Bidang Kemahasiswaan Hairul Anwar Dalimunthe SPsi, MSi, Sekretaris Himpunan Psikologi Indonesia (Himpsti) Sumut Ilmiah SPsi, MPsi, para dosen dan orangtua peserta

yudisium. Sebanyak 222 lulusan yang diyudisium akan diwisuda pada Sabtu (17/12) di Gelanggang Serbaguna Kampus I UMA.

Dekan mengatakan, pembenahan personal atau pribadi mengarah pada apektif (sikap). Di bangku kuliah, mahasiswa sudah ditanamkan 16 karakter, di antaranya bijaksana, toleransi, tidak sombong, bersahabat, dan santun. Dan karakter itu harus diimplementasikan dalam eksperisi sikap setelah terjun ke tengah-tengah masyarakat.

"Psikolog itu sesungguhnya pelayanan. Kalau melayani masyarakat tanpa mencerminkan personal pelayan, tidak akan laku. Minimal tatkala berhadapan dengan orang lain, anda harus senyum. Aspek personal adalah kekuatan dahsyat menghadapi persaingan di era globalisasi ini," tegas Prof Munir.

Sedangkan sikap profesional, katanya, lulusan fakultas psikologi harus mencerminkan bidang keilmuan yang digelutinya, mulai dari psikologi umum hingga psikologi khusus.

Lalu, ilmu yang didapat di bangku kuliah harus diimplementasikan ke tengah-tengah masyarakat.

"Dan jangan pernah merasa cukup dengan ilmu. Tetap baca buku atau lanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Ini agar anda unggul dalam bidang personal dan profesional," tandas Munir.

Dalam kesempatan itu, Sekretaris Himpsti Sumut Ilmiah SPsi, MPsi mengajak lulusan Fakultas Psikologi UMA yang baru diyudisium untuk bergabung dengan Himpsti.

Menurutnya, Himpsti adalah satu-satunya organisasi profesi independen sebagai wadah berhimpunnya ahli dalam bidang praktik psikologi (psikolog) dan keilmuan psikologi (Ilmuwan psikologi) se-Indonesia.

"Sekarang, Himpsti sudah setara dengan Ikatan Dokter Indonesia (IDI). IDI selalu digandeng pemerintah dalam



LEPAS LULUSAN: Dekan Fakultas Psikologi UMA Prof Dr H Abdul Munir MPd (kedua dari kanan) dan Wakil Dekan Bidang Akademik Zuhdi Budiman SPsi, MSi (kanan) saat melepas salah seorang lulusan, di convention hall Kampus I UMA, Rabu (14/12).

berbagai hal, mulai dari penanganan korban bencana alam seperti gempa dan tsunami hingga tes kejiwaan kepala daerah. Baru-baru ini Himpsti Sumut digandeng KPU dalam proses pelolosan calon kepala daerah di Sumut," kata Ilmiah yang juga alumni Fakultas Psikologi UMA.

Sedangkan Naili Alfita SPsi, MPsi mewakili dosen Fakultas Psikologi UMA mengatakan, tantangan ter-

berat lulusan psikologi adalah menjaga nama baik almamater dan kode etik psikolog. "Jika anda mampu menghadapi dua tantangan ini, maka citra Fakultas Psikologi UMA akan tetap terangkat di tengah-tengah masyarakat," katanya.

Turut menyampaikan sambutan pada acara itu, Suci Ramadhani mewakili lulusan dan M Yusni mewakili orangtua lulusan yang diyudisium. (R-ji)

Lulusan Psikologi UMA Harus Kuatkan Personal dan Profesional

Medan-andalas

Lulusan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area (UMA) harus menguatkan personal dan profesional dalam menghadapi tantangan di era globalisasi. Dengan penguatan personal (pribadi) dan profesional, membuat lulusan mampu melihat dan menjawab tuntutan di tengah-tengah masyarakat.

Hal itu ditegaskan Dekan Fakultas Psikologi UMA Prof Dr H Abdul Munir MPd dalam sambutannya pada yudisium (pelepasan) 222 lulusan fakultas tersebut, di Convention Hall Kampus I UMA, Jalan Kolam, Medan Estate, Rabu (14/12).

Hadir dalam acara itu, Wakil Dekan (WD) Bidang Akademik Fakultas Psikologi UMA Zuhdi Budiman SPsi MSi, Sekretaris Himpunan Psikologi Indonesia (Himpsti) Sumut Ilmiyah PSi MPSi, para dosen dan



andalas/hamdani

DEKAN Fakultas Psikologi UMA Prof Dr H Abdul Munir MPd (kedua dari kanan) dan Wakil Dekan Bidang Akademik Zuhdi Budiman SPsi MSi (kanan) saat melepas salah seorang lulusan, di Convention Hall Kampus I UMA, Rabu (14/12).

Sebanyak 222 lulusan yang diyudisium akan diwisuda pada Sabtu (17/12) di Gelanggang Serbaguna Kampus I UMA.

Dekan mengatakan, pembentukan personal mengarah pada aspek (sikap). Di bangku kuliah, akan menanamkan 16 karak-

ter, di antaranya bijaksana, toleransi, tidak sombong, bersahabat, dan santun. Dan karakter itu harus diimplementasikan dan dalam ekspresi sikap setelah terjun ke tengah-tengah masyarakat.

"Psikolog itu sesungguhnya pelayanan. Kalau melayani ma-

sarakat tanpa mencerminkan personal pelayan, tidak akan laku. Minimal tatkala berhadapan dengan orang lain, Anda harus senyum. Aspek personal adalah kekuatan dahsyat menghadapi persaingan di era globalisasi ini," tegas Munir.

Sedangkan sikap profesional, lulusan fakultas psikologi harus mencerminkan bidang keilmuan yang digelutinya, mulai dari psikologi umum hingga psikologi khusus. Lalu, ilmu yang didapat di bangku kuliah harus diimplementasikan ke tengah-tengah masyarakat.

"Dan jangan pernah merasa cukup dengan ilmu. Tetap baca buku atau lanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Ini agar Anda unggul dalam bidang personal dan profesional," tandas Munir.

Dalam kesempatan itu, Ilmiyah mengajak lulusan Fakultas Psikologi UMA yang baru diyudisium bergabung dengan Himpsti. Menurutnya, Himpsti adalah satu-satunya organisasi profesi independen sebagai wadah berhimpunnya ahli dalam

bidang praktik psikologi (psikolog) dan keilmuan psikologi (ilmuwan psikologi) se-Indonesia.

"Sekarang, Himpsti sudah setara dengan Ikatan Dokter Indonesia (IDI). IDI selalu digandeng pemerintah dalam berbagai hal, mulai dari penanganan korban bencana alam seperti gempa dan tsunami hingga tes kejiwaan kepala daerah. Baru-baru ini Himpsti Sumut digandeng KPU dalam proses pelolosan calon kepala daerah di Sumut," kata alumnus Fakultas Psikologi UMA itu.

Sedangkan Naili Alfita SPsi MPsi mewakili dosen Fakultas Psikologi UMA mengatakan, tantangan terbesar lulusan psikologi adalah menjaga nama baik almamater dan kode etik psikolog. "Jika Anda mampu menghadapi dua tantangan ini, maka citra Fakultas Psikologi UMA akan tetap terangkat di tengah-tengah masyarakat," katanya.

Turut menyampaikan sambutan pada acara itu, Suci Ramadhani mewakili lulusan dan M Yusni mewakili orangtua lulusan yang diyudisium. (HAM)

DAFTAR NAMA WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Pelepasan Alumni Pascasarjana
Tempat : Hotel Grandika
Hari / Tanggal : Jum'at / 16 Desember 2016
Pukul : 14.00 wib - Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA TERBIT	T.TANGAN
1.	Ferdinan Sembiring	Waspada		
2.	Zul Ardi	Realitas	✓	
3.	Taufik Wal Hidayat	Analisa	✓	
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Kabag Humas & Protokoler



WASPADA

WASPADA

Kamis

22 Desember 2016

B5

Pascasarjana UMA Gelar Pelepasan Wisudawan

MEDAN (Waspada): Universitas Medan Area (UMA) tetap mengandalkan mutu dalam proses belajar dan mengajar, sehingga kedepan UMA menjadi universitas mutu andalan.

Salah satu upaya menuju universitas mutu andalan adalah menjalin kerja sama dengan para alumni. "Ke depan UMA juga tetap melakukan kerjasama dengan alumni. Keakraban dengan para alumni untuk mengembangkan UMA diperlukan," kata Rektor UMA, Prof A Yakub Matondang dalam sambutanannya pada acara pelepasan wisudawan Program Pascasarjana (PPs) UMA, di Hotel Grandika Medan, Jumat (16/12).

Menurut Rektor, kerja sama dengan alumni dalam mengem-

bangkan UMA ke depan semakin memudahkan untuk pengembangan kualitas yang diharapkan para stakeholder di tengah masyarakat.

Prestasi alumni di tengah masyarakat juga menjadi salah satu indikator mutu yang dihasilkan UMA. "Saat ini alumni UMA berjumlah 23.634 orang," katanya seraya menyebutkan wisudabukan berakhirnya hubungan alumni dengan almamaternya.

Kepada wisudawan PPs UMA, Rektor juga mengharapkan untuk selalu berkomunikasi baik dengan pimpinan fakultas maupun para pegawai dan sesama alumni, agar terus terjalin silaturahmi.

Direktur PPs UMA, Prof Dr

Ir Hj Retna Astuti Kuswardani MS pelepasan alumni PPs UMA tahun ini terbanyak berjumlah 200 orang.

Prof Retna juga meminta agar alumni bisa mengembangkan kemampuannya sesuai disiplin ilmu sehingga bermanfaat dalam kehidupan dan karir.

Sementara itu, Wakil Direktur PPs UMA Bidang Kemahasiswaan, Muazul SH MH yang juga ketua panitia pelepasan menjelaskan, untuk tahun ini ada sebanyak 200 orang yang diwisudakan dari Prodi Magister Administrasi Publik (MAP), Magister Ilmu Hukum (MH), Magister Psikologi (MPsi) dan Magister Agrobisnis (MHB).

Acara dirangkainkan pengukuhan ikatan alumni dari

masing-masing program studi, juga diberikan sertifikat wisudawan PPs UMA terbaik masing-masing kepada Tawarina Br Sembiring MAP, Dra Nur Intan Rambe MAP, Herna Eva Linda Napitupulu SP MSi, Sahat SP, MSi, Erna Sandra Wati SE, SH, MH, Herwin Hermawan SP MH, Nurul Azmi Saragih SPd MPsi dan Suwandi, SSi MPsi.

Pelepasan alumni PPs UMA juga dihadiri Wakil Rektor (WR) Bidang Akademik, Dr Heri Kusmanto MA; WR Kemahasiswaan, Ir Zulhery Noer MP, para wakil direktur, ketua dan sekretaris prodi di lingkungan PPs serta Kabag Humas UMA, Ir Asmah Indrawati MP. (twh) UMA Fokus Peningkatan Mutu Belajar Mengajar, (m49/B)

Selasa, 27 Desember 2016

3

UMA Fokus Peningkatan Mutu Belajar Mengajar

Medan, Realitas

Universitas Medan Area (UMA) tetap mengandalkan mutu dalam proses belajar dan mengajar, sehingga ke depan UMA menjadi universitas mutu andalan.

Salah satu upaya menuju universitas mutu andalan adalah menjalin kerja sama dengan para alumni.

"UMA tetap melakukan kerja sama dengan alumni. Keakraban dengan para alumni untuk mengembangkan UMA sangat diperlukan," kata Rektor UMA, Prof A Yakub Matondang dalam sambutannya pada acara pelepasan wisudawan

Program Pascasarjana (PPs) UMA, di Hotel Grandika Medan, Jumat (20/6) sore.

Menurut Rektor, kerja sama dengan alumni dalam mengembangkan UMA ke depan semakin memudahkan untuk pengembangan kualitas yang diharapkan para stakeholder di tengah masyarakat.

Prestasi alumni di tengah masyarakat juga menjadi salah satu indikator mutu yang dihasilkan UMA. "Saat ini alumni UMA berjumlah 23.634 orang," katanya seraya menyebutkan wisuda bukan berakhirnya

hubungan alumni dengan almamaternya.

Kepada wisudawan PPs UMA, Rektor mengharapkan untuk selalu berkomunikasi baik dengan pimpinan fakultas maupun para pegawai dan sesama alumni, agar terus terjalin silaturahmi.

Direktur PPs UMA, Prof Dr Ir Hj Retna Astuti Kuswardani MS mengatakan pelepasan alumni PPs UMA tahun ini terbanyak berjumlah 200 orang. Prof Retna meminta agar alumni bisa mengembangkan kemampuannya sesuai disiplin ilmu sehingga bermanfaat dalam

kehidupan dan karir.

Sementara itu, Wakil Direktur PPs UMA bidang Kemahasiswaan, Muazul SH MH yang juga ketua panitia pelepasan menjelaskan, 200 orang yang diwisuda dari Prodi Magister Administrasi Publik (MAP), Magister Ilmu Hukum (MH), Magister Psikologi (MPsi) dan Magister Agrobisnis (MHB).

Acara dirangkainkan pengukuhan ikatan alumni dari masing-masing program studi, juga diberikan sertifikat wisudawan PPs UMA terbaik masing-masing kepada Tawarina Br Sembir-

ing MAP, Dra Nur Intan Rambe MAP, Herna Eva Linda Napitupulu SP MSi, Sahat SP, MSi, Erna Sandra Wati SE, SH, MH, Herwin Hermawan SP MH, Nurul Azmi Saragih SPd MPsi dan Suwandi, SSi MPsi.

Turut hadir pada pelepasan alumni PPs UMA di antaranya Wakil Rektor (WR) Bidang Akademik, Dr Heri Kusmanto MA, WR Kemahasiswaan, Ir Zulhery Noer MP, para wakil direktur, ketua dan sekretaris prodi di lingkungan PPs, para dekan dan Kabag Humas UMA, Ir Asmah Indrawati MP. (R-ji)

HARIAN Analisa

Kamis, 22 Desember 2016

Halaman 7



FOTO BERSAMA: Rektor UMA, Prof A Yakub Matondang dan Direktur PPs UMA, Prof Retna Astuti Kuswardani MS bersama para wakil rektor/direktur, ketua dan sekretaris jurusan berfoto bersama dengan alumni MAP PPs UMA, di Hotel Grandika Medan, baru-baru ini.

Anallaa/taufik wal hidayat

UMA Fokus Peningkatan Mutu Belajar Mengajar

Medan, (Analisa)

Universitas Medan Area (UMA) tetap mengandalkan mutu dalam proses belajar dan mengajar, sehingga ke depan UMA menjadi universitas mutu andalan.

Salah satu upaya menuju universitas mutu andalan adalah menjalin kerja sama dengan para alumni.

"UMA tetap melakukan kerja sama dengan alumni. Keakraban dengan para alumni untuk mengembangkan UMA sangat diperlukan," kata Rektor UMA, Prof A Yakub Matondang dalam sambutannya pada acara pelepasan wisudawan Program Pascasarjana (PPs) UMA, di Hotel Grandika Medan, baru-baru ini..

Menurut Rektor, kerja sama dengan alumni dalam mengembangkan UMA ke depan semakin memudahkan untuk pengembangan kualitas yang diharapkan para mahasiswa di tengah masyarakat.

Prestasi alumni di tengah masyarakat juga menjadi salah satu indikator mutu yang dihasilkan UMA. "Saat ini alumni UMA berjumlah 23.634 orang," katanya seraya menyebutkan wisuda bukan berakhirnya hubungan alumni dengan almamaternya.

Kepada wisudawan PPs UMA, Rektor mengharapkan untuk selalu berkomunikasi baik dengan pimpinan fakultas maupun para pegawai dan sesama alumni, agar terus terjalin silaturahmi.

Direktur PPs UMA, Prof Dr Ir Hj Retna Astuti Kuswardani MS mengatakan pelepasan alumni PPs UMA tahun ini terbanyak berjumlah 200 orang. Prof Retna meminta agar alumni bisa mengembangkan kemampuannya sesuai disiplin ilmu sehingga bermanfaat dalam kehidupan dan karir.

Sementara itu, Wakil Direktur PPs UMA, bidan Kemahasiswaan, M...

menjelaskan, 200 orang yang diwisuda dari Prodi Magister Administrasi Publik (MAP), Magister Ilmu Hukum (MH), Magister Psikologi (MPsi) dan Magister Agrobisnis (MHB).

Acara dirangkainkan pengukuhan ikatan alumni dari masing-masing program studi, juga diberikan sertifikat wisudawan PPs UMA terbaik masing-masing kepada Tawarina Br Sembiring MAP, Dra Nur Intan Rambe MAP, Herna Eva Linda Napitupulu SPMSi, Sahat SPMSi, Erna Sandra Wati SE, SH, MH, Herwin Hermawan SPMH, Nurul Azmi Saragih SPdMPsi dan Suwandi, SSI MPsi.

Turut hadir pada pelepasan alumni PPs UMA di antaranya Wakil Rektor (WR) Bidang Akademik, Dr Heri Kusmanto MA, WR Kemahasiswaan, Ir Zulhery Noer MP, para wakil direktur, ketua dan sekretaris prodi di lingkungan...

WASPADA
Senin
2 Januari 2017

WASPADA B8

Sustainable Development Hotel Syariah

Oleh Dr Warjio

Kelestarian pembangunan juga sangat terkait erat dengan kemauan politik pemerintah; bagaimana kerajaan mau berperan misalnya dalam soal perundangan dan mempraktikannya dalam negara

Sampai kuartal pertama tahun 2013, proyeksi pertumbuhan hotel baru di Indonesia mencapai 24,2 persen dengan jumlah sebanyak 30.942 kamar. Sedangkan angka proyeksi hotel baru di Asia Pasifik yang mencapai 1.788 hotel dengan jumlah kamar diperkirakan 385.043 unit hingga 2013 (Sumarsono, 2014).

Dari pertumbuhan hotel baru di Indonesia tersebut, terbuka lebar pasar konsumen Muslim. Pasar konsumen muslim diprediksi akan terus meningkat. Lembaga konsultan bisnis dan pemasaran dunia, Ogilvy and Mather mencatat konsumen muslim semakin menjadi segmen penting dengan pasar halal diperkirakan bernilai 2,1 triliun dolar AS (Amerika Serikat), dengan pertumbuhan tahunan sebesar 500 miliar dolar AS. Salah satu yang menjadi perhatian dari pangsa pasar konsumen Muslim adalah apa yang disebut dengan Hotel Syariah.

Pembangunan dan keberadaannya begitu pesat dan menjadi pilihan alternatif masyarakat Muslim. Saat ini, Hotel Syariah telah menjadi sebuah trend, sehingga diberbagai kota di Indonesia bermunculan hotel berlabel 'Syariah'. Saat ini diperkirakan ada sekitar 50 sampai 100 hotel syariah yang beroperasi di seluruh Indonesia tidak terkecuali di Bali. Di tengah harapan perkembangan Hotel Syariah,—bagi saya muncul persoalan bagaimana kelestarian pembangunan (Sustainable Development) hotel Syariah tersebut.

Sebagaimana diketahui, pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development*) digambarkan dalam segitiga sama sisi, dilambangkan dengan 3 dimensi, yaitu: ekonomi, ekologi, dan sosial. Pembangunan dikatakan berkelanjutan jika secara ekonomi layak dan efisien, secara ekologi lestari (ramah lingkungan) dan secara sosial berkeadilan. Makna dimensi ekologi memberikan penekanan pentingnya menjamin dan meneruskan kepada generasi mendatang sejumlah kuantitas modal alam (*natural capital*) yang dapat menyediakan suatu hasil berkelanjutan secara ekonomis dan jasa lingkungan termasuk keindahan alam. Jadi, tujuan pembangunan ekonomi dan sosial harus diupayakan berkelanjutan (lestari).

Konsep pembangunan yang berkelanjutan adalah pembangunan yang dapat memenuhi kebutuhan generasi saat ini dengan tanpa mengorbankan kepentingan generasi yang akan datang untuk memenuhi

kebutuhannya. Pembangunan berkelanjutan mencakup upaya memaksimalkan net benefit dari pembangunan ekonomi yang berhubungan dengan pemeliharaan jasad dan kualitas sumber daya alam setiap waktu. Oleh sebab itu pembangunan ekonomi tidak hanya mencakup peningkatan pendapatan per kapita, tetapi juga mencakup elemen-elemen lain dalam kesejahteraan sosial (Pearce dan Turner, 1990).

Dalam Kelestarian pembangunan, diperlukan tiga pilar saling bergantung: memunculkan pembangunan berkelanjutan. Yaitu adanya roda pertumbuhan ekonomi, modal kelestarian lingkungan, serta modal sosial berkelanjutan. "Untuk menciptakan dan membangun roda ekonomi, maka dibutuhkan kegiatan kewirausahaan yang mampu menghasilkan pendapatan dan kekayaan. Modal sumber daya alam juga menjadi pilar yang saling bergantung dalam pembangunan berkelanjutan. Ini karena Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai modal saham, dan penggunaannya pun harus adil dalam pendistribusian. Selain itu modal sosial seperti jaringan, nilai-nilai sosial, norma, dan afiliasi sebagai modal yang mendukung juga (Patnawati Ibrahim, Siti Ami Bashir, Asmak Abdurrahman, 2011).

Kelestarian pembangunan juga sangat terkait erat dengan kemauan politik pemerintah; bagaimana kerajaan mau berperan misalnya dalam soal perundangan dan mempraktikannya dalam negara. Kerana alasan inilah kelestarian pembangunan boleh diwujudkan. Ia harus didukung oleh masyarakat sehingga boleh bersama-sama mewujudkan kelestarian pembangunan (Warjio, 2016).

Sustainable Development Hotel Syariah

Dari hasil penelitian saya, setidaknya ada beberapa faktor memengaruhi Kelestarian Politik Pembangunan Hotel Syariah di Indonesia. Pertama, tantangan yang dihadapi pelaku industri dan seluruh pemangku kepentingan wisata syariah Indonesia adalah membentuk produk dan *branding* restoran, hotel dan objek wisata yang kondusif dan akomodatif bagi wisatawan Muslim. Di sini juga diperlukan pembinaan sumber daya manusia berwawasan wisata syariah, pembangunan kapasitas dan promosi. Banyak SDM tidak mengetahui soal wisata syariah. Promosi juga tidak mungkin sendiri, harus bersama. *Self branding awareness*, promosi, *capacity building* wisata syariah paling tidak diperlukan setara

dengan pasar lain.

Kedua, perlu dukungan pemerintah yang serius demi mengembangkan wisata syariah. Perlu ada lembaga khusus yang berfokus pada bidang ini. Sekedar membandingkan, Malaysia telah memiliki direktorat jenderal Islamic Tourism untuk pengembangan wisata syariah. Saat ini Indonesia belum memiliki direktorat wisata syariah terpisahkan di Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Pengembangan wisata syariah Indonesia saat ini berada di bawah Direktorat Jenderal Meeting, Incentive, Conference, and Exhibition dan Minat Khusus.

Komitmen pengembangan ekonomi syariah tergantung pemegang kebijakan, kami berharap siapapun menteri dan dirjenjnya, pengembangan wisata syariah bisa tetap jalan. Dari sisi industri kami harap bisa berlanjut dengan event tahunan dalam mempromosikan wisata syariah, misal Islamic travel mart atau Islamic tourism promotion week.

Ketiga, dukungan pemerintah daerah. Sejumlah Pemda mulai bergerak mempromosikan wisata syariah, di antaranya Jawa Barat dan NTB. Di Jawa Barat ada 14 kabupaten halal dan subsidi untuk 3000 sertifikasi halal dari pemerintah. Wali Kota Bandung, Ridwan Kamil sudah komitmen menjadikan Bandung kota halal. Ketua terpilih Badan Promosi Pariwisata Daerah (BPPD) NTB, Taufan Rahmadi, mengatakan Gubernur NTB saat ini, M Zainul Majdi, juga sangat mendukung terhadap majunya wisata Islami di NTB. Menurut Taufan, pihaknya ingin mengubah stereotipe tentang wisata yang ada selama ini.

Sedikitnya 90 persen penduduk NTB beragama Islam dan banyak sekali ikon wisata yang berciri Islami. Di NTB selain terkenal dengan pulau seribu masjid, juga dengan seribu penghafal Alquran jadi gaya hidup masyarakat di NTB sangat Islami karena itu program di BPPD NTB ingin menjadikan NTB, Lombok dan Sumbawa sebagai destinasi unggulan wisata Islami di Indonesia. Sementara, Ketua Wilayah Ahlin Jawa Tengah, Herulnawan, mengatakan kendati belum ada kegairahan dari pemerintah setempat mengembangkan wisata syariah, sudah ada lima hotel di Semarang yang beroperasi sebagai hotel syariah. "Minimal pelaku sudah melihat potensi ada jadi masing-masing manajemen berniat siatif berusaha menyediakan layanan wisata syariah dan permintaannya juga sekarang semakin banyak karena ingin menangkap potensi yang ada."

Ketiga, dukungan keuangan, pengembangan ekonomi inklusif. Yaitu bagaimana kita memfasilitasi masyarakat yang tidak mempunyai akses ke lembaga keuangan atau tidak punya modal atau ingin usaha tapi masih terkendala dengan kredit perbankan syariah. Maka, kita harus berperan mempermudah aksesnya pengembangan ekonomi inklusif. Yaitu bagaimana kita

memfasilitasi masyarakat yang tidak mempunyai akses ke lembaga keuangan atau tidak punya modal atau ingin usaha tapi masih terkendala dengan kredit perbankan syariah. Maka, kita harus berperan mempermudah aksesnya Dukungan Keuangan, khususnya dari perbankan sangat penting dalam Kelestarian Politik Pembangunan Hotel Syariah.

Program ini berkembang tidak hanya di Indonesia, tapi juga dinegara lain. Namun demikian, lanjutnya, dalam pengembangan keuangan inklusif di berbagai negara tersebut, dalam operasionalnya sudah menyimpang. Utamanya perbankan syariah di negara barat yang memberikan pembiayaan dengan selalu melakukan spekulasi. Hal ini, di Indonesia tidak dibenarkan dalam ajaran Islam, dan harus diarahkan kepada sektor produktif terutama pembiayaan masyarakat yang belum mendapatkan pembiayaan dari perbankan. Selain mengembangkan keuangan inklusif dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

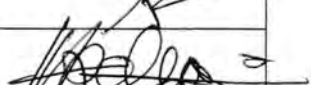
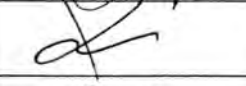
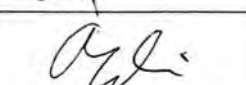
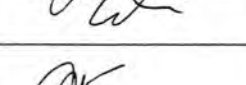
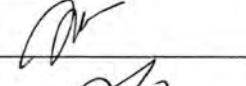
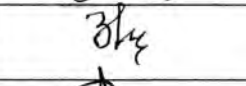
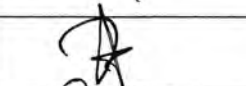
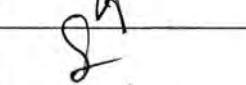
Bl juga berperan mendukung perkembangan di sejumlah hotel syariah. Ini dilakukan untuk meningkatkan keuangan syariah di bidang pariwisata syariah. "Keuangan syariah adalah bagaimana industri mengelola eksitabilitas, dan BI mengelola likuiditas disektor keuangan syariah dengan instrumen moneter syariah. BI mempunyai peran dalam pengembangan keuangan tidak hanya di perbankan konvensional, tapi juga di perbankan syariah. Bahkan BI memiliki peran besar di Islamic Development Bank (IDB), Islamic Financial Services Board (IFSB) dan lembaga internasional lainnya terkait perkembangan ekonomi syariah dunia. "Peran ini sangat melekat di BI dalam pengembangan keuangan syariah global, terbukti dalam dua dekade ini perkembangan industri keuangan syariah global masih berlanjut terutama dimotori penerbitan sukuk.

Permintaan perkembangan Sukuk di Indonesia sejak 2002 dengan terbitnya fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). PT Indosat merupakan penerbit pertama dengan skema *mu-dharah* ah untuk tujuan ekspansi bisnis. Pasar sukuk di Indonesia meningkat signifikan sejak pemerintah menerbitkan Government Sukuk pada 2008. BI juga berperan pengembangan keuangan inklusif. Menurut BI, telah menjalankan beberapa program keuangan inklusif bekerjasama dengan pemerintah, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan instansi terkait lainnya. Program ini dirancang mencapai kesejahteraan melalui pengurangan kemiskinan, pemerataan pendapatan dan stabilitas sistem keuangan dengan menciptakan sistem keuangan yang dapat diakses seluruh lapisan masyarakat.

Penulis adalah Ketua program Studi Magister Administrasi Publik (MAP) Pascasarjana UMA.

DAFTAR NAMA WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

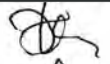
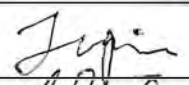
Acara : Wisuda Sarjana & Pascasarjana UMA
Periode II Th. 2016
Tempat : GSG - UMA
Hari / Tanggal : Sabtu /17 Desember 2016
Pukul : 07.30 WIB s/d Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA TERBIT	T.TANGAN
1.	Ferdinan Sembiring	Waspada	✓	
2.	Taufik Wal Hidayat	Analisa	✓	
3.	Zul Ardi	Realitas	✓	
4.	Hamdani	Andalas	✓	
5.	Zahendra	Medan Bisnis	✓	
6.	M. Nasir	Matahari	✓	
7.	Agustina	Berita Sore	✓	
8.	Swisma Naibaho	Jurnal	✓	
9.	Idris	Sumut Pos		
10.	Devi Marlin	Portibi		
11.	Sugiono	M. Umum	✓	
12.	Sukri	Sindo		
13.	Baringin	Medan Pos	✓	
14.	Syaipul	Gaya Medan	✓	
15.	Simar	RRI		

Kabag Humas & Protokoler

DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Wisuda Sarjana & Pascasarjana UMA
Periode II Th. 2016
Tempat : GSG - UMA
Hari / Tanggal : Sabtu / 17 Desember 2016
Pukul : 07.30 WIB s/d Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA DIMUAT	T.TANGAN
16.	Mimin	TVRI	TVRI	
17.	Ike	TVRI	TVRI	
18.	Juli	Kiss FM		
19.	Dedi	Most FM		
20.	Bukit	SIB		
21.	Dame	Media 24 Jam	✓	
22.	Ika	Sindo		
23.	Silvi	Tribun		
24.	Goodman	Perjuangan Baru Perjuangan	✓	
25.	Udin	Mingguan	✓	
26.	Ali Nurdin	Tipikor		
27.	Evi	Sumut 24		
28.	Irene	Perjuangan		
29.	Ucok	RADAR Koran Medan	✓	
30.	Hembri Gusti	RADAR Koran Medan	✓	
31.				

WASPADA

WASPADA

Senin
19 Desember 2016

B12

UMA Wisuda 1.070 Sarjana Baru

MEDAN (Waspada): Sebanyak 1.070 mahasiswa Universitas Medan Area (UMA) diwisuda dan 366 mahasiswa Tahun Akademik (TA) 2015/2016 berhasil mendapatkan beasiswa dari Pendidikan Tinggi (Dikti), Bank Niaga, PLN, Bidik Misi dan Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim.

Demikian dikemukakan, Rektor UMA Prof Dr HA Ya'kub Matondang MA pada sambutannya di pelantikan wisuda 1070 sarjana dan pascasarjana UMA periode II tahun 2016, Sabtu (17/12) di Kampus I UMA Jalan Kolam, Medan Estate. "Prestasi mahasiswa yang sangat membanggakan di raih mahasiswa Fakultas Biologi Syaiful Sihotang sebagai juara I mahasiswa berprestasi si

Kopertis Wilayah I. Bahkan, mahasiswa Bidik Misi telah berhasil lulus sebanyak 12 orang," ungkap rektor dihadapan ribuan alumni UMA.

Pada kesempatan itu, Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim menerima Sertifikat ISO 9001:2015 sebagaimana dengan tema wisuda "Dengan Penerapan ISO 9001:2015, Kita Tingkatkan Mutu dan Tata Kelola UMA". Tema ini sejalan dengan komitmen UMA untuk mempercepat peningkatan mutu melalui master plan yang fokus pada peningkatan mutu pembelajaran baik melalui penjaminan mutu internal maupun eksternal," kata rektor.

Menurut Rektor, pendidikan pada dasarnya adalah usaha untuk mencerdaskan dan menjadikan alumni menjadi insan

yang kompetitif serta relevan bagi kebutuhan masyarakat global. "Selama mengikuti perkuliahan di UMA, para wisuda telah dibekali dengan kompetensi utama yang terdiri dari atas tiga komponen yang terintegrasi yaitu keilmuan, kepribadian dan kewirausahaan," terangnya.

Ketua Yayasan Haji Agus Salim Drs M Erwin Siregar MBA menambahkan, UMA telah melaksanakan pendidikan secara berkesinambungan, dengan menerapkan manajemen mutu melalui ISO 9001:2015 dari Bareu Veritas. "Alhamdulillah hasil dari peningkatan mutu, tahun 2016 UMA telah mendapatkan akreditasi nilai A untuk Fakultas Ekonomi pada program studi Manajemen. Dan selanjutnya UMA akan terus berupaya bagi

semua fakultas akan mendapat nilai akreditasi A pada tahun mendatang," ujarnya.

Erwin berpesan, keberhasilan alumni UMA sangat bergantung pada kemampuan dan keterampilan yang dimiliki dalam membaca peluang dan kesempatan, untuk memberdayakan diri sebagai insan yang sudah memiliki pengalaman belajar dan kompetensi layak. Sehingga tentunya tidak hanya menjadi pencari kerja, tetapi juga mampu menjadi pencipta kerja yang handal dan sukses. "Keberhasilan yang bermakna adalah keberhasilan yang membawa kebaikan bagi orang lain. Mereka yang membawa kebaikan bagi masyarakat, pastilah dari orang-orang yang berhasil dan sukses," pesannya. (m49/B)

HARIAN Analisa

s, 22 Desember 2016

Halaman 22

Orientasi UMA Pemerataan dan Perluasan Pendidikan

UNIVERSITAS Medan Area (UMA) berorientasi kepada pemerataan dan akses pendidikan, peningkatan daya saing serta penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik. Hal ini disampaikan Rektor Universitas Medan Area (UMA) Prof Dr H A Ya'kub Matondang, MA pada wisuda sarjana dan sarjana periode II 2016, di Kampus I, Jalan Kolam, Medan Estate, baru ini.

Da wisuda itu dilantik 1.070 sarjana Satu (S 1) dan S 2 dari berbagai as di lingkungan UMA.

Prof Ya'kub Matondang juga menegaskan UMA sebagai lembaga pendidikan telah melaksanakan fungsinya dalam pengabdian Tri Darma Perguruan selama 33 tahun.

alam rentang waktu lebih seperempat ini, UMA semakin meningkatkan pengabdian di dunia pendidikan

tinggi," ujar Prof Ya'kub Matondang

Hadir pada wisuda, di antaranya Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) Drs H M Erwin Siregar, MBA, Koordinator Kopertis Wilayah I Sumut, Prof Dian Armanto, MPd, MA, MSc, PhD.

Lebih lanjut Rektor UMA menjelaskan wisuda merupakan langkah awal yang menandai kesuksesan dalam menyelesaikan studi pada strata tertentu, dan kemampuan yang sesungguhnya akan diuji di tengah masyarakat.

Alumni yang bermutu adalah alumni yang bisa memenuhi standar mutu pendidikan, diukur dari seberapa besar manfaatnya bagi *stakeholder*, baik dari kalangan internal maupun eksternal.

Pendidikan pada dasarnya usaha untuk mencerdaskan dan menjadikan alumni menjadi insan kompetitif serta relevan bagi kebutuhan masyarakat global.

Dibekali

Untuk itu selama perkuliahan di UMA, para wisudawan telah dibekali dengan kompetensi utama yang terdiri dari tiga komponen yang terintegrasi yaitu keilmuan, kepribadian dan kewirausahaan.

Secara kelembagaan, katanya UMA telah membentuk Lembaga Penjamin Mutu (LPM) yang memiliki tugas pokok dan fungsi untuk menangani masalah Penjamin Mutu Internal. UMA secara lengkap telah menyampaikan laporan Evaluasi Program Studi Berdasar Evaluasi Diri (EPSBED) yang merupakan basis data untuk penjamin mutu. Sementara itu, proses pembelajaran UMA menggunakan metode *Student Centered Learning* (SCL).

Dia juga menyatakan UMA telah memiliki lima guru besar yakni Prof Ir H Zulkarnain Lubis, MS, PhD, Prof Dr Ir Ahmad Rafiqi Tantawi, MS, Prof Dr Ir Hj Retna Astuti Kuswardhani, MS, Prof Dr Dadan Ramdan, MSc, MEng, dan Prof Dr

Ir Hj Yusniar Lubis, MMA.

Tahun ini, dosen UMA berhasil menyelesaikan pendidikan program doktor (S3) yakni Dr Hj Nina Siti Salmaniah Siregar. Sebanyak 23 dosen sedang melanjutkan pendidikan doktor di dalam negeri dan di luar negeri.

Ketua YPHAS, Drs M Erwin Siregar, MBA mengatakan perguruan tinggi merupakan institusi yang memiliki peran penting dan posisi strategis, sebagai pencapaian tujuan pendidikan, sehingga perguruan tinggi harus mampu melakukan upaya peningkatan mutu secara berkesinambungan dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas.

"UMA selalu berupaya maksimal meningkatkan mutu dan kualitas pendidikannya secara berkesinambungan dengan melaksanakan dan menerapkan manajemen mutu melalui ISO:9001:2015," ucap Erwin (taufik wal hidayat)

HARIAN

REALITAS

Senin, 19 Desember 2016

5

1.070 Lulusan Sarjana dan Pascasarjana UMA Diwisuda

Medan, Realitas

Sebanyak 1.070 lulusan sarjana dan pascasarjana Universitas Medan Area (UMA) diwisuda di Gedung Serbaguna kampus tersebut, Sabtu (17/12) lalu. Wisuda kali ini merupakan wisuda terbesar sepanjang sejarah berdirinya perguruan tinggi tersebut.

Dalam wisuda itu, dihadiri oleh Rektor UMA, Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA, para wakil rektor, dekan, ketua prodi, seluruh sivitas akademika, dan para keluarga wisudawan. Selain itu, Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS), Drs M Erwin Siregar MBA beserta pengurus. Turut hadir Koordinator Kopertis Wilayah I Sumut, Prof Dian Armanto.

Rektor UMA, Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA mengatakan, dari 1.070 lulusan yang diwisuda di antaranya 871 orang merupakan program pendidikan sarjana, yang meliputi 7 fakultas yakni teknik, pertanian, ekonomi, hukum, ilmu sosial dan politik, psikologi, serta biologi. Sedangkan lulusan program pendidikan pascasarjana sebanyak 199 orang terdiri dari 4 jurusan, yaitu administrasi publik, agribisnis,

tersebut telah bekerja di instansi pemerintah maupun swasta, dan ada juga yang melanjutkan pendidikannya ke jenjang lebih tinggi lagi," ungkap rektor dalam pidatonya.

Diutarakan rektor, pada era globalisasi saat ini yang diperlukan bukan hanya keahlian, tetapi juga keberanian, keterampilan, kearifan, dan integritas kepribadian. Oleh sebab itu, para lulusan yang baru diwisuda ini dapat meningkatkan kualitas dirinya agar mampu bersaing.

Menurutnya, pada era ini pula terjadi pergeseran nilai-nilai sosial dalam masyarakat. Karenanya, pendidikan etika dan akhlak hendak menjadi perhatian khusus. Sebab, ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki tanpa dibarengi dengan etika serta akhlak, akan dapat menghancurkan eksistensi umat manusia.

"Dengan visi UMA menghasilkan sumber daya manusia inovatif, berkepribadian, dan mandiri, maka alumni atau lulusan yang dihasilkan diharapkan pula memiliki intelektual yang inovatif dan berakhlak mulia. Dengan begitu, sebagai kaum intelektual yang bertakwa maka seluruh aktivitas

menuntut ilmu berlangsung sepanjang hayat.

Wisuda merupakan langkah awal yang menandai kesuksesan dalam menyelesaikan studi. Oleh sebab itu, kemampuan yang dimiliki sesungguhnya akan diuji di tengah masyarakat.

Rektor menambahkan, alumni yang berkualitas adalah alumni yang bisa memenuhi standar mutu pendidikan, yang diukur dari seberapa besar manfaatnya bagi stake holder baik kalangan internal maupun eksternal.

"Selamat kepada para lulusan yang baru diwisuda, semoga ini dapat dijadikan momentum untuk mencapai keunggulan di masa mendatang. Selain itu, semoga juga keberhasilan ini akan membuka lembaran baru dalam menuju kehidupan yang lebih baik lagi," tukas rektor.

Sementara, Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim, Drs M Erwin Siregar MBA menuturkan, dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh ke tengah masyarakat jangan lupa mengedepankan karakter kepribadian dan selalu memberikan yang terbaik. Tak hanya itu, turut dijiwai dengan akhlak serta budi pekerti yang

HARIAN andalas

Senin

19 Desember 2016

Hal. **2**



DIABADIKAN -
Rektor UMA Prof
Dr HA Ya'kub Ma-
tondang MA (kiri)
dan Wakil Rektor II
Dr Ir Hj Siti Mar-
diana MS diabadi-
kan se usai me-
mimpin prosesi wi-
suda lulusan UMA,
Sabtu (17/12).

UMA Wisuda 1.070 lulusan

Medan-andalas

Sebanyak 1.070 lulusan Universitas Medan Area (UMA) diwisuda, di Gelanggang Serbaguna, Kampus I Jalan Kolam, Medan Estate, Sabtu (17/12). Lulusan yang diwisuda terdiri dari 871 orang program sarjana satu (S1) dari tujuh fakultas, 199 orang program sarjana dua (S2) dari empat program studi (prodi).

"Dengan demikian sampai saat ini UMA telah memiliki 23.634 alumni," kata Rektor UMA Prof Dr HA Ya'kub Matondang MA dalam pidatonya. Rektor juga membeberkan berbagai capaian UMA. Di antaranya, sebanyak 366 mahasiswa Ta'fun Akademik (TA) 2015/2016 berhasil mendapatkan beasiswa dari Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti), Bank Niaga, PT PLN, Bidik Misi dan Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS).

"Prestasi mahasiswa yang sangat membanggakan diraih mahasiswa Fakultas Biologi Syaiful Sihotang sebagai juara pertama dalam kompetisi se-Kopertis Wilayah I. Bahkan, mahasiswa Bidik Misi telah berhasil lulus sebanyak 12 orang."

Selain itu, katanya, UMA telah menerima Sertifikat ISO 9001 : 2015. Karenanya, tema wisuda sengaja dipilih "Dengan Penerapan ISO 9001 : 2015, Kita Tingkatkan Mutu dan Tata Kelola UMA". "Tema ini sejalan dengan komitmen UMA untuk mempercepat peningkatan mutu melalui master plan yang fokus pada peningkatan mutu pembelajaran baik melalui penjaminan mutu internal maupun eksternal," kata rektor.

Dalam kesempatan itu, Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) Drs HM Erwin Siregar MBA mengatakan, dengan pelaksanaan manajemen mutu melalui ISO 9001 : 2015 dari Bareu Veritas, pada tahun 2016 ini UMA mendapatkan akreditasi nilai A untuk prodi Manajemen Fakultas Ekonomi. "Dan selanjutnya UMA akan terus berupaya agar semua prodi di UMA meraih akreditasi A pada tahun mendatang," ujarnya.

Erwin berpesan, keberhasilan alumni UMA sangat bergantung pula dari kemampuan dan keterampilan yang dimiliki

Medan **Bisnis**

IV
Senin, 19 Desember 2016

1.070 Diwisuda

366 Mahasiswa UMA Dapat Beasiswa

■ zahendra

MedanBisnis – Medan

Sebanyak 1.070 mahasiswa Universitas Medan Area (UMA) diwisuda dan 366 mahasiswa Tahun Akademik (TA) 2015/2016 berhasil mendapatkan beasiswa dari Pendidikan Tinggi (Dikti), Bank Niaga, PLN, Bidik Misi dan Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim.

Hal itu diungkapkan Rektor UMA Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA pada sambutannya pada pelantikan wisuda 1.070 sarjana dan pascasarjana UMA periode II tahun 2016, di Kanipus I UMA Jalan Kolam, Medan Estate, Sabtu (17/12).

"Prestasi mahasiswa yang sangat membanggakan diraih mahasiswa Fakultas Biologi Syaiful Sihotang sebagai juara I mahasiswa berprestasi Kopertis Wilayah I. Bahkan, mahasiswa Bidik Misi telah berhasil lulus sebanyak 12 orang," ungkap Rektor di hadapan ribuan alumni UMA.

Pada kesempatan itu, Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim menerima Sertifikat ISO 9001:2015 sebagaimana dengan tema wisuda "Dengan Penerapan ISO 9001:2015, Kita Tingkatkan Mutu dan Tata Kelola UMA". "Tema ini sejalan dengan komitmen UMA untuk mempercepat peningkatan mutu melalui master plan yang fokus pada peningkatan

kebutuhan masyarakat global. "Selama mengikuti perkuliahan di UMA, para wisuda telah dibekali dengan kompetensi utama yang terdiri dari atas tiga komponen yang terintegrasi yaitu keilmuan, kepribadian dan kewirausahaan," terangnya.

Ketua Yayasan Haji Agus Salim Drs M Erwin Siregar MBA menambahkan, dengan telah melaksanakan dan kualitas pendidikan secara berkesinambungan, dengan telah melaksanakan dan menerapkan manajemen mutu melalui ISO 9001:2015 dari Bareu Veritas. "Alhamdulillah hasil dari peningkatan mutu, tahun 2016 UMA telah mendapatkan akreditasi nilai A untuk Fakultas Ekonomi pada program studi Manajemen. Dan selanjutnya UMA akan terus berupaya bagi semua fakultas akan mendapat nilai akreditasi A pada tahun mendatang," ujarnya.

Erwin berpesan, keberhasilan alumni UMA sangat bergantung pula dari kemampuan dan keterampilan yang dimiliki dalam membaca peluang dan kesempatan, untuk memberdayakan diri sebagai insan yang sudah memiliki pengalaman belajar dan kompetensi layak. Sehingga tentunya tidak hanya menjadi pencari kerja, tetapi juga mampu menjadi pencinta kerja yang handal

HARIAN

Matahari

SENIN 11
19 DESEMBER 2016

UMA Wisuda 1.070 Lulusan Sarjana dan Pascasarjana

Medan (Matahari)

Sebanyak 1070 mahasiswa Universitas Medan Area (UMA) diwisuda dan 366 mahasiswa Tahun Akademik (TA) 2015/2016 berhasil mendapatkan beasiswa dari Pendidikan Tinggi (Dikti), Bank Niaga, PLN, Bidik Misi dan Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim.

Hal itu diungkapkan Rektor UMA Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA pada sambutannya di pelantikan wisuda 1070 sarjana dan pascasarjana UMA periode II tahun 2016, Sabtu (17/12) di Kampus I UMA Jalan Kolam, Medan Estate.

"Prestasi mahasiswa yang sangat membanggakan diraih mahasiswa Fakultas Biologi Syaiful Sihotang sebagai juara I mahasiswa berprestasi di Kopertis Wilayah I. Bahkan, mahasiswa Bidik Misi telah berhasil lulus sebanyak 12 orang," ungkap Rektor dihadapan ribuan alumni UMA.

Pada kesempatan itu, Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim menerima Sertifikat ISO 9001 : 2015 sebagaimana dengan tema wisuda "Dengan Penerapan ISO 9001 : 2015, Kita Tingkatkan Mutu dan Tata Kelola UMA". Tema ini sejalan dengan komitmen UMA untuk mempercepat peningkatan mutu melalui master plan yang fokus pada peningkatan mutu pembelajaran baik melalui penjaminan mutu internal maupun eksternal," kata Rektor.

Menurut Rektor, pendidikan pada dasarnya adalah usaha untuk mencerdaskan dan menjadikan alumni menjadi insan yang kompetitif serta relevan bagi kebutuhan masyarakat global. "Selama mengikuti perkuliahan di UMA, para wisuda telah dibekali dengan kompetensi utama yang terdiri dari atas tiga komponen yang terintegrasi yaitu keilmuan, kepribadian dan kewirausahaan," terangnya.

Ketua Yayasan Haji Agus Salim Drs M Erwin Siregar MBA menambahkan, dengan telah melaksanakan dan kualitas pendidikan secara berkesinambungan, dengan telah melaksanakan dan menerapkan manajemen mutu melalui ISO 9001 : 2015 dari Bareu Veritas. "Alhamdulillah hasil dari peningkatan mutu, tahun 2016 UMA telah mendapatkan akreditasi nilai A untuk Fakultas Ekonomi pada program studi Manajemen. Dan selanjutnya UMA akan terus berupaya bagi semua fakultas akan mendapat nilai akreditasi A pada tahun mendatang," ujarnya.

Erwin berpesan, keberhasilan alumni UMA sangat bergantung pula dari kemampuan dan keterampilan yang dimiliki dalam membaca peluang dan kesempatan, untuk memberdayakan diri sebagai insan yang sudah memiliki pengalaman belajar dan kompetensi layak. Sehingga tentunya tidak hanya menjadi pen-

Semua Berita Layak Cetak

SELASA, 20 Desember 2016/20 Rabiul Awal 1438 H

No. 4570 tahun ke-18



Berita Sore/ist

Rektor UMA Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA melantik wisudawan pada prosesi wisuda 1.070 sarjana dan pascasarjana periode II tahun 2016 di Kampus I Jalan Kolam, Medan Estate.

UMA Bekali Alumni 3 Komponen Terintegrasi

MEDAN (Berita): Pendidikan pada dasarnya adalah usaha untuk mencerdaskan dan menjadikan alumni menjadi insan yang kompetitif serta relevan bagi kebutuhan masyarakat global.

"Selama mengikuti perkuliahan di Universitas Medan Area, para wisudawan telah dibekali dengan kompetensi utama yang terdiri dari atas tiga komponen yang terintegrasi yaitu keilmuan, kepribadian dan kewirausahaan," kata Rektor UMA Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA, Sabtu (17/12).

Rektor menuturkan hal itu dalam sambutannya pada pelantikan wisuda 1.070 sarjana dan pascasarjana UMA periode II tahun 2016 di Kampus I Jalan Kolam, Medan Estate.

Menurut rektor, pada era globalisasi ini yang diperlukan bukan hanya keahlian, tetapi juga keberanian, keterampilan, kearifan dan integritas kepribadian.

"Pada era ini pula telah terjadi pergeseran nilai-nilai sosial dalam masyarakat," ujarnya.

Untuk itu, rektor menilai pendidikan etika dan akhlak seharusnya menjadi perhatian khusus bagi akademisi. Pasalnya, jika tanpa dibarengi etika akan dapat menghancurkan eksistensi umat manusia.

ibadah kepada Tuhan.

"Dalam kegiatan keilmuan dan teknologi, tentunya alumni UMA tidak melepaskan diri dari sistem tata nilai dan etika," katanya.

Pada kesempatan itu, rektor menyampaikan Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim menerima Sertifikat ISO 9001 : 2015 sebagaimana dengan tema wisuda "Dengan Penerapan ISO 9001 : 2015, Kita Tingkatkan Mutu dan Tata Kelola UMA".

Menurutnya tema ini sejalan dengan komitmen UMA untuk mempercepat peningkatan mutu melalui master plan yang fokus pada peningkatan mutu pembelajaran baik melalui penjaminan mutu internal maupun eksternal.

Ketua Yayasan Haji Agus Salim Drs M Erwin Siregar MBA menambahkan, dengan telah melaksanakan dan kualitas pendidikan secara berkesinambungan, dengan telah melaksanakan dan menerapkan manajemen mutu melalui ISO 9001 : 2015 dari Bareu Veritas.

"Alhamdulillah hasil dari peningkatan mutu, tahun 2016 UMA telah mendapatkan akreditasi nilai A untuk Fakultas Ekonomi pada program studi Manajemen. Dan selanjutnya UMA akan terus berupaya bagi semua fakultas akan mendapat nilai akreditasi A pada tahun mendatang."

Alumni UMA Dibekali 3 Komponen Terintegrasi

Ya'kub Matondang MA,
Sabtu (17/12).

Rektor menuturkan hal itu dalam sambutannya pada pelantikan wisuda 1.070 sarjana dan pascasarjana UMA periode II tahun 2016 di Kampus I Jalan Kolam, Medan Estate.

Menurut rektor, pada era globalisasi ini yang diperlukan bukan hanya keahlian, tetapi juga keberanian, keterampilan, kearifan dan integritas kepribadian.

"Pada era ini pula telah terjadi pergeseran nilai-nilai sosial dalam masyarakat,"

ujarnya.

Untuk itu, rektor menilai pendidikan etika dan akhlak seharusnya menjadi perhatian khusus bagi akademisi. Pasalnya, ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki tanpa dibarengi etika akan dapat menghancurkan eksistensi umat manusia.

"Disinilah relevansi UMA dengan visinya menghasilkan sumber daya manusia inovatif, berkepribadian dan mandiri," kata rektor.

Dia berharap alumni yang dihasilkan mampu berfikir

inovatif, bermoral dan akhlak mulia serta memiliki kemandirian. Rektor menegaskan, intelektual yang inovatif dan berakhlak dicitrakan sebagai intelektual yang bertakwa dimana seluruh aktivitas kesehariannya dipandang sebagai ibadah kepada Tuhan.

"Dalam kegiatan keilmuan dan teknologi, tentunya alumni UMA tidak melepaskan diri dari sistem tata nilai dan etika," katanya.

Pada kesempatan itu, rektor menyampaikan

Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim menerima Sertifikat ISO 9001 : 2015 sebagaimana dengan tema wisuda "Dengan Penerapan ISO 9001 : 2015, Kita Tingkatkan Mutu dan Tata Kelola UMA".

Menurutnya tema ini sejalan dengan komitmen UMA untuk mempercepat peningkatan mutu melalui master plan yang fokus pada peningkatan mutu pembelajaran baik melalui penjaminan mutu internal maupun eksternal.

Ketua Yayasan Haji Agus

Salim Drs M Erwin Siregar MBA menambahkan, dengan telah melaksanakan dan kualitas pendidikan secara berkesinambungan, dengan telah melaksanakan dan menerapkan manajemen mutu melalui ISO 9001 : 2015 dari Bareu Veritas.

"Alhamdulillah hasil dari peningkatan mutu, tahun 2016 UMA telah mendapatkan akreditasi nilai A untuk Fakultas Ekonomi pada program studi Manajemen. Dan selanjutnya UMA akan terus berupaya bagi semua fakultas akan mendapat nilai

akreditasi A pada tahun mendatang," ujarnya.

Erwin berpesan, keberhasilan alumni UMA sangat bergantung pula di kemampuan dan keterampilan yang dimiliki dalam membaca peluang, kesempatan, untuk memberdayakan diri sebagai insan yang sudah memiliki pengalaman belajar dan kompetensi layak. Sehingga tentunya tidak hanya menjadi pencari kerja, tetapi juga mampu menjadi pencipta kerja yang handal dan sukses. **M-8**

1.070 Lulusan Diwisuda

366 Mahasiswa UMA Raih Beasiswa dari Dikti

Medan | Jurnal Asia

Sebanyak 366 mahasiswa Universitas Medan Area (UMA) tahun akademik 2015/2016 meraih sejumlah beasiswa dari pemerintah (Dikti) seperti bidik misi, mitra kerja (Bank Niaga, PLN) dan Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim.

"Kita bangga mahasiswa mampu meraih prestasi di Kopertis Wilayah I sebagai juara I pada ajang mahasiswa berprestasi," kata Rektor UMA Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA di hadapan 1070 sarjana dan pascasarjana pada wisuda di kampus tersebut Jalan Kolam, Medan Estate, Sabtu (17/12).

Disebutannya, prestasi yang membanggakan itu diraih mahasiswa Fakultas Biologi yakni Syaiful Sihotang Bahkan, mahasiswa Bidik Misi UMA berhasil lulus sebanyak 12 orang.

Pada kesempatan itu, Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim menerima Sertifikat ISO 9001 : 2015 sebagaimana dengan tema wisuda "Dengan Penerapan ISO 9001 : 2015, Kita Tingkatkan Mutu dan Tata Kelola UMA".

"Tema ini sejalan dengan komitmen universitas untuk mempercepat peningkatan mutu melalui master plan yang fokus pada peningkatan mutu pembelajaran baik melalui penjaminan mutu internal maupun eksternal," kata Rektor

Menurut Rektor, pendidikan pada dasarnya adalah usaha untuk mencerdaskan dan menjadikan alumni menjadi insan yang kompetitif serta relevan bagi kebutuhan masyarakat global.

Dijelaskannya, selama mengikuti perkuliahan, para lulusan dibekali dengan kompetensi utama terdiri dari atas tiga komponen yang terintegrasi yaitu keilmuan, kepribadian dan kewirausahaan.

Ketua Yayasan Haji Agus Salim Drs M Erwin Siregar MBA menambahkan, dengan telah melaksanakan dan kualitas pendidikan secara berkesinambungan, dengan telah melaksanakan dan menerapkan manajemen mutu melalui ISO 9001 : 2015 dari Bareu Veritas.

Dia juga menyebutkan, hasil dari peningkatan mutu, pada 2016

UMA telah mendapatkan akreditasi nilai A untuk Fakultas Ekonomi pada program studi Manajemen.

"Untuk selanjutnya kita akan terus berupaya bagi semua fakultas akan mendapat nilai akreditasi A pada tahun mendatang," ujarnya.

Erwin berpesan, keberhasilan alumni sangat bergantung pula

dari kemampuan dan keterampilan yang dimiliki dalam membaca peluang dan kesempatan, untuk memberdayakan diri sebagai insan yang sudah memiliki pengalaman belajar dan kompetensi layak. Sehingga tentunya tidak hanya menjadi pencari kerja, tetapi juga mampu menjadi pencipta kerja

yang handal dan sukses.

"Keberhasilan yang bermakna adalah keberhasilan yang membawa kebaikan bagi orang lain. Mereka yang membawa kebaikan bagi masyarakat, pastilah dari orang-orang yang berhasil dan sukses," pesannya.

(swisma)



LANTIK. Rektor UMA Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA saat melantik salah seorang lulusan pada wisuda 1070 sarjana dan pascasarjana di kampus tersebut.

Jurnal Asia | Int

366 Mahasiswa UMA Terima Beasiswa Dikti

*1070 Mahasiswa UMA di Wisuda

Medan, (Mimbar) - Banyak 1070 mahasiswa Universitas Medan Area (UMA) diwisuda dan 366 mahasiswa Tahun Akademik (A) 2015/2016 berhasil mendapatkan beasiswa dari Pendidikan Tinggi (Dikti), Bank, PLN, Bidik Misi dan Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim.

Hal itu diungkapkan Rektor UMA Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA pada sambutannya di pelantikan 1070 sarjana dan penerbitan beasiswa UMA periode II tahun 2016, Sabtu (17/12) di Kampus I UMA Jalan Kolam, Medan Estate.

"Prestasi mahasiswa yang terus membanggakan diraih mahasiswa Fakultas Biologi, Ful Sihotang sebagai juara mahasiswa berprestasi di tingkat Wilayah I. Bahkan, mahasiswa Bidik Misi telah berhasil lulus sebanyak 12 orang," ungkap Rektor. Adapun ribuan alumni yang memanfaatkan kesempatan itu,

Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim menerima Sertifikat ISO 9001 : 2015 sebagaimana dengan tema wisuda "Dengan Penerapan ISO 9001 : 2015, Kita Tingkatkan Mutu dan Tata Kelola UMA".

Menurut Rektor, pendidikan pada dasarnya adalah usaha untuk mencerdaskan dan menjadikan alumni menjadi insan yang kompetitif serta relevan bagi kebutuhan masyarakat global. "Selama mengikuti perkuliahan di UMA, para wisuda telah dibekali dengan kompetensi utama yang terdiri dari atas tiga komponen yang terintegrasi yaitu keilmuan, kepribadian dan kewirausahaan," terangnya.

Ketua Yayasan Haji Agus Salim Drs M Erwin Siregar MBA menambahkan, dengan telah melaksanakan dan kualitas pendidikan secara berkesinambungan, dengan telah melaksanakan dan menerapkan manajemen mutu melalui ISO 9001 : 2015 dari Badan Veritas. (014)



Rektor UMA Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA saat mewisuda salah seorang lulusan dari Fakultas Psikologi. (Foto: Ist)

HARIAN CENTRAL

2 | Senin, 19 Desember 2016

Nilai-nilai Sosial Masyarakat Alami Pergeseran

Medan-CENTRAL: Rektor Universitas Medan Area (UMA) Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA menegaskan, pada era sekarang ini telah terjadi pergeseran nilai-nilai sosial dalam masyarakat, karenanya pendidikan etika dan akhlak hendaknya menjadi perhatian khusus bagi kita

"Ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki tanpa dibarengi dengan etika akan dapat menghancurkan eksistensi umat manusia," katanya pada sambutan wisuda sarjana dan pascasarjana Universitas Medan Area (UMA) periode II tahun 2018 sebanyak 1070 orang di Kampus Jalan Kolam Medan Estate, Sabtu (17/12).

Dari 1070 lulusan diwisuda itu terdiri-dari lulusan strata satu (S1) berjumlah 871 orang berasal dari tujuh fakultas teknik, pertanian, ekonomi, hukum, ilmu sosial politik, psikologi dan biologi, sedangkan lulusan strata dua (S2), berjumlah 199 orang, sebagai alumni program studi magister administrasi publik, magister agribisnis, magister ilmu hukum dan magister psikologi.

Dengan demikian, kata rektor, sampai saat ini UMA telah memiliki alumni sebanyak 23.634 orang.

Disebutkan, disinilah relevansi UMA dengan visinya menghasilkan sumber daya manusia (SDM) inovatif, berkepribadian dan mandiri. "Alumni yang dihasilkan diharapkan mampu berfikir inovatif, bermoral dan akhlak mulia serta memiliki kemundirian, intelektual yang inovatif dan berakhlak dicitrakan sebagai intelektual yang bertakwa dimana seluruh aktivitas kesehariannya dipandang sebagai ibadah kepada Tuhan," ujarnya.

Kata sesuai tema wisuda "Dengan Penerapan ISO 9001:2015, Kita Tingkatkan Mutu dan Tata kelola Universitas Medan Area". Tema ini sejalan dengan komitmen UMA untuk mempercepat peningkatan mutu melalui master plan yang fokus pada peningkatan mutu pembelajaran baik melalui penjaminan mutu internal maupun eksternal. "Diharapkan UMA dapat menghasilkan alumni yang bermutu yang dapat berkiprah di berbagai sektor pembangunan," katanya.

Pada Kesempatan itu, rektor menyebutkan UMA secara konsisten dan terus menerus berupaya mengawal jalannya sebuah proses pendidikan yang bermutu, selalu ikut dalam seminar nasional dan internasional serta meningkatkan kualitas sesuai dengan kriteria dan standar yang dikenal dalam penjaminan mutu (Quality Assurance).

Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim Drs M Erwin Siregar MBA mengatakan, sebagai penyelenggara UMA, akan tetap mendukung program kerja Universitas dan Fakultas dalam melaksanakan percepatan peningkatan mutu pendidikan yaitu, dengan, mempertahankan status UMA sebagai perguruan tinggi sehat dan akan terus meningkatkan nilai akreditasi bagi semua fakultasnya menjadi A.

Komitmen Yayasan untuk selalu mendorong dan memberi kesempatan kepada staf pengajar, untuk mengikuti pendidikan ke jenjang program Doktor dan peningkatan kompetensi akademik bagi seluruh staf pengajar.



SELASA, 20 DESEMBER 2016 | HALAMAN 5

UMA Wisuda 1.070 Lulusan Sarjana & Pascasarjana

MEDAN, JAM 12.00 WIB

Sebanyak 1.070 lulusan sarjana dan pascasarjana Universitas Medan Area (UMA) diwisuda di Gedung Serbaguna kampus tersebut, Sabtu (17/12). Wisuda kali ini merupakan wisuda terbesar sepanjang sejarah berdirinya perguruan tinggi tersebut.

Dalam wisuda itu, dihadiri oleh Rektor UMA, Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA, para wakil rektor, dekan, ketua prodi, seluruh sivitas akademika, dan para keluarga wisudawan. Selain itu, Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS), Drs M Erwin Siregar MBA beserta pengurus. Turut hadir Koordinator Kopertis Wilayah I Sumut, Prof Dian Armanto.

Rektor UMA, Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA mengatakan, dari 1.070 lulusan yang diwisuda di antaranya 871 orang merupakan program pendidikan sarjana, yang meliputi 7 fakultas yakni teknik, pertanian, ekonomi, hukum, ilmu sosial dan politik, psikologi, serta biologi. Sedangkan lulusan program pendidikan pascasarjana sebanyak 199 orang terdiri dari 4 jurusan, yaitu administrasi publik, agribisnis, ilmu hukum, dan psikologi.

"Dengan diwisudanya para lulusan tahun akademik 2016 tersebut, hingga saat ini UMA telah memiliki alumni sebanyak 23.634 orang. Para alumni tersebut telah bekerja di instansi pemerintah maupun

jenjang lebih tinggi lagi," kata rektor.

Dikatakan rektor, pada era globalisasi saat ini yang diperlukan bukan hanya keahlian, tetapi juga keberanian, keterampilan, kearifan, dan integritas kepribadian. Oleh sebab itu, para lulusan yang baru diwisuda ini dapat meningkatkan kualitas dirinya agar mampu bersaing.

Menurutnya, pada era ini pula terjadi pergeseran nilai-nilai sosial dalam masyarakat. Karenanya, pendidikan etika dan akhlak hendak menjadi perhatian khusus. Sebab, ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki tanpa dibarengi dengan etika serta akhlak, akan dapat menghancurkan eksistensi umat manusia.

"Dengan visi UMA menghasilkan sumber daya manusia inovatif, berkepribadian, dan mandiri, maka alumni atau lulusan yang dihasilkan diharapkan pula memiliki intelektual yang inovatif dan berakhlak mulia. Dengan begitu, sebagai kaum intelektual yang bertakwa maka seluruh aktivitas kesehariannya dipandang suatu ibadah kepada Yang Maha Kuasa," kata rektor.

Ia menyebutkan, perlu disadari bahwa wisuda bukan merupakan akhir dari tahapan menuntut ilmu karena menuntut ilmu berlangsung sepanjang hayat. Wisuda merupakan langkah awal yang menandai kesuksesan dalam menyelesaikan studi. Oleh sebab itu, kemampuan yang

Medan Pos

Harian Umum

SELASA, 20 DESEMBER 2016

5



DIABADIKAN - Rektor UMA Prof Dr HA Ya'kub Matondang MA (kiri) dan Wakil Rektor II Dr Ir Hj Siti Mardiana MS diabadikan sesuai memimpin prosesi wisuda lulusan UMA, Sabtu (17/12). (ist)

UMA Wisuda 1.070 lulusan

Medan (Medan Pos)

Sebanyak 1.070 lulusan Universitas Medan Area (UMA) diwisuda, di Gelanggang Serbaguna, Kampus I Jalan Kolam, Medan Estate, Sabtu (17/12). Lulusan yang diwisuda terdiri dari 871 orang program sarjana satu (S1) dari tujuh fakultas, 199 orang program sarjana dua (S2) dari empat program studi (prodi).

"Dengan demikian sampai saat ini UMA telah memiliki 23.634 alumni," kata Rektor UMA Prof Dr HA Ya'kub Matondang MA dalam pidatonya. Rektor juga membeberkan berbagai capaian UMA. Di antaranya, sebanyak 366 mahasiswa Tahun Akademik (TA) 2015/2016 berhasil mendapatkan beasiswa dari Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti), Bank Niaga, PT PLN, Bidik Misi dan Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS).

"Prestasi mahasiswa yang sangat membanggakan diraih mahasiswa Fakultas Biologi Syaiful Sihotang sebagai juara I mahasiswa berprestasi se-Kopertis Wilayah

Mutu dan Tata Kelola UMA".

"Tema ini sejalan dengan komitmen UMA untuk mempercepat peningkatan mutu melalui master plan yang fokus pada peningkatan mutu pembelajaran baik melalui penjaminan mutu internal maupun eksternal," kata rektor. Dalam kesempatan itu, Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) Drs HM Erwin Siregar MBA mengatakan, dengan pelaksanaan manajemen mutu melalui ISO 9001 : 2015 dari Bareu Veritas, pada tahun 2016 ini UMA mendapatkan akreditasi nilai A untuk prodi Manajemen Fakultas Ekonomi.

"Dan selanjutnya UMA akan terus berupaya agar semua prodi di UMA meraih akreditasi A pada tahun mendatang," ujarnya. Erwin berpesan, keberhasilan alumni UMA sangat bergantung pula dari kemampuan dan keterampilan yang dimiliki dalam membaca peluang dan kesempatan. "Anda telah memiliki kompetensi layak. Sehingga tentunya lulusan tidak hanya menjadi pencari kerja, tetapi

PERJUANGAN

BARU

7 RABU
21 DESEMBER 2016

Rektor Lepas 1.070 Wisudawan Lulusan UMA

Medan (PB)

Sebanyak 366 mahasiswa Universitas Medan Area (UMA) tahun akademik 2015/2016 meraih sejumlah beasiswa dari pemerintah (Dikti) seperti bidik misi, mitra kerja (Bank Niaga, PLN) dan Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim.

"Kita bangga mahasiswa mampu meraih prestasi di Kopertis Wilayah I sebagai juara I pada ajang mahasiswa berprestasi," kata Rektor UMA Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA di hadapan 1070 sarjana dan pascasarjana pada wisuda di kampus tersebut Jalan Kolam, Medan Estate, Sabtu (17/12).

Disebutannya, prestasi yang membanggakan itu diraih maha-

siswa Fakultas Biologi yakni Syaiful Sihotang Bahkan, mahasiswa Bidik Misi UMA berhasil lulus sebanyak 12 orang. Pada kesempatan itu, Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim menerima Sertifikat ISO 9001 : 2015 sebagaimana dengan tema wisuda "Dengan Penerapan ISO 9001 : 2015, Kita Tingkatkan Mutu dan Tata Kelola UMA". "Tema ini sejalan dengan komitmen universitas untuk mempercepat peningkatan mutu melalui master plan yang fokus pada peningkatan mutu pembelajaran baik melalui penjaminan mutu internal maupun eksternal," kata Rektor

Menurut Rektor, pendidikan pada dasarnya adalah usaha untuk

mencerdaskan dan menjadikan alumni menjadi insan yang kompetitif serta relevan bagi kebutuhan masyarakat global. Dijelaskannya, selama mengikuti perkuliahan, para lulusan dibekali dengan kompetensi utama terdiri dari atas tiga komponen yang terintegrasi yaitu keilmuan, kepribadian dan kewirausahaan.

Ketua Yayasan Haji Agus Salim Drs M Erwin Siregar MBA menambahkan, dengan telah melaksanakan dan kualitas pendidikan secara berkesinambungan, dengan telah melaksanakan dan menerapkan manajemen mutu melalui ISO 9001 : 2015 dari Bareu Veritas.

Dia juga menyebutkan, hasil dari peningkatan mutu, pada 2016

UMA telah mendapatkan akreditasi nilai A untuk Fakultas Ekonomi pada program studi Manajemen. "Untuk selanjutnya kita akan terus berupaya bagi semua fakultas akan mendapat nilai akreditasi A pada tahun mendatang," ujarnya.

Erwin berpesan, keberhasilan alumni sangat bergantung pula dari kemampuan dan keterampilan yang dimiliki dalam membaca peluang dan kesempatan, untuk memberdayakan diri sebagai insan yang sudah memiliki pengalaman belajar dan kompetensi layak. Sehingga tentunya tidak hanya menjadi pencari kerja, tetapi juga mampu menjadi pencipta kerja yang handal dan sukses.(gs)

FAKTAONLINE.NET

11/18/2016

Prof Dr H A Ya'kub Matondang, MA : UMA Berorientasi Kepada Perluasan Akses Pendidikan dan Peningkatan Mutu

Written By Faktaonline.net on 18 Desember 2016 | 20.37

Like Share Sign Up to see what your friends like.

Medan,faktaonline.net - Rektor Universitas Medan Area (UMA) Prof Dr H A Ya'kub Matondang, MA menegaskan UMA sebagai lembaga pendidikan tinggi telah melaksanakan fungsinya dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi selama 33 tahun.

Sebagai sebuah perguruan tinggi, usia 33 tahun adalah sebuah usia yang cukup dewasa dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga tinggi.

"Dalam rentang waktu lebih seperempat abad, UMA semakin meningkatkan peran pengabdianya di dunia pendidikan tinggi. Pengembangan UMA ke depan, tetap berorientasi kepada pemerataan dan perluasan akses pendidikan, peningkatan mutu, relevansi dan daya saing serta penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik," ujar Rektor UMA Prof Dr H A Ya'kub Matondang, MA, di acara wisuda sarjana dan pasca sarjana UMA, priode II tahun 2016, di kampus utama UMA, jalan Kolam, Medan Estate, Sabrtu (17/12/2016).

Para alumni UMA yang diwisuda berjumlah 1070 orang. Terdiri dari lulusan S1 871 orang yang berasal dari Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Pertanian, Fakultas Ilmu Sosial Politik, Fakultas Teknik, Fakultas Biologi dan Fakultas Psikologi. Sedangkan S2 berjumlah 199 orang yang berasal dari program studi Magister Administrasi Publik, Magister Agribisnis, Magister Ilmu Hukum dan Magister Psikologi.

Hadir di acara wisuda, Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) Drs H M Erwin Siregar, MBA, Koordinator Koopertis Wilayah - I Prof Dian Armanto, MPd, MA, MSc, PhD, orangtua wisudawan dan para undangan

Rektor UMA, Prof Dr H A Ya'kub Matondang, MA menjelaskan wisuda merupakan langkah awal yang menandai kesuksesan dalam menyelesaikan studi pada strata tertentu dan kemampuan yang sesungguhnya akan diuji di tengah masyarakat. Alumni yang bermutu adalah alumni yang bisa memenuhi standar mutu pendidikan yang diukur dari seberapa besar manfaatnya bagi stake holder, baik dari kalangan internal maupun eksternal.

H A Ya'kub Matondang mengatakan pendidikan pada dasarnya adalah usaha untuk mencerdaskan dan menjadikan alumni menjadi insan kompetitif serta relevan bagi kebutuhan masyarakat global. Untuk itu selama mengikuti perkuliahan di UMA, para wisudawan telah dibekali dengan kompetensi utama yang terdiri dari atas tiga komponen yang terintegrasi yaitu keilmuan, kepribadian dan kewirausahaan.

"Secara kelembagaan, UMA telah membentuk Lembaga Penjamin Mutu (LPM) yang memiliki tugas pokok dan fungsi untuk menangani masalah Penjamin Mutu Internal. UMA secara lengkap telah menyampaikan laporan Evaluasi Program Studi Berdasar Evaluasi Diri (EPSBED) yang merupakan basis data untuk penjamin mutu. Sementara itu, proses pembelajaran UMA menggunakan metode student centered learning (SCL). Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat terlibat aktif untuk mengembangkan pengetahuan, sikap dan perilaku sekaligus diharapkan dapat mengembangkan kualitas SDM yang diperlukan masyarakat, bangsa dan negara," demikian penjelasan Ya'kub Matondang.

Ya'kub Matondang memaparkan UMA telah memiliki lima guru besar yakni Prof Ir H Zulkarnain Lubis, MS, PhD, Prof Dr Ir Ahmad Rafiqi Tantawi, MS, Prof Dr Ir Hj Retna Astuti Kuswardhani, MS, Prof Dr Dadan Ramdan, MSc, MEng, dan Prof Dr Ir Hj Yusniar Lubis, MMA. Di tahun ini, dosen UMA berhasil menyelesaikan pendidikan program Doktor (S3) yakni Dr Hj Nina Siti Salmaniah Siregar. Sebanyak 23 dosen sedang melanjutkan pendidikan Doktor di dalam negeri dan di luar negeri.

Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) Drs H M Erwin Siregar, MBA mengatakan perguruan tinggi merupakan institusi yang memiliki peran penting dan posisi strategis, sebagai pencapaian tujuan pendidikan,

KORAN RADAR

Edisi : 454 Thn XI
10 - 16 Januari 2017

4

UMA Wisuda 1.070 Sarjana Baru

KORAN RADAR | MEDAN

Sebanyak 1.070 lulusan sarjana dan pascasarjana Universitas Medan Area (UMA) diwisuda di Gedung Serbaguna kampus tersebut, Sabtu pekan lalu. Wisuda kali ini merupakan wisuda terbesar sepanjang sejarah berdirinya perguruan tinggi tersebut.

Wisuda, dihadiri oleh Rektor UMA, Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA, para wakil rektor, dekan, ketua prodi, seluruh sivitas akademika, dan para keluarga wisudawan. Selain itu, Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS), Drs M Erwin Siregar MBA beserta pengurus. Juga hadir Koordinator Kopertis Wilayah I Sumut, Prof Dian Armanto.

Rektor UMA, Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA dalam arahnya antara lain mengatakan, dari 1.070 lulusan yang diwisuda di antaranya 871 orang merupakan program pendidikan sarjana, yang meliputi 7 fakultas yakni teknik, pertanian, ekonomi, hukum, ilmu sosial dan politik, psikologi, serta biologi. Sedangkan lulusan program pendidikan pascasarjana se-

banyak 199 orang terdiri dari 4 jurusan, yaitu administrasi publik, agribisnis, ilmu hukum, dan psikologi. "Dengan diwisudanya para lulusan tahun akademik 2016 tersebut, hingga saat ini UMA telah memiliki alumni sebanyak 23.634 orang. Para alumni tersebut telah bekerja di instansi pemerintah maupun swasta, dan ada juga yang melanjutkan pendidikannya ke jenjang lebih tinggi lagi," ungkap rektor dalam pidatonya.

Diutarakan rektor, pada era globalisasi saat ini yang diperlukan bukan hanya keahlian, tetapi juga keberanian, keterampilan, kearifan, dan integritas kepribadian. Oleh sebab itu, para lulusan yang baru diwisuda ini dapat meningkatkan kualitas dirinya agar mampu bersaing. Menurutnya, pada era ini pula terjadi pergeseran nilai-nilai sosial dalam masyarakat. Karenanya, pendidikan etika dan akhlak hendaknya menjadi perhatian khusus. Sebab, ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki tanpa dibarengi dengan etika serta akhlak, akan dapat menghancurkan eksistensi umat manusia.

"Dengan visi UMA menghasilkan sumber daya manusia inovatif, berkepribadian, dan mandiri, maka alumni atau lulusan yang dihasilkan diharapkan pula memiliki intelektual yang inovatif dan berakhlak mulia. Dengan begitu, sebagai kaum intelektual yang bertakwa maka seluruh aktivitas kesehariannya dipandang suatu ibadah kepada Yang Maha Kuasa," ungkap rektor. Ia menyebutkan, perlu disadari bahwa wisuda bukan merupakan akhir dari tahapan menuntut ilmu karena menuntut ilmu berlangsung sepanjang hayat. Wisuda merupakan langkah awal yang menandai kesuksesan dalam menyelesaikan studi. Oleh sebab itu, kemampuan yang dimiliki sesungguhnya akan diuji di tengah masyarakat.

Rektor menambahkan, alumni yang berkualitas adalah alumni yang bisa memenuhi standar mutu pendidikan, yang diukur dari seberapa besar manfaatnya bagi stake holder baik kalangan internal maupun eksternal "Selamat kepada para lulusan yang baru diwisuda, semoga ini dapat dijadikan momentum untuk mencapai keunggulan di masa mendatang. Selain itu, semoga juga keberhasilan ini akan membuka lembaran baru dalam menuju kehidupan yang lebih baik lagi untuk selanjutnya."

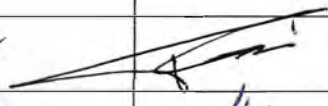
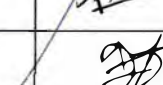
DAFTAR NAMA WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Temu Pers Dengan Mahasiswa Berprestasi Merpati Putih UMA Peroleh 6 Emas, 1 Perak Juara II Piala PAB

Tempat : Kampus I

Hari / Tanggal : Jum'at / 23 Desember 2016

Pukul : 11.00 wib - Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA TERBIT	T.TANGAN
1.	Ferdinan Sembiring	Waspada	✓	
2.	Zul Ardi	Realitas	✓	
3.	Taufik Wal Hidayat	Analisa	✓	
4.	Zahendra	Medan Bisnis	✓	
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Kabag Humas & Protokoler

WASPADA

SPADA

Senin
ember 2016

B12

PPS Betako UMA Raih Juara Umum II Se-Sumatera

DAN (Waspada): Per-
Pencak Silat (PPS)

Betako Merpati Putih Kelom-
pok Latihan (Kolat) Universitas

Medan Area (UMA) meraih jua-
ra umum II pada Kejuaraan

Antar Kolat PPS Betako Merpati
Putih PAB Open 2016 se
Sumatera.

Kontingen Kolat PPS UMA memboyong enam emas dan satu perak. Manajer Tim Kolat UMA Manuel Roxes didampingi pelatih Kolat UMA Muhammad Herry dan Asisten Pelatih Aprilianto Wira Atmajadan Iwan Kurniawan kepada wartawan, menyebutkan, Kejuaraan Antar Kolat PPS Betako Merpati Putih PAB Open 2016 se Sumatera diselenggarakan 6-18 Desember 2016 di Pordam I/BB Jl. Sena Medan.

"Bekal dan semangat kawan-kawan membuahkan hasil cukup baik dan berhasil memboyong juara II umum," jelasnya kepada wartawan, Jumat (23/12) di Kampus I UMA Jl. Kolam, Medan Estate. Disebutkannya, Kolat PPS UMA berdiri sejak 2008 sudah banyak mengikuti kejuaraan dan meraih medali.

Kali ini, jelasnya, tujuh atlet

Kolat PPS UMA, yakni, Muhammad Hary Sahputra (mahasiswa Fakultas Pertanian UMA) meraih emas di kelas A putra, Septian Maulana Sembiring meraih perak di kelas B putra, Nurman Tambunan (mahasiswa Fakultas Pertanian UMA) meraih emas di kelas D putra.

Kemudian, Devi Octaviani (mahasiswa Fakultas Biologi UMA) meraih emas di kelas A putri, Dian Afihri Saragih (mahasiswa Fakultas Sikologi UMA) meraih emas di kelas B putri dan Nurhaliza (mahasiswa Fakultas Sikologi UMA) menyabet emas di kelas C putri serta Putri Helena Panjaitan (mahasiswa Fakultas Pertanian) memboyong emas di kelas D putri. "Saat ini kita sedang mempersiapkan untuk menghadapi kejuaraan di Labura," ungkapnya.

Wakil Dekan III Fakultas Pertanian UMA, Ir Gustami Harahap MP didampingi Kabag

Humas UMA, Ir Asmah Indrawati MP memberikan apresiasi kepada para mahasiswa yang telah mengharumkan nama Yayasan Haji Agus Salim UMA.

"Ini patut menjadi perhatian Yayasan Haji Agus Salim. Selain itu, fakultas merekomendasikan mahasiswa berprestasi umumnya dan khususnya di bidang olahraga bela diri Kolat PPS UMA untuk mendapatkan beasiswa," ungkap Gustami.

Kedepan, Gustami mengimbau, Kolat PPS UMA dapat lebih meningkatkan prestasi dan tidak hanya tingkat Sumatera, akan tetapi juara umum tingkat nasional dan internasional. "Fakultas juga akan memberikan fasilitas agar mahasiswa yang berprestasi dapat kemudahan bekerja setelah menyelesaikan pendidikan di UMA," ujarnya. (m49/C)



Waspada/M.Ferdinan Sembiring

Wakil Dekan III Fakultas Pertanian UMA, Ir Gustami Harahap dan Kabag Humas, Ir Asmah Indrawati MP bersama Tim PPS UMA usai meraih juara umum II di kejuaraan pencak silat di PAB.

Selasa, 27 Desember 2016

6

PPS UMA Juara Umum II se-Sumatera

Medan, Realitas

Perguruan Pencak Silat (PPS) Betako Merpati Putih Kelompok Latihan (Kolot) Universitas Medan Area (UMA) berhasil menyabet juara umum II pada Kejuaraan Antar Kolot PPS Betako Merpati Putih PAB Open 2016 se-Sumatera. Dikejuaraan tersebut atlet Kolot PPS UMA memboyong enam emas dan satu perak.

Manajer Tim Kolot UMA Manuel Roxes didampingi pelatih Kolot UMA Muhammad Herry dan Asisten Pelatih Aprilianto Wira Atmaja dan Iwan Kurniawan kepada wartawan, menyebutkan, pihaknya sangat mendadak mendapat undangan untuk mengikuti Kejuaraan Antar Kolot PPS Betako Merpati Putih PAB Open

2016 se Sumatera yang diselenggarakan pada 16 - 18 Desember 2016 di Pomdam I/BB Jalan Sena, Medan.

"Kita terima undangan-nya satu minggu menjelang kejuaraan. Bekal dan semangat kawan-kawan yang sebelumnya rutin melaksanakan latihan setiap Senin, Rabu dan Jumat membuahkan hasil yang cukup baik dan berhasil memboyong juara II umum di Kejuaraan Antar Kolot PPS Betako Merpati Putih PAB Open 2016 se Sumatera," jelasnya kepada wartawan, Jumat (23/12) di Kampus I UMA Jalan Kolam, Medan Estate.

Bahkan, kata mahasiswa Fakultas Pertanian ini, kondisi Nurman Tambunan pada hari pertama laga mengalami kecelaa-

kan. "Dengan kondisi luka dibagian tangan, lutut dan bibir atas serta gigi patah akibat kecelakaan kenderaan, semangat dan keyakinan Nurman Tambunan untuk tetap mengikuti kejuaraan berhasil menyabet emas," jelasnya.

Sejak 2008

Disebutkannya, Kolot PPS UMA yang berdiri sejak tahun 2008 sudah banyak mengikuti kejuaraan dan meraih medali. Kali ini, jelasnya, tujuh atlet Kolot PPS UMA yang ikut dalam kejuaraan ini, yakni, Muhammad Hary Sahputra (mahasiswa Fakultas Pertanian UMA) meraih emas di kelas A putra, Septian Maulana Sembiring meraih perak di kelas B putra, Nurman Tambunan (mahasiswa Fakul-

tas Sikologi UMA) meraih emas di kelas D putra.

Kemudian, Devi Octaviani (mahasiswa Fakultas Biologi UMA) meraih emas di kelas A putri, Dian Afihri Saragih (mahasiswa Fakultas Sikologi UMA) meraih emas di kelas B putri dan Nurhaliza (mahasiswa Fakultas Sikologi UMA) menyabet emas di kelas C putri serta Putri Helena Panjaitan (mahasiswa Fakultas Pertanian) memboyong emas di kelas D putri. "Saat ini kita sedang mempersiapkan untuk menghadapi kejuaraan di Labura," ungkapnya.

Wakil Dekan III Fakultas Pertanian UMA, Ir Gustami Harahap MP didampingi Kabag Humas UMA, Ir Asmah Indrawati MP memberikan apresiasi kepada para mahasiswa yang telah

mengharumkan nama Yayasan Haji Agus Salim UMA.

"Ini patut menjadi perhatian Yayasan Haji Agus Salim. Selain itu, fakultas merekomendasikan mahasiswa berprestasi umumnya dan khususnya di bidang olahraga bela diri Kolot PPS UMA untuk mendapatkan beasiswa," ungkap Gustami.

Kedepan, Gustami mengimbau, Kolot PPS UMA dapat lebih meningkatkan prestasi dan tidak hanya tingkat Sumatera, akan tetapi juara umum tingkat nasional dan internasional. "Fakultas juga akan memberikan fasilitas agar mahasiswa yang berprestasi dapat kemudahan bekerja setelah menyelesaikan pendidikan di UMA," ujarnya. (R-//)



Analisa/taufik wal hidayat

RAIH JUARA: Wakil Dekan III Pertanian UMA, Ir Gustami Harahap MP (kiri), Kabag Humas UMA, Ir Asmah Indrawati MP (kanan) berfoto bersama Tim PPS Betako Merpati Putih (MP) Kolat UMA yang meraih juara umum II pada Kejuaraan Antar Kolat PPS Betako Merpati Putih PAB Open 2016 se Sumatera, Jumat (23/12).

Betako MP UMA Juara Umum Kedua

Medan, (Analisa)

Perguruan Pencak Silat (PPS) Betako Merpati Putih (MP) Kelompok Latihan (Kolat) Universitas Medan Area (UMA) tampil sebagai juara umum kedua pada Kejuaraan Antar Kolat PPS Betako Merpati Putih PAB Open 2016 se-Sumatera yang berlangsung 16 - 18 Desember lalu di Pomdam I/BB Jalan Sena Medan.

Manajer tim Kolat UMA Manuel Roxes didampingi pelatih Kolat UMA Muhammad Herry dan asisten pelatih Aprilianto Wira Atmaja dan Iwan Kurniawan menjelaskan pihaknya merebut posisi juara umum kedua setelah memboyong enam emas dan satu perak.

"Kami gembira menduduki posisi juara umum kedua, walau undangan tersebut disampaikan seminggu sebelum kejuaraan," ujarnya di Kampus I UMA Jalan Kolam, Medan Estate, Jumat (23/12).

Bahkan, kata mahasiswa Fakultas Pertanian ini, salah seorang anggota tim yakni Nurman Tambunan pada hari pertama laga mengalami kecelakaan. "Dengan kondisi luka di bagian tangan, lutut dan bibir atas serta gigi patah akibat kecelakaan kendaraan, semangat dan keyakinan Nurman Tambunan untuk tetap mengikuti kejuaraan berhasil menyabet emas," jelasnya.

Disebutkannya, Kolat PPS UMA berdiri sejak tahun 2008 sudah banyak mengikuti kejuaraan dan meraih medali. Kali ini, tujuh atlet Kolat PPS UMA yang ikut dalam kejuaraan ini, yakni, Muhammad Hary Sahputra (mahasiswa Fakultas Pertanian UMA) meraih emas di kelas A putra, Septian Maulana Sembiring meraih perak di kelas B putra, Nurman Tambunan (mahasiswa Fakultas Pertanian UMA) meraih emas di kelas D putra.

Kemudian, Devi Octaviani (mahasiswa Fakultas Biologi UMA) meraih emas di kelas A putri, Dian Afihri Saragih (mahasiswa Fakultas Psikologi UMA) meraih emas di kelas B putri dan Nurhaliza (mahasiswa Fakultas Psikologi UMA) menyabet emas di kelas C putri serta Putri Helena Panisitan (mahasiswa Fakultas Biologi UMA) meraih perak di kelas D putri.

Medan **Bisnis**

VIII
Sabtu, 24 Desember 2016

PPS UMA Juara Umum II se-Sumatera

■ zahendra

MedanBisnis – Medan

Perguruan Pencak Silat (PPS) Betako Merpati Putih Kelompok Latihan (Kolat) Universitas Medan Area (UMA) berhasil menyabet juara umum II pada Kejuaraan Antar Kolat PPS Betako Merpati Putih PAB Open 2016 se Sumatera. Dalam kejuaraan tersebut atlet Kolat PPS UMA memboyong enam emas dan satu perak.

Manajer Tim Kolat UMA Manuel Roxes didampingi pelatih Kolat UMA Muhammad Herry dan Asisten Pelatih Aprilianto Wira Atmaja dan Iwan Kurniawan kepada wartawan menyebutkan, pihaknya sangat senang mendapat undangan untuk mengikuti Kejuaraan Antar Kolat PPS Betako Merpati Putih PAB Open 2016 se Sumatera yang diselenggarakan pada 16 - 18 Desember 2016 di Pomdam I/BB Jalan Sena, Medan.

"Kita terima undangannya satu minggu menjelang kejuaraan. Bekal dan semangat kawan-kawan yang sebelumnya rutin melaksanakan latihan setiap Senin, Rabu dan Jumat membuahkan hasil yang cukup baik dan berhasil memboyong juara II umum di Kejuaraan Antar Kolat PPS Betako Merpati Putih PAB Open 2016 se Sumatera," jelasnya kepada wartawan, Jumat

(23/12) di Kampus I UMA Jalan Kolam, Medan Estate.

Bahkan, kata mahasiswa Fakultas Pertanian ini, kondisi Nurman Tambunan pada hari pertama laga mengalami kecelakaan. "Dengan kondisi luka dibagian tangan, lutut dan bibir atas serta gigi patah akibat kecelakaan kenderaan, semangat dan keyakinan Nurman Tambunan untuk tetap mengikuti kejuaraan berhasil menyabet emas," jelasnya.

Disebutkannya, Kolat PPS UMA yang berdiri sejak tahun 2008 sudah banyak mengikuti kejuaraan dan meraih medali. Kali ini, jelasnya, tujuh atlet Kolat PPS UMA yang ikut dalam kejuaraan ini, yakni, Muhammad Hary Sahputra (mahasiswa Fakultas Pertanian UMA) meraih emas di kelas A putra, Septian Maulana Sembiring meraih perak di kelas B putra, Nurman Tambunan (mahasiswa Fakultas Pertanian UMA) meraih emas di kelas D putra.

Kemudian, Devi Octaviani (mahasiswa Fakultas Biologi UMA) meraih emas di kelas A putri, Dian Afihri Saragih (mahasiswa Fakultas Sikologi UMA) meraih emas di kelas B putri dan Nurhaliza (mahasiswa Fakultas Sikologi UMA) menyabet emas di kelas C putri serta Putri Helena Panjaitan (mahasiswa Fakultas Pertanian) memboyong emas di

kelas D putri. "Saat ini kita sedang mempersiapkan untuk menghadapi kejuaraan di Labura," ungkapnya.

Wakil Dekan III Fakultas Pertanian UMA, Ir Gustami Harahap MP didampingi Kabag Humas UMA, Ir Asmah Indrawati MP memberikan apresiasi kepada para mahasiswa yang telah mengharumkan nama Yayasan Haji Agus Salim UMA. "Ini patut menjadi perhatian Yayasan Haji Agus Salim. Selain itu, fakultas merekomendasikan mahasiswa berprestasi umumnya dan

khususnya di bidang olahraga bela diri Kolat PPS UMA untuk mendapatkan beasiswa," ungkap Gustami.

Kedepan, Gustami mengimbau, Kolat PPS UMA dapat lebih meningkatkan prestasi dan tidak hanya tingkat Sumatera, akan tetapi juara umum tingkat nasional dan internasional. "Fakultas juga akan memberikan fasilitas agar mahasiswa yang berprestasi dapat kemudahan bekerja setelah menyelesaikan pendidikan di UMA," ujarnya. ●



DIABADIKAN

ATLET PPS Betako Merpati Putih Universitas Medan Area (UMA) diabadikan bersama Wakil Dekan III Fakultas Pertanian UMA Gustami Harahap didampingi Kabag Humas UMA Asmah Indrawati.

■ medanbisnis/zahendra

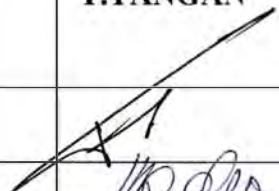
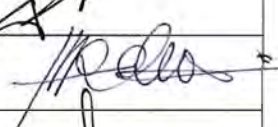
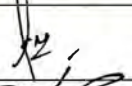
DAFTAR NAMA WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Pelatihan Tutorial Pengisian RKTS, EKTS.
Blog Dosen dan E-Learning

Tempat : Kampus I

Hari / Tanggal : Rabu / 28 Desember 2016

Pukul : 08.30 wib - Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA TERBIT	T.TANGAN
1.	Ferdinan Sembiring	Waspada	✓	
2.	Zul Ardi	Realitas	✓	
3.	Taufik Wal Hidayat	Analisa	✓	
4.	Zahendra	Medan Bisnis	✓	
5.	Hamdani	Andalas	✓	
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Kabag Humas & Protokoler



WASPADA

WASPADA
Senin
2 Januari 2017

B12

Dosen UMA Wajib Isi RKTS Secara *Online*

MEDAN (Waspada): Universitas Medan Area (UMA) menggelar Tutorial Pengisian Rencana Kerja Tridarma Semesteran (RKTS) dan Evaluasi Kerja Tridarma Semesteran (EKTS) Online, Rabu (28/12) di Convention Hall Kampus I UMA Jl. Kolam, Medan Estate.

Wakil Rektor II Bidang Administrasi dan Keuangan Dr Ir Hj Siti Mardiana MSI mengatakan, pengisian RKTS dan EKTS pada semester ganjil tahun ini sudah dilakukan dalam bentuk *online*. Hal ini merupakan program percepatan mutu dan revitalisasi UMA di bidang teknologi informasi (TI).

"Sarana dan prasarana pengisian RKTS dan EKTS secara *online* sudah tersedia di setiap fakultas di lingkungan UMA. Ini sebagai bentuk kepedulian yayasan dan universitas bagi pengembangan karier dosen UMA. Bahkan, bagi yang melaksanakan pengisian RKTS dan EKTS secara *online* diberi insentif oleh yayasan," ujar Mardiana di depan seratusan peserta utusan fakultas di lingkungan UMA.

Dia menyatakan, kinerja dosen akan terus dipantau. Bagi dosen yang melaksanakan pengisian secara online akan diberi apresiasi, dan sebaliknya bagi dosen yang tak mematuhi akan mendapat sanksi di antaranya berupa penundaan kenaikan kepangkatan.

Sebelumnya, Ketua Panitia Ir Hj Haniza MT yang juga Ketua Lembaga Penjamin Mutu UMA menyebutkan, kegiatan tutorial pengisian RKTS dan EKTS *Online* ini sebagai evaluasi diri dosen dan manajemen dosen dalam melaksanakan tridharma perguruan serta peningkatan karier dosen di lingkungan UMA.

Disebutkan, UMA dalam mewujudkan peningkatan mutu pendidikannya telah melaksanakan penjamin mutu internal (PMI) dan manajemen mutu ISO 9001 : 2015, salah satunya melalui peningkatan mutu dosen secara berkesinambungan.

Dengan demikian, seluruh staf pengajar di lingkungan UMA diwajibkan mengisi RKTS dan EKTS setiap semester yang merupakan bagian dari pelaksanaan penjaminan mutu dan manajemen mutu UMA.

Dan mulai semester ganjil baru lalu, pengisian RKTS dan EKTS harus dilakukan secara online. (Cra/A)

REALITAS

Kamis, 29 Desember 2016

REALITAS 3

Dosen UMA Wajib Isi RKTS dan EKTS Secara Online

Medan. Realitas

Universitas Medan Area (UMA) menggelar Tutorial Pengisian Rencana Kerja Tridarma Semesteran (RKTS) dan Evaluasi Kerja Tridarma Semesteran (EKTS) Online, Rabu (28/12) di Convention Hall Kampus I UMA Jalan Kolam, Medan Estate.

Wakil Rektor II Bidang Administrasi dan Keuangan Dr Ir H Siti Mardiana MSI dalam sambutannya saat membuka kegiatan itu mengatakan, pengisian RKTS dan EKTS pada semester ganjil tahun ini sudah dilakukan dalam bentuk online. Hal ini merupakan program percepatan mutu dan revitalisasi UMA di bidang

teknologi informasi (TI).

"Sarana dan prasarana pengisian RKTS dan EKTS secara online sudah tersedia di setiap fakultas di lingkungan UMA. Ini sebagai bentuk kepedulian yayasan dan universitas bagi pengembangan karier dosen UMA. Bahkan, bagi yang melaksanakan pengisian RKTS dan EKTS secara online diberi insentif oleh yayasan," ujar Mardiana di depan seratusan peserta utusan fakultas di lingkungan UMA.

Dia menyatakan, kinerja dosen akan terus dipantau. Bagi dosen yang melaksanakan pengisian secara online akan diberi apresiasi,

dan sebaliknya bagi dosen yang tak mematuhi akan mendapat sanksi di antaranya berupa penundaan kenaikan kepangkatan.

Sebelumnya, Ketua Panitia Ir Hj Haniza MT yang juga Ketua Lembaga Penjamin Mutu UMA pada kata sambutannya menyebutkan, kegiatan tutorial pengisian RKTS dan EKTS Online ini sebagai evaluasi diri dosen dan manajemen dosen dalam melaksanakan tridarma perguruan serta peningkatan karier dosen di lingkungan UMA.

Disebutkan, UMA dalam mewujudkan peningkatan mutu pendidikannya telah melaksanakan penjamin

mutu internal (PMI) dan manajemen mutu ISO 9001 : 2015, salah satunya melalui peningkatan mutu dosen secara berkesinambungan. Dengan demikian, seluruh staf pengajar di lingkungan UMA diwajibkan mengisi RKTS dan EKTS setiap semester yang merupakan bagian dari pelaksanaan penjaminan mutu dan manajemen mutu UMA. Dan mulai semester ganjil baru lalu, pengisian RKTS dan EKTS harus dilakukan secara online.

"Tapi setelah dievaluasi, pada semester B tahun ajaran (TA) 2015/2016 masih ada dosen yang mengisi EKTS dalam bentuk offline.

Mulai semester genap mendatang, pengisian RKTS dan EKTS tidak boleh lagi dibuat dalam bentuk offline (manual) tapi harus secara online." ujar Ketua Lembaga Penjamin Mutu (LPM) UMA ini.

Mantan Dekan Fakultas Teknik UMA ini menambahkan, selain tutorial pengisian RKTS dan EKTS, para peserta juga dibimbing cara membuat blog dan e-learning atau sistem pembelajaran elektronik.

Hadir pada kegiatan tersebut, para dekan di lingkungan UMA, direktur dan wakil direktur pascasarjana ratu san dosen utusan fakultas di lingkungan UMA. re-yy



Medan **Bisnis**

IV
Kamis, 29 Desember 2016

UMA Gelar RKTS dan EKTS

zahendra

danBisnis—Medan

Guna melaksanakan tridarma perguruan tinggi, Universitas Medan Area (UMA) menggelar Rencana Kerja Tridarma Semesteran (RKTS) dan Evaluasi Kerja Tridarma Semesteran (EKTS) *online*, Sabtu (28/12) di Convention Hall Kampus MA Jalan Kolam, Medan Estate.

Petua Panitia Ir Hj Haniza MT yang saat ini menjabat sebagai Ketua Lembaga Penjamin Mutu Internal (LPMI) UMA, dalam sambutannya, menyebutkan bahwa kegiatan RKTS dan EKTS ini bertujuan sebagai evaluasi diri dosen dan staf manajemen dosen dalam melak-

sanakan tridarma perguruan serta peningkatan karir dosen di lingkungan UMA.

Disebutkan, UMA dalam mewujudkan peningkatan mutu pendidikannya telah melaksanakan penjamin mutu internal (PMI) dan manajemen mutu ISO 9001 : 2015, salah satunya melalui peningkatan mutu dosen secara berkesinambungan sehingga seluruh dan staf pengajar di lingkungan UMA diwajibkan untuk mengisi RKTS dan EKTS setiap semester yang merupakan bagian dari pelaksanaan penjaminan mutu dan manajemen mutu UMA, sehingga mampu terjaminnya kualitas proses belajar mengajar dan mutu pendidikan di lingkungan UMA.

Menurutnya, pada semester B tahun ajaran (TA) 2015/2016 masih ada dosen yang mengisi EKTS dalam bentuk *offline*. "Untuk kebijakan rektorat, laporan tersebut tidak lagi bisa dibuat dalam bentuk *offline*, tetapi harus dibuat dalam bentuk *online*," ujarnya.

Dikatakannya, hal ini sudah dilaporkan kepada para dekan untuk menjadi referensi terhadap dosen yang masih ada dosen yang membuat RKTS dan EKTS *offline*. "Ini sangat disayangkan, pasalnya yayasan telah memberikan tunjangan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Bahkan dalam rekening dosen sekarang ini sudah masuk honor semester B," ujarnya.

Wakil Rektor II Dr Ir Hj Siti Mardiana MSi mewakili Rektor UMA Prof Dr Ya'kub Matondang, mengatakan, pelaksanaan RKTS pada semester ganjil tahun ini sudah membuat laporan dalam bentuk *online*. "Hal ini dalam program percepatan mutu dan revitalisasi dalam bentuk IT yang setiap fakultas sudah tersedia. Ini juga sebagai bentuk kepedulian yayasan dan universitas bagi karir para dosen UMA," jelasnya.

Diungkapkannya, RKTS ini merupakan untuk pendataan yang tertata bagi jenjang kepangkatan terdaftar dan mudah untuk peningkatan jabatan. "Tujuannya semua dosen UMA sama-sama maju," terangnya. ●

HARIAN andalas

Kamis

29 Desember 2016

Hal. **2**

Dosen UMA Wajib Isi RKTS dan EKTS Secara Online



WR II UMA Dr Ir Hj Siti Mardiana MSI (tengah/duduk) diabadikan bersama dosen UMA se usai pembukaan Tutorial Pengisian RKTS dan EKTS Online, Rabu (28/12).

Medan-andalas

Universitas Medan Area (UMA) menggelar Tutorial Pengisian Rencana Kerja Tridarma Semesteran (RKTS) dan Evaluasi Kerja Tridarma Semesteran (EKTS) Online, Rabu (28/12) di Convention Hall Kampus I UMA Jalan Kolam, Medan Estate.

Wakil Rektor II Bidang Administrasi dan Keuangan Dr Ir Hj Siti Mardiana MSI dalam sambutannya saat membuka kegiatan itu mengatakan, pengisian RKTS dan EKTS pada semester ganjil tahun ini sudah dilakukan dalam bentuk online. Hal ini merupakan program percepatan mutu dan revitalisasi UMA di bidang teknologi informasi (TI).

"Sarana dan prasarana pembelajaran online sudah tersedia di setiap fakultas di lingkungan UMA. Ini

ngembangan karier dosen UMA. Bahkan, bagi yang melaksanakan pengisian RKTS dan EKTS secara online diberi insentif oleh yayasan," ujar Mardiana di depan seratusan peserta utusan fakultas di lingkungan UMA.

Dia menyatakan, kinerja dosen akan terus dipantau. Bagi dosen yang melaksanakan pengisian secara online akan diberi apresiasi, dan sebaliknya bagi dosen yang tak mematuhi akan mendapat sanksi di antaranya berupa penundaan kenaikan kepangkatan.

Sebelumnya, Ketua Panitia Ir Hj Haniza MT yang juga Ketua Lembaga Penjamin Mutu UMA menyebutkan, kegiatan ini sebagai evaluasi diri dosen dan manajemen dosen dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi serta peningkatan karier dosen di lingkungan UMA.

UMA dalam mewujudkan peningkatan mutu pendidikannya telah melaksanakan berbagai upaya,

9001 : 2015, salah satunya melalui peningkatan mutu dosen secara berkesinambungan.

Dengan demikian, seluruh staf pengajar di lingkungan UMA diwajibkan mengisi RKTS dan EKTS setiap semester yang merupakan bagian dari pelaksanaan penjaminan mutu dan manajemen mutu UMA. Dan mulai semester ganjil baru lalu, pengisian RKTS dan EKTS harus dilakukan secara online.

"Tapi setelah dievaluasi, pada semester B tahun ajaran 2015/2016 masih ada dosen yang mengisi EKTS dalam bentuk offline. Mulai semester genap mendatang, pengisian RKTS dan EKTS tidak boleh lagi dibuat dalam bentuk offline (manual) tapi harus secara online," ujar mantan Dekan Fakultas Teknik UMA ini.

Hadir pada kegiatan tersebut, para dekan di lingkungan UMA, direktur dan wakil direktur pascasarjana, ratusan dosen utusan fakultas di lingkungan UMA.

HARIAN Analisa

Kamis, 29 Desember 2016

Halaman 6

UMA Gelar RKTS dan EKTS

Medan, (Analisa)

Guna melaksanakan TriDarma Perguruan Tinggi, Universitas Medan Area (UMA) menggelar Rencana Kerja Tri Darma Semesteran (RKTS) dan Evaluasi Kerja Tri Darma Semesteran (EKTS) *online*, Rabu (28/12) di Convention Hall Kampus I UMA Jalan Kolam, Medan Estate.

Kegiatan itu diikuti ratusan dosen UMA dari berbagai fakultas.

Ketua Panitia, Ir Hj Haniza MT yang juga Ketua Lembaga Penjamin Mutu UMA dalam sambutannya menyebutkan, kegiatan RKTS dan EKTS bertujuan sebagai evaluasi diri dosen dan evaluasi manajemen dosen dalam melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi serta peningkatan karier dosen di UMA.

Disebutkan, UMA dalam mewujudkan peningkatan mutu pendidikannya telah melaksanakan Penjamin Mutu Internal (PMI) dan manajemen mutu ISO 9001 : 2015. Peningkatan itu salah satunya melalui peningkatan mutu dosen secara berkesinambungan.

Karena itu seluruh staf pengajar di lingkungan UMA diwajibkan mengisi RKTS dan EKTS setiap semester yang merupakan

bagian dari pelaksanaan penjaminan mutu dan manajemen mutu UMA.

"Ini untuk terjaminnya kualitas proses belajar mengajar dan mutu pendidikan di UMA," ucapnya

Haniza mengakui masih ada dosen yang membuat RKTS dan EKTS *off line*. "Ini sangat disayangkan, pasalnya yayasan telah memberikan tunjangan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Bahkan dalam rekening dosen sekarang ini sudah masuk honor semester B," ujarnya

Wakil Rektor II Dr Ir Hj Siti Mardiana MSI mewakili Rektor UMA Prof Dr Ya'kub Matondang mengatakan, pelaksanaan RKTS pada semester ganjil tahun ini sudah membuat laporan dalam bentuk *online*.

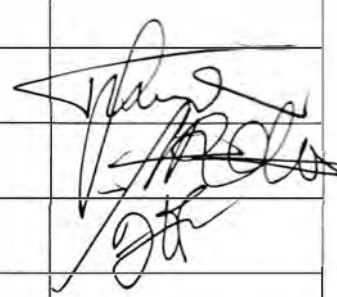
"Hal ini dalam program percepatan mutu dan revitalisasi dalam bentuk IT yang setiap fakultas sudah tersedia. Ini juga sebagai bentuk kepedulian yayasan dan universitas bagi karir para dosen UMA," jelasnya.

Diungkapkannya, RKTS ini untuk pendataan yang tertata bagi jenjang kepangkatan terdaftar dan mudah untuk peningkatan jabatan.

"Tujuannya semua dosen UMA sama-sama maju," terangnya. (twh)

DAFTAR NAMA WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Maulid Nabi Muhammad SAW 1438 H
Tempat : Kampus I
Hari / Tanggal : Kamis/ 29 Desember 2016
Pukul : 10.00 wib - Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA TERBIT	T.TANGAN
1.	Ferdinan Sembiring	Waspada	✓	
2.	Zul Ardi	Realitas	✓	
3.	Zahendra	Medan Bisnis	✓	
4.	Hamdani	Andalas	✓	
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Kabag Humas & Protokoler




WASPADA

WASPADA
Senin
2 Januari 2017

B12

UMA Implementasikan Ajaran Rasul

MEDAN (Waspada): Universitas Medan Area (UMA) mengimplikasikan ajaran dibawa Rasulullah dalam melaksanakan visi dan misi pengembangan pendidikan.

Demikian dikemukakan, Wakil Rektor I Hery Kusmanto pada peringatan Maulid Nabi Besar Muhammad SAW di Masjid Taqwa Kampus I UMA Jl Kolam Medan Estate, Kamis (29/12).

Hery Kusmanto mengatakan, ada hikmah diambil dari prinsip-prinsip yang dibawa Nabi Muhammad SAW, baik dalam bidang akidah, ibadah maupun muamalah (hubungan sesama manusia).

"Aspek yang ada pada diri Nabi Muhammad SAW tersebut akan membawa suatu perubahan besar bagi peradaban umat manusia, baik terkait aspek akidah, akhlak, ibadah maupun hubungan sesama manusia," katanya.

Peringatan Maulid Keluarga Besar Civitas UMA itu dihadiri para rektorat, dekanat, dosen, mahasiswa dan pegawai diling-

kungan UMA. "Hal itu dalam rangka menghasilkan SDM inovatif dan berakhlak. Inovatif dengan pencerahan kemampuan akal dan berakhlak melalui karakter," ujarnya.

Dijelaskannya, kelahiran Rasulullah itu terang, nyata, dan tidak ada keraguan. Artinya, kelahiran Nabi Muhammad SAW ada disebutkan terjadi pada 12 Rabiul Awal.

Ini berbeda dengan nabi-nabi lain yang tidak diketahui tanggal kelahirannya. Namun bukan berarti umat Islam hanya terfokus memperngati tanggal kelahirannya se-mata, dan tidak menjalankan ajaran yang dibawanya.

Ia mengungkapkan, manusia kadang-kadang hanya melihat pelajaran yang bersifat tekstual, tapi tidak ada tindak lanjutnya. "Tuntutan-tuntutan dari ucapan lisan harus dibuktikan dalam bentuk amal nyata. Jadi, tindakan jutilah zikir dengan perbuatan," ujarnya.

Tampil sebagai penceramah saat itu, ustad H Abdul Latif Khan SAg. (m49/B)

Medan **Bisnis**

IV
Jumat, 30 Desember 2016

UMA Implementasikan Ajaran Rasul

■ zahendra

MedanBisnis—Medan

Universitas Medan Area (UMA) mengimplikasikan ajaran yang dibawa Rasulullah dalam melaksanakan visi dan misi pengembangan pendidikan.

Hal itu dikatakan Wakil Rektor I Hery Kusmanto pada peringatan Maulid Nabi Besar Muhammad SAW di Masjid Taqwa, Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate, Kamis (29/12).

Disebutkannya, ada hikmah yang diambil dari prinsip-prinsip yang dibawa Nabi Muhammad SAW, baik dalam bidang akidah, ibadah maupun muamalah (hubungan sesama manusia). "Aspek yang ada pada diri Nabi Muhammad SAW tersebut akan membawa suatu perubahan besar bagi peradaban umat manusia, baik terkait aspek akidah, akhlak, ibadah maupun hubungan sesama manusia," katanya.

Peringatan Maulid Keluarga Besar Civitas UMA itu dihadiri para rektorat, dekanat, dosen, mahasiswa dan pegawai di lingkungan UMA. "Hal itu dalam rangka menghasilkan SDM inovatif dan berakhlak. Inovatif dengan pencerahan kemampuan akal dan berakhlak melalui karakter," ujarnya.

Dijelaskannya, kelahiran Rasulullah itu terang, nyatadan tidak ada keraguan. Artinya, kelahiran Nabi Muhammad SAW ada disebutkan terjadi pada 12 Rabiul Awal. Ini berbeda dengan nabi-nabi lain yang tidak diketahui tanggal kelahirannya. Namun bukan berarti umat Islam hanya terfokus memperingati tanggal kelahirannya semata dan tidak menjalankan ajaran yang dibawanya.

Hery mengungkapkan, manusia kadang-kadang hanya melihat pelajaran yang bersifat tekstual, tapi tidak ada tindak lanjutnya. "Tuntutan-tuntutan dari ucapan lisan harus dibuktikan dalam bentuk amal nyata. Jadi, tidak lanjutlah zikir dengan perbuatan," ujarnya, dalam kegiatan yang menghadirkan ustad H Abdul Latif Khan SAg sebagai penceramah. ●

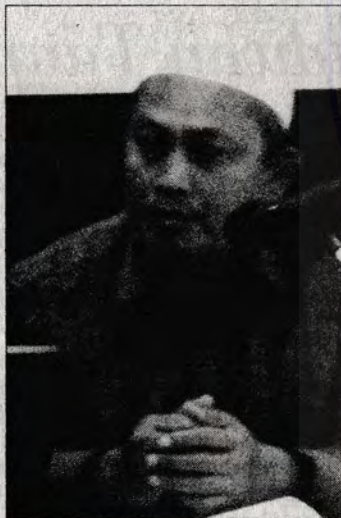
UMA Implementasikan Ajaran Islam Lewat Visi-Misinya

Medan-andalas

Universitas Medan Area (UMA) mengimplementasikan ajaran yang dibawa Nabi Muhammad SAW (Islam) dalam melaksanakan visi dan misi pengembangan pendidikan.

Hal itu dikatakan Wakil Rektor I UMA Dr Heri Kusmanto MA saat menyampaikan sambutan pada peringatan Maulid Nabi Besar Muhammad SAW di Masjid Taqwa Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate, Jumat (30/12).

Disebutkannya Heri, ada hikmah yang diambil dari prinsip-prinsip ajaran yang dibawa Nabi Muhammad



WRI UMADr Heri Kusmanto MA

SAW, baik dalam bidang akidah, ibadah maupun muamalah (hubungan sesama manusia).

"Aspek yang ada pada diri Nabi Muhammad SAW tersebut akan membawa suatu perubahan besar bagi peradaban umat manusia, baik terkait aspek akidah, akhlak, ibadah maupun hubungan sesama manusia," katanya.

Civitas akademika UMA, katanya, secara rutin menggelar peringatan Maulid Nabi dan peringatan hari-hari besar Islam lainnya, termasuk pengajian rutin di Masjid Taqwa UMA yang dikelola Pusat Islam (PI) UMA.

"Kegiatan seperti ini dalam rangka menghasilkan SDM inovatif dan berakhlak. Inovatif dengan pencerahan kemam-

puan akal dan berakhlak melalui karakter," ujar peraih doktor ilmu politik Universiti Sains Malaysia (USM) ini.

Dijelaskannya, kelahiran Rasulullah itu terang, nyata, dan tidak ada keraguan. Artinya, kelahiran Nabi Muhammad SAW ada disebutkan terjadi pada 12 Rabiul Awal.

Ini berbeda dengan nabi-nabi lain yang tidak diketahui tanggal kelahirannya. Namun bukan berarti umat Islam hanya terfokus memperingati tanggal kelahirannya semata, dan tidak menjalankan ajaran yang dibawanya.

"Manusia kadang-kadang hanya melihat pelajaran yang bersifat tekstual, tapi tidak ada tindak lanjutnya. Tuntutan-tun-

tutan dari ucapan lisan harus dibuktikan dalam bentuk amal nyata. Jadi, tindakanjutilah zikir dengan perbuatan," tandasnya.

Sedangkan Ustad H Abdul Latif Khan SAg dalam taushiyahnya mengatakan, Aksi 212 kemarin telah mampu menyadarkan umat Islam dari tidur panjangnya. Aksi 212 merupakan tonggak lahirnya sebuah gerakan kebangkitan Islam di Indonesia.

"Seluruh umat Islam di penjuru dunia menyaksikan kedahsyatan Aksi 212. Aksi 212 akan mampu menjadi awal sebuah gerakan kebangkitan Islam seandainya umat Islam mampu memenuhi persyaratannya, yaitu 5 waktu salat berjamaah di masjid," ujar Latif. (HAM)